



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.



INVESTING GROWTH

Pertumbuhan Investasi

TENTANG TEMA

ABOUT THEME





INVESTING GROWTH

Pertumbuhan Investasi

Keputusan investasi pada 3 (tiga) perusahaan di tahun 2013, dan investasi mayoritas pada 1 (satu) perusahaan pengembang jaringan serat optik di tahun 2015, telah memperkuat eksistensi Indoritel dan menjadikan investasi sebagai landasan bagi pengembangan ke depan. Tema "*Investing Growth*" atau "*Pertumbuhan Investasi*" memberikan gambaran tentang kinerja Indoritel di tahun 2016, sebagai hasil dari keputusan investasi yang telah dilakukan di tahun 2013 dan 2015.

Melalui "*Pertumbuhan Investasi*" tersebut, Indoritel menghadirkan kesinambungan kinerja antara "*Nurturing Growth*" sebagai tema laporan tahunan 2014 dan "*Acquiring Growth*" untuk laporan tahunan 2015. Penggunaan kata "*Growth*" atau "*Pertumbuhan*" yang konsisten menunjukkan komitmen Indoritel untuk terus melakukan pertumbuhan secara berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan.

The decision to makes an investment in 3 (three) companies in 2013 and majority investment in 1 (one) fiber optic network provider company in 2015, have strengthen the existence of Indoritel and as a cornerstone for future growth. "*Investing Growth*" theme describes Indoritel's performance in 2016, as an excess of the investment decisions that have been executed in 2013 and 2015.

Through the "*Investing Growth*", Indoritel presents a continuity of performance between "*Nurturing Growth*" as the 2015 Annual Report theme and "*Acquiring Growth*" for the 2015 Annual Report. The consistent use of the word "*Growth*" indicates Indoritel's commitment to continue its growth sustainably, which will ultimately provide added value for shareholders on an ongoing basis.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

08	JEJAK LANGKAH MILESTONES
10	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS
14	IKHTISAR SAHAM DNET DNET STOCK HIGHLIGHTS
16	PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

20	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
26	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT
32	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
38	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

46	INFORMASI UMUM TENTANG INDRITEL GENERAL INFORMATION
48	RIWAYAT SINGKAT INDRITEL BRIEF HISTORY
49	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS
50	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE
51	VISI AND MISI VISION AND MISSIONS
52	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
55	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION
58	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
67	STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE
68	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY
69	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES CHRONOLOGY
70	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION
71	JARINGAN BISNIS DAN DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES ASSOCIATES/BRANCH OFFICES/REPRESENTATIVE OFFICES

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74	TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS
78	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS
84	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW
93	PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

96	DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION
98	PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY
105	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
153	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
155	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
155	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
156	TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI DAN LAPORAN PENGADUAN TRANSPARENCY OF CASES, SANCTION, AND COMPLAINT REPORT
157	AKSES DATA DAN INFORMASI DATA AND INFORMATION ACCESS
160	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
161	WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

167	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT
168	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
169	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY
170	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CONSUMER/PRODUCT/SERVICE

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

01

KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

JEJAK LANGKAH MILESTONES	08
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS	10
IKHTISAR SAHAM DNET DNET STOCK HIGHLIGHTS	14
PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	16

Keputusan investasi pada 3 (tiga) perusahaan besar merupakan keputusan yang tepat, yang dapat dilihat pada kontribusi Bagian Laba dari Entitas Asosiasi atas kinerja keuangan Indoritel.

The decision to acquire strategic interests in 3 (three) large companies was the right decision, which can be seen from the contribution of the Share of Profit of Associates to Indoritel's financial performance.





JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1995

PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di *Internet Service Provider* (ISP) dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom received its Internet Service Provider (ISP) license and launched its consumer-oriented internet connection service under the brand name DNET.

1998

Seiring dengan kebutuhan para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan sesuai dengan misi Perusahaan mengembangkan UKM melalui jejaring internet, Perusahaan menciptakan divisi baru yang disebut Dyviacom *IT Solution*. Divisi ini melayani segala kebutuhan usaha dari pengembangan perangkat lunak, perancangan jaringan seperti local dan wide area network, instalasi komputer berikut perangkat penunjangnya, pembuatan sistem informasi, dan instalasi pengamanan jaringan. Di samping itu, divisi baru ini juga memberikan layanan dasar *IT Solution* seperti *web design* dan pemrograman, *leasedline*, pembuatan *banner* dan nama *domain*.

To meet the growing needs of Indonesian small-medium enterprises (SMEs) and in line with the Company's focus on developing the SMEs market using Internet, a new division called Dyviacom *IT Solution* was established. This division provided services in the area of software application development, local and wide area network installation, computer system installation along with its supporting application, information system implementation, and network security system. It also provided other IT solution basic services such as web design, customized programming, leased line, banner and domain name creations.

2000

21 November 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64,000,000 shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange.

2005

Perusahaan mengubah fokus usaha dari memenuhi kebutuhan UKM kepada pemenuhan kebutuhan perusahaan besar. Perusahaan mengembangkan bisnis infrastruktur utamanya dalam bidang layanan *wireless*, *fiber optic*, *Internet Ready Port*, *Virtual Private Networks* (VPN) dan infrastruktur berbasis IP (*Internet Protocol*).

The Company changed its business focus from meeting SMEs' needs to their larger brethren. The Company developed its infrastructure in the field of wireless, fiber optic, internet Ready Port, Virtual Private Network (VPN) and other IP-based infrastructure (*Internet Protocol*).

2007

Perusahaan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usaha Perusahaan di bidang teknologi informasi.

The Company was taken over by PT. Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses.

2009

Seiring meningkatnya kemampuan infrastruktur internet yang berdampak pada murahnya biaya akses internet di Indonesia, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis yang berkaitan dengan internet dan penyediaan solusi teknologi informasi berbasis web untuk pasar korporasi maupun e-Commerce untuk konsumen. Di tahun inilah Perusahaan meluncurkan www.waytodeal.com dan www.ogahrugi.com.

As Indonesia's Internet infrastructures improved leading to the low cost of internet access in Indonesia, the Company began pursuing Internet-related business opportunities and the provision of web-based information technology solutions for the corporate market as well as e-commerce for consumers. During the year, www.waytodeal.com, and www.ogahrugi.com were launched.

2013

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14.000.000.000 lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp 7 triliun telah direalisasikan Perusahaan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perusahaan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering (PUT) by issuing Preemptive Rights (HMETD) of 14,000,000,000 shares. Proceeds of PUT amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, FAST food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better its new business focus.

2014

Divisi IT Perusahaan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, *NexSoft*, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software *NexSoft* to expand its product portfolio of software solutions.

2015

Perusahaan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN Perusahaan menamamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.

2016

Perusahaan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak *NexSoft* yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak *NexSoft* berserta kegiatan usaha/bisnisnya kepada PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

The Company released its *NexSoft* software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2016	2015	2014*	2013	2012	Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Laba Income
Pendapatan	22.658	9.203	1.927	9.023	13.928	Revenue
Laba Bruto	22.658	9.203	1.927	2.466	5.371	Gross Profit
Bagian Laba Entitas Asosiasi	427.834	416.526	336.374	187.097	-	Share of Profit of Associates
Laba Usaha	391.105	392.574	321.995	182.167	353	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	398.073	414.918	345.650	192.889	221	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	373.836	414.495	345.660	192.889	221	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	410.864	416.693	345.650	192.889	221	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(12.791)	(1.775)	-	-	-	Non-controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	386.708	416.270	345.660	192.889	221	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(12.872)	(1.775)	-	-	-	Non-controlling Interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	28,97	29,38	24,37	25,73	0,63	Earnings per Share (full amount)

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*Restated for the retrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2016	2015	2014*	2013	2012	Consolidated Financial Position
Aset Lancar	148.098	305.025	30.643	275.447	2.883	Current Assets
Aset Tetap	198.841	78.494	14.557	14.096	13.732	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	7.922.619	7.534.460	7.148.203	6.838.255	-	Investment in Associates
Jumlah Aset	8.335.065	7.928.529	7.473.876	7.128.373	16.821	Total Assets
Liabilitas Jangka pendek	17.536	17.724	1.240	1.763	3.342	Current Liabilities
Liabilitas Jangka panjang	88.152	42.717	615	248	778	Non-current Liabilities
Jumlah Pinjaman	83.451	40.000	-	-	-	Total Loan
Jumlah Liabilitas	105.688	60.440	1.855	2.012	4.120	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	130.562	287.301	305.190	273.684	(459)	Net Working Capital
Jumlah Ekuitas	8.229.377	7.868.088	7.472.021	7.126.361	12.701	Total Equity

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*Restated for the retrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Rasio-rasio Keuangan	2016	2015	2014	2013	2012	Financial Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aktiva (%)	4,93%	5,26%	4,62%	2,71%	1,31%	Income to Asset Ratio (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	4,99%	5,30%	4,63%	2,71%	1,74%	Income to Equity Ratio (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	n.m.*	n.m.*	n.m.*	n.m.*	1,59%	Income to Net Sales Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	n.m.*	n.m.*	n.m.*	n.m.*	86,30%	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	1,28%	0,77%	0,02%	0,03%	32,44%	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva (%)	1,27%	0,76%	0,02%	0,03%	24,49%	Liabilities to Assets Ratio (%)
Jumlah Saham yang Beredar (dalam Juta)**	14.184	14.184	14.184	7.496	184	Outstanding Shares (in million)**

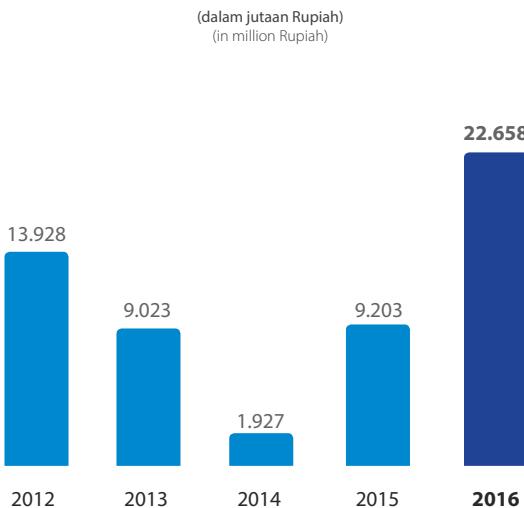
* n.m. = not meaningful

** Dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

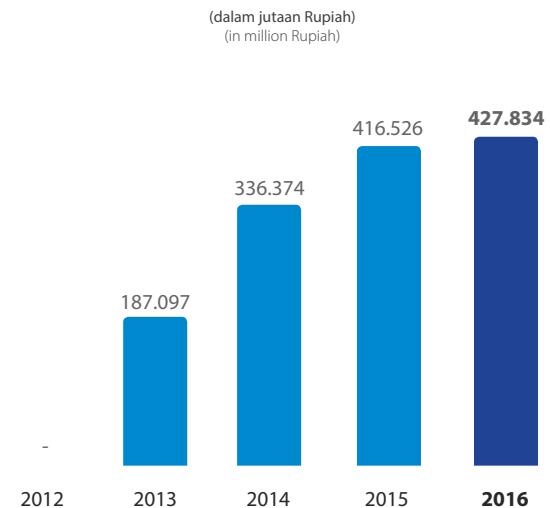
* n.m. = not meaningful

** Calculated using weighted average number of shares

Pendapatan Revenue



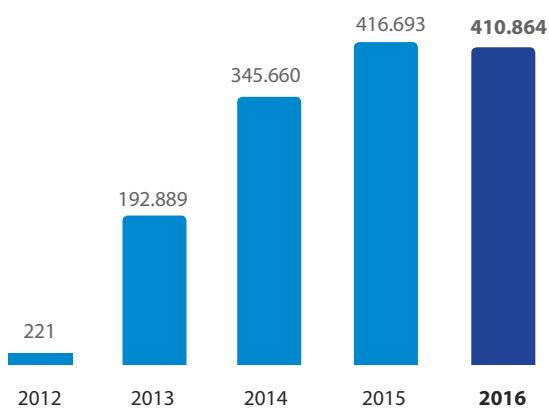
Bagian Laba Entitas Asosiasi Share of Profit of Associates



**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
kepada Pemilik Entitas Induk**

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
kepada Kepentingan Non-Pengendali**

Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests

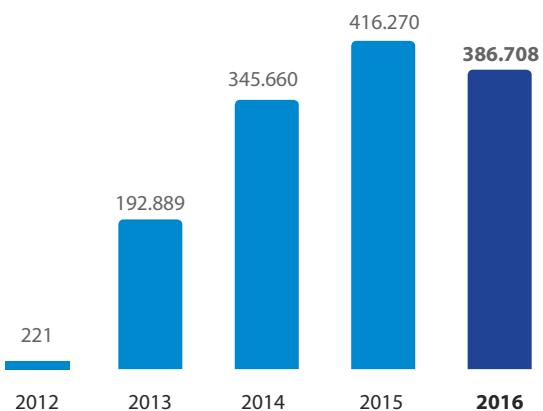
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

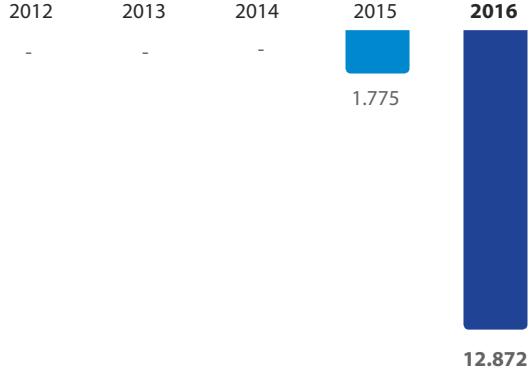
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali**

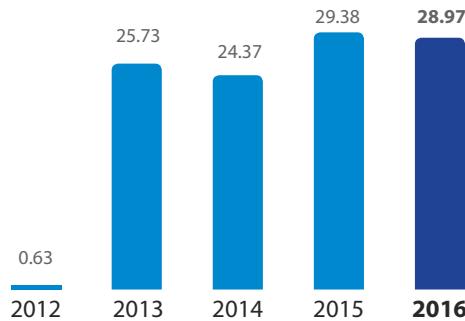
Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



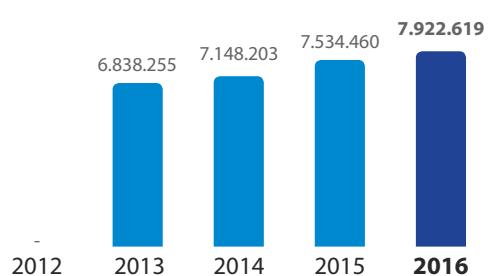
Laba per Saham
Earnings per Share

(dalam Rupiah penuh)
(in full amount of Rupiah)



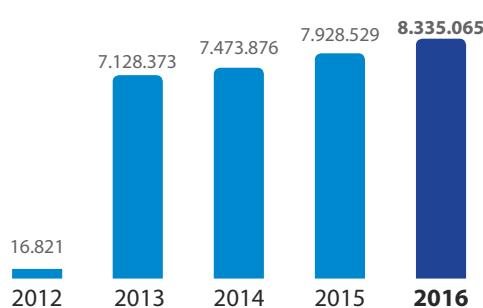
Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Associates

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



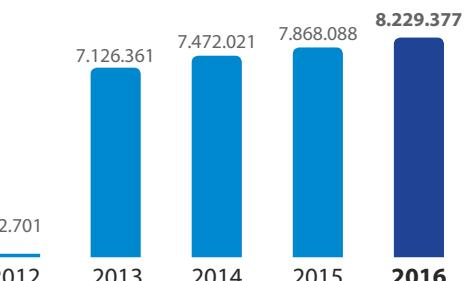
Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)



Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



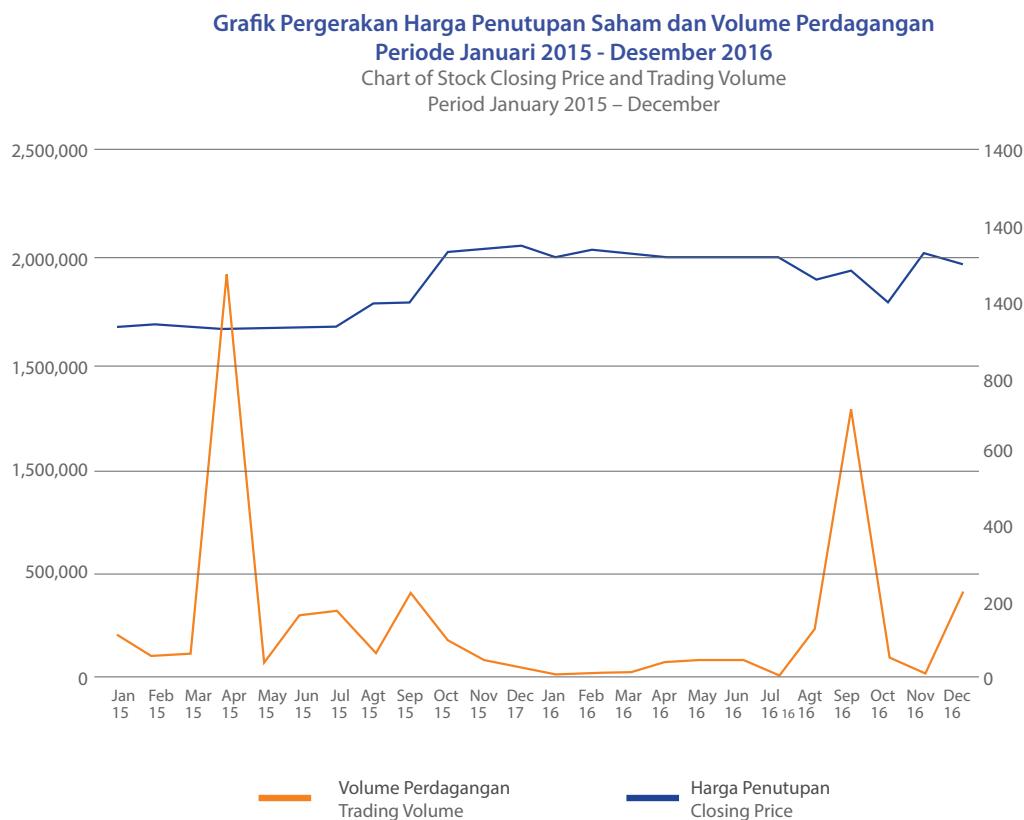
IKHTISAR SAHAM DNET

DNET STOCK HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Saham 2015-2016
Table of Stock Highlights 2015-2016

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest	Harga Saham Terendah Lowest	Harga Saham Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
	(juta lembar saham) (million shares)	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(Rp/lembar saham) (Rp/shares)	(lembar saham) (shares)
2015						
Triwulan I Quarter I	10.244	13.191	950	870	930	36.083.800
Triwulan II Quarter II	10.244	13.191	930	880	930	27.860.900
Triwulan III Quarter III	10.244	14.042	990	915	990	23.815.800
Triwulan IV Quarter IV	10.244	16.241	1.180	975	1.145	8.630.300
Total						96.390.800
2016						
Triwulan I Quarter I	10.244	16.028	1.145	1.080	1.130	3.071.900
Triwulan II Quarter II	10.244	15.815	1.130	1.090	1.115	4.247.200
Triwulan III Quarter III	10.244	15.319	1.125	1.020	1.080	11.548.200
Triwulan IV Quarter IV	10.244	15.602	1.200	900	1.100	2.615.500
Total						21.482.800

Sumber/Source: Yahoo Finance



Sumber/Source: Yahoo Finance

Keterangan:

- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Hingga akhir tahun 2016, PT Indoritel Makmur International Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

Remark:

- There weren't any act of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.
- There was no temporary suspension of trading shares of the company during the fiscal year.

By the end of 2016, PT Indoritel Makmur International Tbk has not conducted registration of bonds, sharia bonds or convertible bonds, as well as registration of other securities.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS



RUPS Indoritel 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Indoritel diadakan di Financial Club, Jakarta, 6 Juni 2016. Salah satu keputusan dalam RUPS ini adalah pembagian dividen tunai sebesar 6,8% dari laba bersih tahun buku 2015, yaitu sejumlah Rp28.368.000.000,- atau Rp2 per lembar saham.

2016 Indoritel GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of Indoritel was held at Financial Club, Jakarta, June 6, 2016. One of this GMS resolution was the distribution of cash dividends amounting to 6.8% of the net profit of the financial year 2015, equal to Rp28,368,000,000,- or Rp2 per share.



RUPS ROTI 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan entitas asosiasi, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) di Hotel Mulia, Jakarta, 19 Mei 2016. Indoritel memiliki saham ROTI sebesar 31,50%.

2016 ROTI GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of associate, PT Nippin Indosari Corpindo Tbk (ROTI) at Hotel Mulia, Jakarta, May, 2016. Indoritel owns 31.50% of ROTI shares.

RUPS FAST 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan entitas asosiasi, PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST) di Crown Plaza Hotel, Jakarta, 7 Juni 2016. Indoritel memiliki saham FAST sebesar 35,84%.

2016 FAST GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of associate entity, PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST) was held at the Crown Plaza Hotel, Jakarta, on June 7, 2016. Indoritel owns 35.84% shares of FAST.



RUPS Indomaret 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (Indomaret) di Ancol, Jakarta, 18 April 2016. Indoritel memiliki saham Indomaret sebesar 40,00%.

2016 Indomaret GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of associate, PT Indomarco Pristama (Indomaret) at Ancol, Jakarta, April 18, 2016. Indoritel owns 40.00% of Indomaret shares

RUPS MAP 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan entitas anak, PT Mega Akses Persada (MAP) di Menara Kadin, Jakarta, 9 Juni 2016. Indoritel memiliki saham MAP melalui PT Indoritel Persada Nusantara sebesar 71,89%.

2016 MAP GMS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of subsidiary, PT Mega Akses Persada (MAP) at Menara Kadin, Jakarta, June 9, 2016. Indoritel owns 71.89% of MAP shares through PT Indoritel Persada Nusantara.



Penyelesaian Pengalihan NexSoft

Indoritel dan PT Paramadaksa Teknologi Nusantara menyelesaikan kesepakatan penjualan dan pengalihan Segmen Usaha Aplikasi Perangkat Lunak (*NexSoft*) ND 95 dan ND.6.0 melalui penandatanganan Akta Jual Beli (AJB). Penandatanganan AJB Segmen Usaha *NexSoft* No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Putut Mahendra, S.H. ini dilakukan oleh Presiden Direktur Indoritel, Haliman Kustedjo; Direktur Independen, Harjono Wreksoremboko, serta diketahui dan disetujui oleh Presiden Komisaris Indoritel, Djisman Simandjuntak dan Direktur PT Paramadakasa Teknologi Nusantara, Lie Jun Hui, di Jakarta, 30 September 2016. *NexSoft*, atau *Nexus Software* adalah perangkat lunak untuk manajemen distribusi yang diakuisisi Indoritel pada tahun 2014, dimana operasional dan kontribusi pendapatan *NexSoft* dicatatkan dalam Segmen Usaha Perangkat Lunak Indoritel.

Settlement of *NexSoft* Transfer

Indoritel and PT Paramadaksa Teknologi Nusantara completed the sale and transfer agreement of business segment Software Application (*NexSoft*) ND 95 and ND.6.0 through the signing of Deed of Sale and Purchase (AJB). The signing of *NexSoft* AJB No. 17, made before Notary Putut Mahendra, SH, was executed by Indoritel's President Director, Haliman Kustedjo; Independent Director, Harjono Wreksoremboko, and with the consent and approval of Indoritel's President Commissioner, Djisman Simandjuntak and Director of PT Nusantara Paramadakasa Technology, June Lie Hui, in Jakarta, September 30, 2016. *NexSoft*, or *Nexus Software* is distribution management that was acquired by Indoritel in 2014, in which the operations and revenue contribution of *NexSoft* was listed in the Indoritel Software Business Segment.

Penghargaan Infobank

Hasil kajian Biro Riset Infobank (BIRL) menunjukkan, dari 521 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), 120 Emiten memiliki rapor kinerja merah pada Desember 2015. Namun, terdapat 213 Emiten dengan tren bisnis yang tumbuh cepat selama 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk memberikan apresiasi kepada 100 Emitter dengan pertumbuhan bisnis terbaik, pada 26 Januari 2017, di Hotel Le Meridien, Jakarta, Infobank menggelar "Infobank 100 Fastest Growing Companies 2016". Indoritel dinobatkan dengan predikat "Sangat Bagus" untuk kategori "Perdagangan, Jasa-jasa dan Investasi". Penghargaan diberikan oleh Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Friderica Widyasari Dewi, dan diterima oleh Direktur Indoritel, Kiki Yanto Gunawan.

Infobank Award

The study conducted by Infobank Research Bureau (birl) showed that of 521 listed companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), as many as 120 have red performance report card in December 2015. However, there were 213 public companies with a fast-growing business trend during the last 5 (five) years.

To give appreciation to 100 public companies with the best business growth, on January 26, 2017, at the Hotel Le Meridien, Jakarta, Infobank held "Infobank 100 Fastest Growing Companies 2016". Indoritel was awarded with the title of "Excellent" in the category "Trade, Services and Investment". The award was given by the Director of Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Friderica Widyasari Dewi, and received by the Director of Indoritel, Kiki Yanto Gunawan.



02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	20
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	26
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	32
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	38

Meskipun memiliki unit usaha, Indoritel sebagai Holding tetap mengupayakan agar kinerja entitas anak dapat terus tumbuh, di samping mencari peluang bisnis dan investasi yang dapat memberikan nilai tambah.

Although it has business units Indoritel, as Holding still sought in order for the performance of the subsidiaries can growth, in addition searching for business opportunities and investment that could add value added.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Bagian Laba Entitas Asosiasi

Share of Profit of Associates

Meningkat, dari Rp416,53 miliar di tahun 2015 menjadi Rp427,83 miliar di tahun 2016.

Increased, from Rp416.53 billion in 2015 to Rp427.83 billion in 2016.



DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris
President Commissioner

Keputusan investasi atas Indomaret, FAST dan ROTI memberikan dampak yang besar terhadap keseluruhan kinerja keuangan Indoritel. Keputusan ini menjadi langkah penting bagi Indoritel untuk menjadi Holding dengan skala bisnis yang besar.

The decision to acquire strategic interests in Indomaret, FAST, and ROTI has greatly impacted the entire financial performance of Indoritel. This decision was an important step taken by Indoritel to become a Holding with large business scale.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan majemuk, Indonesia memiliki harapan besar untuk dapat tampil sebagai kekuatan ekonomi dunia. Jumlah penduduk yang mencapai lebih kurang 260 juta jiwa dapat dipandang sebagai potensi pasar yang menggiurkan. Tak heran kiranya banyak pelaku usaha baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mencoba merangkul potensi pasar ini dengan melepas produk dan jasa mereka secara masif.

Potensi pasar dari jumlah penduduk yang besar terbukti dari tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 yang sebagian besar ditopang oleh konsumsi domestik. Data Bank Dunia menyebutkan, konsumsi domestik masih menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan rata-rata kontribusi lebih kurang 64,24% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Dengan tren yang menunjukkan hal demikian, pemerintah bekerja keras untuk dapat mengelola inflasi agar dapat menjaga pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Bank Indonesia juga turut mengambil peran melalui kebijakan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang khususnya Dolar

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As a country with large and diverse population, Indonesia has great expectations to be featured as a world economic power. The total population of approximately 260 million people can be seen as a lucrative market potential. No wonder many business players, both Foreign Direct Investment (FDI) or Domestic Investment (DCI), has tried to embrace this market potential by launching their products and services on a massive scale.

The market potential of the large population is evident from Indonesia's economic growth rate in 2016, which was largely supported by domestic consumption. The World Bank revealed that domestic consumption is still the main engine of economic growth in Indonesia, with an average contribution of approximately 64.24% of the total Gross Domestic Product (GDP) in the last 5 (five) years. With such trend, the government is working hard to be able to manage inflation in order to maintain the growth in household consumption. Bank Indonesia also takes on the role through policies of the Rupiah stability against foreign currencies –particularly the US Dollar– as well as the improving inflation control policy

Amerika Serikat serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Dengan kondisi perekonomian yang demikian, layak sekiranya PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Indoritel" atau "Perusahaan") memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Melalui optimisme inilah, ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsinya, sekaligus membuka Laporan Tahunan Indoritel untuk tahun buku 2016.

PENILAIAN ATAS PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Kompetensi utama dari Indoritel terlihat melalui struktur korporasinya, dimana Indoritel menjadi Holding atas 2 (dua) entitas anak dan 3 (tiga) entitas asosiasi. Pengembangan struktur korporasi ini sejalan dengan penguatan strategi oleh Direksi untuk dapat mengambil fokus bisnis ritel dalam mengembangkan bisnis Indoritel.

Dewan Komisaris memandang kebijakan strategis yang diambil Direksi di sepanjang tahun 2016 merupakan langkah yang tepat dan sesuai dengan model bisnis serta visi yang ingin dicapai Indoritel. Divestasi pada segmen usaha Perangkat Lunak melalui pelepasan aplikasi *NexSoft* kepada perusahaan lain merupakan langkah positif, mengingat volume bisnis segmen usaha Perangkat Lunak kurang memadai dibandingkan skala bisnis yang ingin dicapai Indoritel.

Selain itu, strategi intensifikasi pada entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") juga menjadi sebuah langkah yang diapresiasi oleh Dewan Komisaris. MAP merupakan perusahaan pengembang merk produk FiberStar yang menyediakan jaringan serat optik berkecepatan tinggi untuk kebutuhan pelanggan korporat dan pelanggan rumah. Selain memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Indoritel, intensifikasi MAP akan memberikan dampak positif terhadap sinergi kebutuhan teknologi informasi dari entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret").

Investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang telah diinisiasi di tahun 2013 juga membawa hasil yang baik. Melalui investasi ini, kinerja keuangan Indoritel memiliki profil yang menarik, yang akan memberikan aspek fundamental positif bagi kinerja saham Indoritel yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

coordination between Bank Indonesia and the government, both at national and local levels.

Given such economic condition, it is feasible if Indoritel Makmur PT Internasional Tbk ("Indoritel" or the "Company") put great expectations to develop its business. Through this optimism, please allow the Board of Commissioners to present report on the implementation of its functions, as well as opening Indoritel Annual Report for the financial year 2016.

ASSESSMENT ON THE ACHIEVEMENT OF COMPANY'S PERFORMANCE BY BOARD OF DIRECTORS

The main competence of Indoritel can be viewed through its corporate structure, in which Indoritel is the holding of 2 (two) subsidiaries and 3 (three) associates. Development of the corporate structure is in line with the strengthening strategy of the Board of Directors to take the retail business focus in developing Indoritel's business.

The Board of Commissioners considers that the strategic policies undertaken by the Board of Directors throughout 2016 is appropriate and in accordance with Indoritel's business model and vision. Divestment of software business segment through the release of *NexSoft* application to other company was a positive measure, given the volume of Software business segment was less adequate than the business scale that Indoritel wants to achieve.

Moreover, the Board of Commissioner also appreciate the intensification strategy in subsidiaries, PT Mega Akses Persada ("MAP"). MAP is FiberStar brand products developer that provide high-speed fiber-optic network for the needs of corporate and home customers. Apart from providing positive contribution to Indoritel's revenue, the intensification of MAP will give a positive impact on the synergy of information technology needs of associated company, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret").

Investments in 3 (three) associates that have been initiated in 2013 also yielded good results. Through these investments, Indoritel's financial performance reached an interesting profile, which will give positive fundamental aspects for the performance of Indoritel's shares traded on the Indonesia Stock Exchange.

Atas berbagai langkah strategis yang telah diambil Direksi, dan pertumbuhan skala bisnis serta peningkatan Pendapatan dan Aset Tetap Indoritel, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya. Dewan Komisaris berharap, keberhasilan strategi ini akan diikuti pula dengan keberhasilan-keberhasilan lainnya di masa yang akan datang.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROYEKSI KE DEPAN YANG DISUSUN DIREKSI

Ekspektasi perbaikan perekonomian global yang diikuti pula dengan kestabilan perekonomian Indonesia akan menjadi warna tersendiri bagi situasi perekonomian di tahun 2017. Kemampuan konsumsi domestik yang telah terbukti mampu menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia akan menjadi kilasan bagi perkembangan industri ritel nasional. Dengan tren yang demikian baik, optimisme industri ritel untuk dapat terus tumbuh akan menjadi sebuah hal yang positif, khususnya bagi Indoritel.

Bagi rencana pengembangan Indoritel yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang positif atas langkah strategis terkait intensifikasi segmen usaha Serat Optik yang dikelola entitas anak, MAP. Meningkatnya kebutuhan teknologi informasi dari masyarakat menunjukkan potensi bisnis yang besar dari industri telekomunikasi di Indonesia. Dewan Komisaris berharap, intensifikasi ini akan membawa hasil yang baik, melalui perluasan jaringan FiberStar sebagai bagian dari pembangunan infrastruktur digital di Indonesia.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Indoritel merupakan perusahaan publik berbadan hukum Perseroan Terbatas yang terikat oleh peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini menegaskan adanya prinsip 2 (dua) badan atau two board yang bekerja dengan perimbangan peran: Direksi melaksanakan tugas pengelolaan operasional dan bisnis; dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas tugas yang dilakukan Direksi. Di samping itu, terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk dapat berperan dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan.

On various strategic measures undertaken by the Board of Directors, the growth of business scale, and the increased Fixed Income and Assets of Indoritel, the Board of Commissioners would like to express an appreciation. The Board of Commissioners hopes that the success of these strategies will be followed by other successes in the future.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON FUTURE PROJECTIONS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The expected improvement in global economy followed by the stability of Indonesian economy will color the economic situation in 2017. The ability of domestic consumption, which has been shown to support the growth of Indonesian economy will be a flash for the development of national retail industry. With such good trend, the retail industry optimism for continuous growth would be a positive thing, especially for Indoritel.

On Indoritel development plan that has been prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners has positive view on strategic measures related to the intensification of Fiber Optics business segment managed by the subsidiary, MAP. The increased needs of community for information technology indicated a huge business potential of telecommunications industry in Indonesia. The Board of Commissioners hopes that this intensification will produce good results, through FiberStar network expansion as part of the Indonesian digital infrastructure development.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY DUTIES

Indoritel is a public company incorporated Limited Liability Company that are bound by Indonesian laws and regulations, particularly Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This law affirms the principle of 2 (two) board that work with balance of roles: The Board of Directors is in charge of operational and business management; and the Board of Commissioners is in charge of supervisory function over tasks performed by the Board of Directors. In addition, there is General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to be able to play a role in strategic decision making within the company.

Prinsip dasar ini telah dikembangkan oleh Indoritel, dimana RUPS telah diselenggarakan oleh Direksi untuk dapat memberikan wadah bagi pemegang saham untuk ikut serta menentukan arah Indoritel ke depan. Keberadaan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis oleh Direksi, dengan dibantu 2 (dua) komitennya: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi taktis terkait pengawasan dan audit, dengan peran audit yang berkolaborasi dengan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Indoritel memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui perumusan berbagai *soft structure* yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang berhubungan dengan dunia bisnis; baik itu pemegang saham hingga pemegang saham minoritas maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran *softstructure* GCG yang akan memberikan wadah bagi seluruh hubungan tersebut ke dalam sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Indoritel, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris; yang kemudian akan memberikan profil pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.

This basic principle has been developed by Indoritel. The GMS has been held by the Board of Directors to provide a forum for shareholders to participate in determining the future direction of Indoritel. The Board of Commissioners carries out the supervisory function over the operational and business management by the Board of Directors, with the assistance of 2 (two) committees: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has the tactical functions related to supervision and audit, in which its audit role is collaborated with Internal Audit Unit under the Board of Directors. While the Nomination and Remuneration Committee provides input to the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indoritel is committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) through various formulation of existing softstructures. This step is important, considering GCG development in Indonesia should be able to provide a sense of security to all entities associated with the business world; either shareholder to minority shareholders, and stakeholders. This is where the GCG softstructures will play its role to provide a media for all relationships into a code of conduct, which will create a sound investment climate and implementation of corporate principles.

In the implementation of GCG principles in Indoritel, the Board of Commissioners considers the synergy that has been established between the Board of Directors and Board of Commissioners is the major force allowing the application of transparency and accountability. This synergy creates transparency in the relationship of management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners; which will then provide accountable reporting profile to shareholders. Through this synergy, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also capable of running compliance with applicable laws and regulations.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2016, RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Dewan Komisaris yang ada, yaitu Presiden Komisaris, Djisman Simandjuntak; Komisaris, Ferry Noviar Yosaputra; Komisaris, Soedarsono; Komisaris, Howard Timotius Palar; Komisaris Independen, Janimiranti Inggawati; Komisaris Independen, Bambang Subianto; dan Komisaris Independen, Adi Pranoto Leman. Atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

AKHIR KATA

Ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Direksi yang telah menunjukkan sinergi dan kerjasama yang begitu baik, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya. Kepada seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan Indoritel, entitas asosiasi dan entitas anak, Dewan Komisaris memberikan rasa hormat atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dari simpul sinergi inilah, Dewan Komisaris memandang optimis atas pertumbuhan bisnis Indoritel hingga ke masa-masa yang akan datang.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, the GMS decided to continued to give credence to the existing Board of Commissioners, namely the President Commissioner, Djisman Simandjuntak; Commissioner, Ferry Noviar Yosaputra; Commissioner, Sudarsono; Commissioner, Howard Timotius Palar; Independent Commissioner, Janimiranti Inggawati; Independent Commissioner Bambang Subianto; and Independent Commissioner, Adi Pranoto Leman. For the trust that has been given, the Board of Commissioners thanked profusely.

CLOSING REMARKS

Please allow the Board of Commissioners to say thank you to the shareholders for all the trust that has been given. To the Board of Directors who have demonstrated a very well synergy and cooperation, the Board of Commissioners would like to send gratitude and appreciation. To all stakeholders, including employees of Indoritel, associates, and subsidiaries, the Board of Commissioners would like to give respect for the performance that has been demonstrated. From the knot of this synergy, the Board of Commissioners is optimistic to look forward to Indoritel's business growth in times to come.

Jakarta, April 2017
April 2017, Jakarta



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris/President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pendapatan Revenue

Meningkat, dari Rp9,20 miliar di tahun 2015 menjadi Rp22,66 miliar di tahun 2016.
Increased , from Rp9.20 billion in 2015 to Rp22.66 billion in 2016.



HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur
President Director

**Investasi pada bisnis jaringan serat optik
menjadikan pendapatan Indoritel tumbuh
secara signifikan. Indoritel akan terus berupaya
melakukan investasi melalui perhitungan skala
bisnis yang sesuai dengan visi dan misi, serta
pertumbuhan di masa mendatang.**

The investment in fiber optic network business has contributed to the significant growth of **Indoritel's** revenue. Indoritel will continue to invest with business scale calculation based on its vision and mission, as well as the future growth.

**PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,**

Perkembangan industri ritel sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk di sebuah negara. Maka, tak mengherankan sekiranya industri ritel Indonesia mengalami pertumbuhan yang begitu baik, yang terutama ditopang oleh jumlah penduduk yang sangat besar. Terutama dengan jumlah kelas menengah yang terus mengalami peningkatan, dengan prediksi adanya bonus demografi pada tahun 2020-2030, konsumsi masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh tingkat daya beli dan dinamika kelas menengah Indonesia.

Dengan karakter industri yang demikian, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Indoritel" atau "Perusahaan") menjadi salah satu entitas usaha yang turut mengambil fokus atas potensi pasar yang demikian besar. Pilihan untuk dapat mengembangkan bisnis melalui industri ritel diharapkan akan mampu membawa Indoritel terus mengalami pertumbuhan bisnisnya, dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

**ANALISA PENCAPAIAN OPERASIONAL
DAN USAHA TAHUN 2016**

Sejak perubahan nama yang dilakukan di tahun 2013 hingga dikenal saat ini sebagai Indoritel, Perusahaan telah memasuki fase pemantapan dengan fokus pada bisnis ritel yang memiliki skala bisnis yang besar. Strategi ini merupakan bagian dari

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The development of retail industry is strongly influenced by total population of a country. So, it is not surprisingly if the Indonesian retail industry has grown so well, mainly supported by a very large population. Especially with the continued increasing number of middle class, with the prediction of a demographic bonus in the year 2020-2030, public consumption will be greatly influenced by the level of purchasing power and the dynamics of the Indonesian middle class.

With such industrial character, PT Indoritel International Makmur Tbk ("Indoritel" or the "Company") to be one of the business entities, who took over the focus of such a large market potential. The choice to develop business through retail industry is expected to bring continuous business growth for Indoritel and provide added value for shareholders.

**ANALYSIS OF 2016 OPERATIONAL
AND BUSINESS ACHIEVEMENT**

Since the name change made in 2013 and known today as Indoritel, the Company has entered a phase of consolidation with a focus on large-scale retail businesses. This strategy is part of efforts to hasten the growth of Indoritel's business,

upaya Indoritel untuk dapat mempercepat pertumbuhan bisnisnya, khususnya melihat potensi perekonomian Indonesia yang memiliki profil pertumbuhan yang cukup baik.

Salah satu kebijakan strategis Indoritel adalah mengembangkan bisnis ritel melalui industri telekomunikasi. Di tahun 2015, Indoritel melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Mega Akses Persada ("MAP"), perusahaan penyedia jaringan serat optik berkecepatan tinggi untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah dengan layanan *triple play* (internet, televisi digital, dan telephony). Melalui pengembangan merk produk FiberStar, MAP membangun jaringan berbasis teknologi yang bercirikan kemampuan untuk menyediakan *high speed, high reliability*, dan sekaligus efisien.

Keputusan investasi pada bisnis telekomunikasi ini berjalan sangat baik. Pertumbuhan pelanggan FiberStar telah mencapai 3.994 pelanggan, dengan komposisi 86% merupakan pelanggan residensial dan 14% merupakan pelanggan korporasi. Hingga akhir Desember 2016, jaringan FiberStar telah tersebar hingga 61 Kota/Kabupaten di 11 Provinsi yang terletak di Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan.

Di samping itu, keputusan investasi pada MAP merupakan bagian dari strategi integrasi bisnis dengan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), dengan kepemilikan saham 40,00%. Melalui cakupan toko ritel Indomaret yang telah tersebar di seluruh Indonesia, kebutuhan akan infrastruktur teknologi informasi dari Indomaret akan dipenuhi oleh FiberStar. Indoritel akan terus mengintensifikasi perluasan jaringan FiberStar dengan harapan bisnis ritel di bidang telekomunikasi akan memberikan profitabilitas bagi Indoritel.

Di tahun 2016, Indoritel juga mengambil langkah untuk melakukan divestasi terhadap segmen usaha Perangkat Lunak. Langkah ini ditempuh dengan menjual aplikasi *NexSoft*, sebuah aplikasi yang dikembangkan Divisi IT Indoritel untuk manajemen distribusi yang dijual kepada pelanggan. Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk melakukan divestasi atas *NexSoft* dengan pertimbangan pertumbuhan volume bisnis yang kurang memadai.

Selain itu, Indoritel juga memiliki layanan *eCommerce Daily Deals* dengan alamat www.ogahrugi.com ("OGI") yang memberikan penawaran produk dan jasa dari *Merchant* kepada *Member* dengan diskon menarik. Per 31 Desember 2016, OGI telah memiliki 1.534 *Merchant* yang bergabung pada www.ogahrugi.com dan 144.804 *Member* yang memanfaatkan diskon dari para *Merchant*.

particularly given the potential of satisfactory growth profile of Indonesian economy.

One of Indoritel's strategic policy is developing retail business through telecommunications industry. In 2015, Indoritel performed a corporate action by acquiring PT Mega Akses Persada ("MAP"), a high-speed fiber-optic network formidably for the needs of corporate and residential customers with triple play services (internet, digital television and telephony). Through the development of Fiberstar brand products, MAP built technology based-networks that is characterized by high speed, high reliability, and efficient.

The investment decision in the telecommunications business turns out to be pleasing, where the subscriber growth of Fiberstar has reached 3,994 subscribers, with a composition of 86% of residential customer and 14% are corporate customers. Until the end of December 2016, Fiberstar network has spread to 61 cities/regencies in 11 province on the island of Sumatra, Java, Bali and Kalimantan.

Apart from that, the investment decision on MAP is part of business integration strategy with associate company, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), with 40.00% share ownership. Through Indomaret's retail stores coverage that have spread across Indonesia, the need for the information technology infrastructure of Indomaret will be met by Fiberstar. Indoritel will continue to intensify the expansion of Fiberstar network with the hope that retail business in telecommunications sector will provide profitability for Indoritel.

In 2016, Indoritel also took action to divest the Software business segment, by selling the *NexSoft* application, a software developed by Indoritel's IT Division for the distribution management sold to customers. The management took the strategic policy to divest *Nexsoft* due to its inadequate growth of business volume.

Furthermore, Indoritel also has an *eCommerce Daily Deals* service with the address www.ogahrugi.com ("OGI") which offers products and services from *Merchant* to *Member* with attractive discounts. As of December 31, 2016, OGI has had 1,534 joining *Merchants* and 144,804 *Members* who avail discount given by the *Merchant*.

Salah satu kebijakan strategis yang telah membawa hasil adalah investasi pada 3 (tiga) perusahaan ritel dengan skala bisnis yang besar: Indomaret dengan toko ritelnya yang memiliki bisnis yang lekat dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat; PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST") yang mengembangkan makanan cepat saji KFC; dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") dengan produk Sari Roti. Investasi terhadap ketiga entitas asosiasi ini telah memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja keuangan Indoritel.

Dengan berbagai strategi yang telah dikembangkan di tahun 2016, Indoritel mampu meningkatkan Pendapatan hingga 146,21%, dari Rp9,20 miliar di tahun 2015 menjadi Rp22,66 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini terutama didapatkan dari Pendapatan segmen usaha Serat Optik yang tumbuh 288,90%, dari Rp5,39 miliar di tahun 2015 menjadi Rp20,95 miliar di tahun 2016. Sementara Bagian Laba Entitas Asosiasi yang didapatkan dari investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi meningkat Rp11,31 miliar atau 2,71%, dari Rp416,53 miliar di tahun 2015 menjadi Rp427,83 miliar di tahun 2016.

Salah satu kilasan peristiwa yang juga menjadi faktor bagi peningkatan kinerja keuangan Indoritel adalah investasi pada segmen usaha Serat Optik melalui MAP. Sebagai induk usaha, Indoritel memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan MAP, yang tentunya akan menghasilkan pertumbuhan pada segmen usaha sekaligus pertumbuhan pendapatan Indoritel secara keseluruhan.

Keberhasilan kebijakan investasi pada segmen usaha Serat Optik tersebut dapat terlihat dari pertumbuhan Aset Tetap neto Indoritel yang meningkat Rp120,35 miliar atau 153,32% jika dibandingkan tahun 2015. Melalui keberhasilan tersebut, Indoritel optimis untuk terus menumbuhkan skala bisnisnya di masa-masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang signifikan, Indoritel mengupayakan untuk membentuk organisasi bisnis berbasis prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip GCG dikembangkan sebagai bentuk komitmen entitas usaha di Indonesia dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, prinsip GCG juga dikembangkan untuk mengelola hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan; dalam bingkai hubungan yang saling menguntungkan dan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan bisnis dari entitas usaha.

One of the strategic policy that has paid off is the investment in 3 (three) large-scale retail companies: Indomaret with its retail stores that are attached to the business and the fulfillment of basic needs; PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), which develops fast food KFC; and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Roti") with the product Sari Roti. The investment in these three associates has contributed positively to Indoritel's financial performance.

With a variety of strategies that have been developed in 2016, Indoritel was able to increase revenue by 146.21%, from Rp9.20 billion in 2015 to Rp22.66 billion in 2016. This increase was mainly obtained from Fiber Optics business segment revenues growing 288.90%, of Rp5.39 billion in 2015 to Rp20.95 billion in 2016. While the Share of Profit of Associates obtained from the investment in 3 (three) associates increased by Rp11.31 billion, or 2.71%, from Rp416.53 billion in 2015 to Rp427.83 billion in 2016.

One of the factors contributing to Indoritel's financial performance improvement is the investment in the Fiber Optic business segment through MAP. As a holding company, Indoritel fully supports the development of MAP, which will certainly generate growth in the business segment as well as Indoritel's overall revenue growth.

The success of the investment in the Fiber Optic business segment can be seen from the growth of Indoritel Net Assets which increased by Rp120.35 billion or 153.32% compared to 2015. Through this success, Indoritel is optimistic to continue growing its business scale in the future.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with the significant business growth, Indoritel seeks to establish a business organization based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG principles has been developed as a commitment of Indonesian business entities in the aspect of compliance with prevailing laws and regulations. Besides that, GCG principles is also developed for managing the relationship between the business entity with shareholders and stakeholders; in a mutually beneficial relationship that would not have negative impact on the business management of the business entity.

Prinsip ini telah dijalankan oleh Indoritel, dengan tahapan pengembangan yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan dari otoritas terkait. Sebagai pelaksanaan/penerapan prinsip GCG di lingkup organisasi Indoritel, Direksi telah berupaya mengimplementasikan berbagai peraturan yang ada; mulai dari komitmen hubungan dengan pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); hubungan kerja dengan Dewan Komisaris; penyelenggaraan fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; hingga perumusan berbagai softstructure GCG Indoritel.

Di tahun 2016, telah dirumuskan *board manual* sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta berbagai organ pendukung di bawah kedua organ utama tersebut. Langkah ini akan diikuti oleh perumusan beberapa *softstructure* lainnya seperti Pedoman GCG dan Kode Etik. Manajemen berharap, penguatan *softstructure* GCG akan memberikan bingkai bagi Indoritel dalam membangun hubungan berlandaskan etika dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2016, RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Direksi yang ada, yaitu Presiden Direktur, Haliman Kustedjo; Direktur, Christian Rahardi; Direktur, Yunal Wijaya; Direktur, Kiki Yanto Gunawan; dan Direktur Independen, Harjono Wreksoremboko. Atas kepercayaan yang telah diberikan, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

POTENSI DAN TANTANGAN KE DEPAN

Proyeksi tahun 2017 dilandasi atas optimisme pertumbuhan perekonomian dunia serta perekonomian Indonesia. Kebijakan percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah akan membawa dampak yang positif bagi dunia usaha di Indonesia, terutama bagi industri ritel nasional yang akan terbantu pada persoalan distribusi produk. Berbagai kebijakan di bidang ekonomi, fiskal dan hukum juga akan memperkuat landasan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

This principle has been run by Indoritel, with stages of development that adapts to the development of regulations from relevant authorities. As executor of GCG principles within the Indoritel organization, the Board of Directors has sought to implement existing regulations; ranging from a committed relationship with shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS); working relationship with the Board of Commissioners; implementation of Internal Audit and Corporate Secretary function; to the formulation of various GGC softstructures of Indoritel.

In 2016, the management has redefined the board manual as working guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, and the supporting organs under these two main organs. This step will be followed by the formulation of other softstructures as GCG Guidelines and Code of Conduct. The management hopes that the strengthening of GCG softstructures will provide a frame for Indoritel in building relationship based on ethics with shareholders and stakeholders.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the GMS decided to continue to give credence to the existing Board of Directors, namely President Director, Haliman Kustedjo; Director, Christian Rahardi; Director, Yunal Wijaya; Director, Kiki Yanto Gunawan; and Independent Director, Harjono Wreksoremboko. For the trust that has been given, the Board of Directors thanked abundantly.

POTENTIAL AND CHALLENGES IN THE FUTURE

2017 projection is based on the optimism of global economic growth as well as the Indonesian economy. Acceleration of infrastructure by government policies will bring a positive impact to Indonesian business world; especially for the national retail industry that will be aided in terms of product distribution issues. A wide range of policies in the field of economy, fiscal and law will also strengthen the foundations for Indonesia's overall economic growth.

Optimisme tersebut mendorong Indoritel terus menumbuhkan skala bisnisnya. Intensifikasi pada segmen usaha Serat Optik, dan investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang memiliki profitabilitas yang baik, akan membawa peningkatan kinerja operasi dan bisnis Indoritel. Perluasan jaringan serat optik FiberStar yang dikelola entitas anak (MAP) akan menjadi strategi Perusahaan di tahun 2017, yang tentunya akan membawa hasil positif bagi kinerja keuangan dan pendapatan Indoritel.

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan rekomendasi serta masukannya, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan rasa syukur atas kerjasama yang telah tercipta selama ini. Tak lupa kepada seluruh karyawan Indoritel ijinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan karya yang telah ditunjukkan. Semoga kebersamaan ini akan mendorong Indoritel mencapai hasil lebih baik di masa mendatang.

Such optimism urges Indoritel to continue to grow its business scale. The intensification of Fiber Optics business segment, and investments in 3 (three) of associates with good profitability, will bring improved performance and business operations for Indoritel. The expansion of Fiberstar fiber optic networks managed by subsidiary, MAP will become the Company's strategy in 2017, which would certainly bring a positive result on Indoritel's financial performance and revenue.

CLOSURE

To all shareholders, the Board of Directors would like to thank you for the trust that has been given. Similarly to the Board of Commissioners that has been giving its recommendations and inputs, the Board of Directors would like to thank profusely. To stakeholders, the Board of Directors would also like to express gratitude for the cooperation that has been created over the years. Not to forget all employees of Indoritel please allow the Board of Directors to convey highest appreciation for all the dedication and work that have been shown. Hopefully this togetherness will encourage a better achievement of Indoritel in the future.

Jakarta, April 2017
April 2017, Jakarta



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur/President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISIONERS PROFILE



SOEDARSONO
Komisaris/Commissioner

FERRY NOVIAR YOSAPUTRA
Komisaris/Commissioner

DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris/President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISIONERS PROFILE



DJISMAN S. SIMANDJUNTAK

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warganegara Indonesia

- Usia 70 tahun
- Berdomisili di Jakarta Selatan

Pendidikan :

- Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman.
- Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne.
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Riwayat Profesi:

- Rektor Universitas Prasetya Mulya Jakarta (2016-sekarang).
- Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetya Mulya Jakarta (2008-sekarang).
- Ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya (2008 - 2016).
- Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007- sekarang).
- Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC) (2007- sekarang).
- Presiden Komisaris entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2000- sekarang).
- Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012- sekarang).
- Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010- 2014)
- Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014).
- Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999- 2011).
- Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005).
- Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-sekarang).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Djisman Simandjuntak diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- 70 years old
- Lives in South Jakarta.

Education:

- Doctorate in International Economy and Social Studies from University of Cologne, Germany.
- Diploma in Monetary and Public Finance from University of Cologne.
- Bachelor's degree in Economy from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- Rector of Prasetya Mulya University Jakarta (2016-present).
- Professor of Business Economics at Prasetya Mulya University Jakarta (2008 - present).
- Head of Prasetya Mulya Foundation (2008 - 2016).
- Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 - present).
- Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ((2007 - present).
- Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC) (2007- sekarang).
- President Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000 - present).
- Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012 - present).
- Member of National Economic Committee of Indonesia (2010-2014)
- Member of National Team Advisor for International Trade Negotiations (2005-2014).
- Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of IICD Board (1999- 2011).
- Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005).
- Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Corporation (INCPEC) (2012-2015).

History as the Board of Commissioners:

- Djisman Simandjuntak was appointed as President Commissioner since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.

Indonesian citizen

- 57 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- Vice President Director of associate company, PT Fast Food Indonesia Tbk (2001-present).
- Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present).
- Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present).
- Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present).
- Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present).
- Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

History as the Board of Commissioners:

- Ferry Noviar Yosaputra was appointed as Commissioner since the Company's AGMS in 2013. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.



FERRY NOVIAR YOSAPUTRA

Komisaris/Commissioner

Warganegara Indonesia

- Usia 57 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- Wakil Presiden Direktur pada entitas asosiasi, PT FAST Food Indonesia Tbk (2001-sekarang).
- Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang).
- Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang).
- Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang).
- Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-present).
- Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Ferry Noviar Yosaputra diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Warganegara Indonesia

- Usia 64 tahun
- Berdomisili di Jakarta Utara.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- Komisaris entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang).
- Direktur Keuangan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984).
- Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981).
- Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Soedarsono diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- 64 years old
- Lives in North Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present).
- Finance Director of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- Internal Audit Division Head of PT Dharma Niaga (1981-1984).
- Senior Auditor at Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980-1981).
- Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976-1979).



SOEDARSONO

Komisaris/Commissioner

Warganegara Indonesia

- Usia 54 tahun
- Berdomisili di Tangerang Selatan.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- Direktur entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2004-sekarang).
- IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004).
- IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001).
- Software Developer PT Inti Salim Corpora (1987-1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Howard Timotius Palar diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- 54 years old
- Lives in South Tangerang.

Education:

- Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta.



HOWARD TIMOTIUS PALAR

Komisaris/Commissioner



JANIMIRANTI INGGAWATI
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warganegara Indonesia

- Usia 61 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Riwayat Profesi:

- Treasury Executive Director PT Indomarco Prismatama (2016 - sekarang).
- Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992).
- Admin Export Junior Manager perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Janimiranti Inggawati diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- 61 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga.

Professional Background:

- Treasury Executive Director PT Indomarco Prismatama (2016 - sekarang).
- Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- Assistant Director and Assistant Finance Manager Pebapan (1986-1992).
- Admin Export Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

History as the Board of Commissioners:

- Janimiranti Inggawati was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2015 GMS. Her appointment as Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, she had never served as Commissioner of Company.

Warganegara Indonesia

- Usia 72 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- Master of Business Administration dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Profesi:

- Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang).
- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- Partner di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang).
- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 -1998)
- Komisaris PT Jamsostek (2008 - 2013)
- Komisaris PT Bursa Efek Surabaya ((1993 - 1998)
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris :

- Bambang Subianto diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- 72 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- Bachelor of Chemistry from Bandung Institute of Technology.

Professional Background:

- Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present).
- Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present).
- Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998)
- Commissioner of PT Jamsostek (2008 - 2013)
- Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya ((1993 - 1998)
- Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999).

History as the Board of Commissioners:

- Bambang Subianto has been appointed as Independent Commissioner since the Company's AGMS in 2013. His appointment as Independent Commissioner is the first period. Prior to that, he had never served as Company Commissioner.

Warganegara Indonesia

- Usia 63 tahun
- Berdomisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya.
- Riwayat Profesi:**
 - Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
 - Anggota komite Audit pada entitas asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk.
 - Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk.
 - Anggota manajemen senior PT Infinity Capital (2007-sekarang).
 - Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007).
 - Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- Adi Pranoto Leman diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- Age 63 years
- Lives in South Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Professional Background:

- Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Member of Audit Committee of entity asosiation PT Fast Food Indonesia Tbk.
- Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.
- Senior management member of PT Infinity Capital (2007-present).
- Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services from Ernst & Young Indonesia (2002-2007).
- Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).



ADI PRANOTO LEMAN

Komisaris Independen/Independent Commissioner

History as the Board of Commissioners:

- Adi Pranoto Leman was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2013 GMS. His appointment as an Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, he had never served as Commissioner of the Company.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



CHRISTIAN RAHARDI
Direktur/Director

HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur/President Director



YUNAL WIJAYA
Direktur/Director

KIKI YANTO GUNAWAN
Direktur/Director

HARJONO WREKSOREMBOKO
Direktur Independen/Independent Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HALIMAN KUSTEDJO

Presiden Direktur/President Director

Warganegara Indonesia

- Usia 58 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- Direktur Sistem Kebijakan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") (2009-sekarang).
- Policy and System Senior Manager Indomaret (2000-2009).
- System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

Riwayat Jabatan Direksi :

- Haliman Kustedjo diangkat sebagai Presiden Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direksi.

Indonesian citizen

- 58 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung.

Professional Background:

- Director of Policy System of associate company, PT Indomarco Prismatam ("Indomaret") (2009-present).
- Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009).
- System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

History as the Board of Directors:

- Haliman Kustedjo was appointed as President Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has served as Director.



CHRISTIAN RAHARDI

Direktur/Director

Warganegara Indonesia

- Usia 55 tahun
- Berdomisili di Bogor.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang .

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan :

- Finance Controlling Senior Manager pada entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

Riwayat Jabatan Direksi :

- Christian Rahardi diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- 55 years old
- Lives in Bogor.

Education:

- Bachelor of Economics from Universitas Merdeka Malang.

Professional Background and Concurrent Positions:

- Finance Controlling Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- Finance and Accounting Manager at PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- Controlling Manager at PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

History as the Board of Directors:

- Christian Rahardi was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.

Warganegara Indonesia

- Usia 60 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta .

Riwayat Profesi:

- Project Development Senior Manager di PT Inti Cakrawala Citra (2002-sekarang).
- Finance and Administration Senior Manager di entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- Project Group Manager di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

Riwayat Jabatan Direksi :

- Yunal Wijaya diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- 60 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- Project Development Senior Manager at PT Inti Cakrawala Citra (2002-present).
- Finance and Administration Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- Project Group Manager at PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

History as the Board of Directors:

- Yunal Wijaya was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



YUNAL WIJAYA

Direktur/Director

Warganegara Indonesia

- Usia 39 tahun
- Berdomisili di Tangerang Selatan.

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- Sekretaris Perusahaan Indoritel (2014-sekarang).
- Staf Keuangan hingga Chief Finance Officer di PT Panjang Jiwo (1999-2014).

Riwayat Jabatan Direksi :

- Kiki Yanto Gunawan diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- 39 years old
- Lives in South Tangerang.

Education:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- Corporate Secretary of Indoritel (2014-present).
- Finance Staff to Chief Finance Officer at PT Panjang Jiwo (1999-2014).

History as the Board of Directors:

- Kiki Yanto Gunawan was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



KIKI YANTO GUNAWAN

Direktur/Director



HARJONO WREKSOREMBOKO

Direktur Independen/Independent Director

Warganegara Indonesia

- Usia 54 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan :

- Master of Business Administration jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia.
- Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005).
- Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- Manajer di Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

Riwayat Jabatan Direksi :

- Harjono Wreksoremboko diangkat sebagai Direktur Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013.

Indonesian citizen

- 54 years old
- Lives in West Jakarta.

Education:

- Master of Business Administration majoring in finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium.
- Bachelor of Science majoring in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- Employee PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- Employee PT HM Sampoerna (2002-2005).
- Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- Manager at Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

History as the Board of Directors:

- Harjono Wreksoremboko was appointed as Independent Director since the Company's 2013 GMS.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM TENTANG INDORITEL GENERAL INFORMATION	46	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	68
RIWAYAT SINGKAT INDORITEL BRIEF HISTORY	48	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES CHRONOLOGY	69
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	49	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	70
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	50	CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION	
VISI AND MISI VISION AND MISSIONS	51	JARINGAN BISNIS DAN DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN	71
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	52	BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATES/BRANCH OFFICES/REPRESENTATIVE OFFICES	
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION	55		
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES	58		
STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE	67		

Ekspansi di tahun 2013 dan 2015 adalah peletakan fondasi baru bagi Indoritel untuk tumbuh secara berkesinambungan.

Expansion in 2013 and 2015 was the laying of a new foundation for Indoritel to grow sustainably.



INFORMASI UMUM TENTANG INDORITEL

GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan Company Name	: PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 16 November 1995 November 16, 1995
Beroperasi Komersial Commercial Commencement	: 1996
Bidang Usaha Line of Business	: Investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Investment, general trading, agency and representative.
Kepemilikan Ownership	: <ul style="list-style-type: none">• Hannawell Group Limited 39,64%• Treasure East Investments Limited 24,98%• PT Megah Erarahastra 27,82%• Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) 7,56%Public (with ownership less than 5% respectively) 7,56%
Pencatatan di Bursa Saham Listing on the Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	: DNET DNET
Alamat Address	: Gedung Wisma Indo cement Lantai 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia
Telepon Phone	: +62 21 294 10709
Faksimili Facsimile	: +62 21 294 10701
Email	: corsec@indoritel.co.id
Situs Web Website	: http://www.indoritel.co.id
Hubungan Investor Investor Relations	: Harjono Wreksoremboko Telp: +62 21 294 10 709 Fax: +62 21 294 10 701 Email: ir@indoritel.co.id

RIWAYAT SINGKAT INDORITEL

BRIEF HISTORY

SEKILAS PERJALANAN INDORITEL

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., MH, MKn., No. 68 tanggal 14 September 2015, mengenai perubahan Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Indonesia sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perusahaan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan di Indonesia. Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan perubahan fokus bisnis Perusahaan dari penyediaan layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan terus terlibat dalam bisnis yang berhubungan dengan jasa internet dan pengembangan perangkat lunak, melalui portal bisnis online, ogahrugi.com; dan perusahaan pengembang jaringan serat optik, FiberStar. Ogahrugi.com menyediakan pengguna dengan berbagai produk dan layanan dengan diskon menarik, sementara FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

INDORITEL AT A GLANCE

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk.) based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo SH MH MKn, No 68 dated 14 September 2015, regarding the changes of duties and authorities of the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association was filed and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

In June 2013, the company performed Preemptive Rights (HMETD) in Indonesia and raised Rp7 trillion (US\$705.0 million) by offering new shares. Following the issuance of these new shares, the Company made an investment in 3 (three) companies operating in Indonesian retail, FAST food restaurant and food industries, and then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better reflect the change in its business focus from the provision of internet services to become an investment holding company focused primarily on the consumer and retail industries in Indonesia.

In addition to the investments in the associate companies, the Company continued to engage in internet-related businesses and software development through Ogahrugi.com portal; and a fiber optic network developer company, FiberStar. Ogahrugi. com provides its users with various products and services at attractive discounts, while FiberStar provides communication infrastructure using fiber optic network throughout Indonesia.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

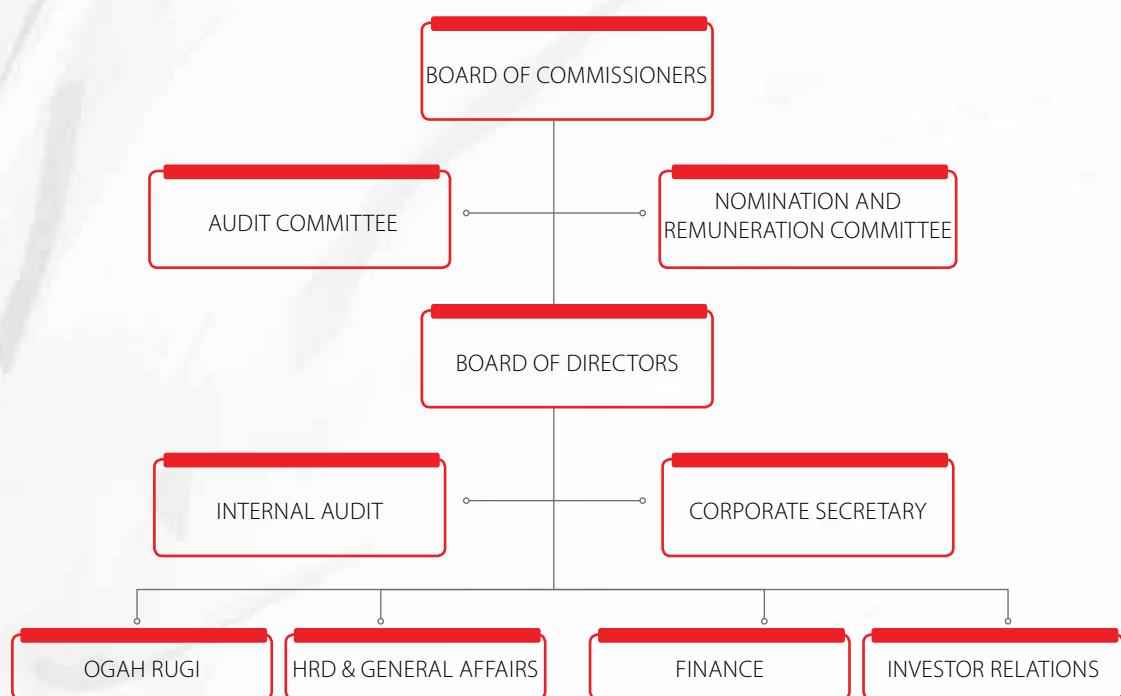
Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the activity of investment, general trading, agency, and representative.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI

VISION

- » Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.
To be a premier consumer company in Indonesia

MISI

MISSIONS

- » Mengembangkan portfolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
To develop a portfolio of well-run and fast-growing consumer companies
- » Mengembangkan bisnis e-commerce terkemuka di Indonesia
To develop a leading e-commerce business in Indonesia

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan memiliki 27 karyawan yang tersebar di beberapa unit kerja. Pada akhir triwulan ke-3 tahun 2016, Perusahaan secara resmi melakukan pelepasan segmen usaha Perangkat Lunak (*NexSoft*) yang secara langsung mengurangi jumlah karyawan. Sebelum aksi korporasi tersebut, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 46 orang di tahun 2015.

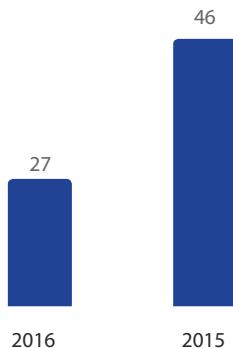
Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2016 dan perbandingannya dengan tahun 2015 berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Until the end of 2016, the Company has 27 employees spread across several work units. At the end of the 3rd quarter of 2016, the Company officially released the business segment (*NexSoft*), that directly reduced the number of employees. Prior to the corporate action, the Company has as much as 46 employees in 2015.

Below are the number and composition of employees in 2016 and comparison with 2015 based on level of organization/position, education level, employment status, age, and gender.

Jumlah Karyawan dalam 2 (dua) Tahun Terakhir
Number of Employees in the Last 2 (two) Years



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Number and Composition of Employees By Organization Level/Position (person)

Level Jabatan	2016	2015	Position Level
Presiden Direktur	1	1	President Director
Direktur	4	4	Director
General Manager	1	3	General Manager
Manager	5	5	Manager
Assistant Manager	2	5	Assistant Manager
Supervisor	3	3	Supervisor
Senior Staff	5	21	Senior Staff
Junior Staff	6	4	Junior Staff
Jumlah Karyawan	27	46	Total

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Number and Composition of Employees By Education Level (person)

Tingkat Pendidikan	2016	2015	Education Level
S1-S2	22	39	Bachelor - Master
Akademi/D3	3	3	Diploma
SMA	2	3	Senior High School
SMP	-	1	Junior High School
Jumlah Karyawan	27	46	Total

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Number and Composition of Employees By Employment Status (person)

Status Kepegawaian	2016	2015	Employment Status
Pegawai Tetap	26	39	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	1	7	Contract Employee
Jumlah Karyawan	27	46	Total

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia(orang)
Number and Composition of Employees By Age (person)

Rentang Usia	2016	2015	Age Range
> 40 tahun	10	12	> 40 years
31 - 40 tahun	9	14	31 - 40 years
< 30 tahun	8	20	< 30 years
Jumlah Karyawan	27	46	Total

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Number and Composition of Employees By Gender (person)

Jenis Kelamin	2016	2015	Gender
Laki-laki	16	29	Male
Perempuan	11	17	Female
Jumlah Karyawan	27	46	Total

Beberapa tabel jumlah dan komposisi di atas memberikan gambaran tentang perkembangan SDM Perusahaan khususnya pasca dilepasnya segmen usaha Perangkat Lunak (*NexSoft*). Pada level organisasi/jabatan, pengurangan signifikan terlihat dari jumlah Senior Staff; demikian pula pada jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian serta usia. Pelepasan segmen usaha Perangkat Lunak (*NexSoft*) menjadi bagian dari strategi manajemen untuk menempatkan fokus Perusahaan pada pengembangan bisnis yang lebih sesuai dengan volume dan kapasitas Perusahaan.

Some above tables of number and composition give an overview of human resource development, especially after the release of Software (*NexSoft*) business segment. At the organizational level/ position, significant reduction was seen at the number of Senior Staff; as well as on the number and composition of employees by employment status and age. The release of Software (*NexSoft*) business segment was part of a management strategy to focus on development of business that is more suitable with the volume and capacity of the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI, PENILAIAN DAN PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, dengan harapan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja serta pengembangan karir dalam Perusahaan.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan di setiap akhir tahun, melalui sistem penilaian yang adil dan obyektif, dimana sistem ini akan membuat karyawan selalu terpacu untuk berprestasi. Sistem penilaian diharapkan memberikan peluang karir dan pengembangan diri kepada setiap karyawan Perusahaan. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan dimana karyawan dapat lebih berprestasi.

Perusahaan menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, dimana upah dengan sistem remunerasi dilakukan dengan penyesuaian level pada setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, setiap karyawan diikutsertakan pada program-program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang disubsidi oleh Perusahaan, yaitu:

- BPJS Ketenagakerjaan
- BPJS Kesehatan
- Asuransi rawat inap Medi+ Asuransi Central Asia
- Plafond rawat jalan yang ditanggung oleh Perusahaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT, APPRAISAL, AND FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

The Company provides the opportunity to employees to participate in trainings in the form of seminar in accordance to their field of work. These trainings aim to improve skills and develop competencies of employees, in order to support the achievement of performance targets and career development in the Company.

Employee's performance appraisal is conducted at the end of each year, through a fair and objective assessment system, with the hope that this system will encourage employees to excel. The assessment system is also expected to provide career opportunities and personal development for all employees. Results of the performance appraisal will impact on wage increase and promotion to other field of work where employees can perform better and match their interests and abilities.

The Company pays attention to the fulfillment of the rights of employees. Wages with the remuneration system level is executed by level adjustment on each section by reference to the applicable legislation. In addition, each employee is enrolled in programs to fulfill their rights, both of which are required by government or subsidized by the Company, namely:

- BPJS Employment
- BPJS Health
- In-patient insurance from Medi + Central Asia Insurance
- Out-patient with certain limits borne by the Company, in accordance with the Company's regulations.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

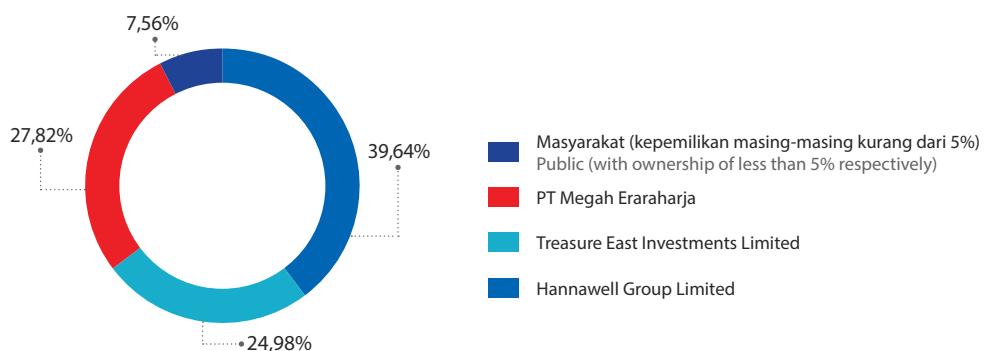
SHAREHOLDER COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE HOLDING

Komposisi Pemegang Saham DNET per 31 Desember 2016

Composition of DNET Shareholders per December 31, 2016



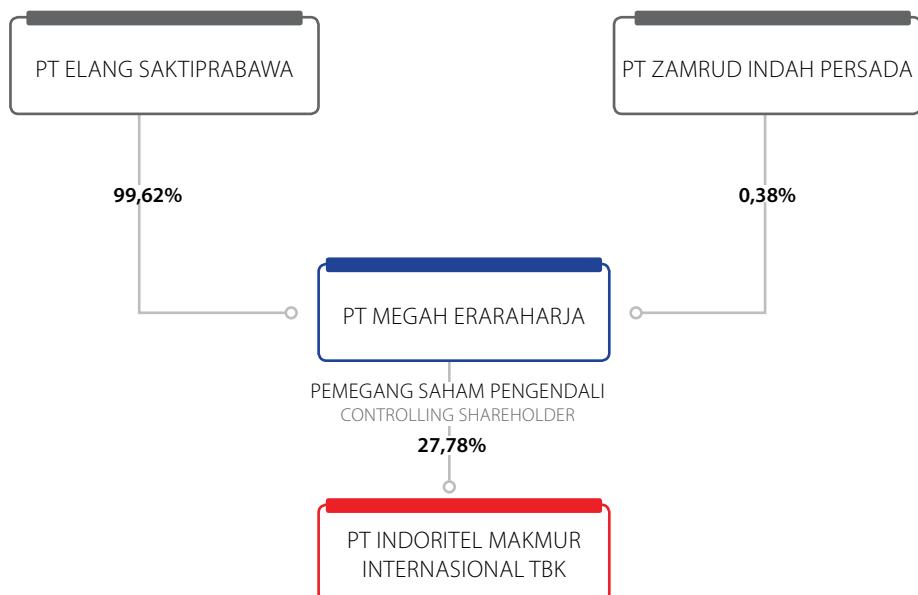
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%
PT Megah Eraraha	3.946.429.769	27,82%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (with ownership of less than 5% respectively)	1.073.144.908	7,56%
Jumlah Total	14.184.000.000	100,00%

Berdasarkan surat No. 004/MER-DIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraha yang memiliki 27,82% dari saham Perusahaan berkode DNET merupakan pemegang saham Pengendali. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan dari PT Megah Eraraha sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.

Based on the letter No. 004/MER-DIR/VI/2013 dated June 28, 2013 on Takeover Notice stated that PT Megah Eraraha that has 27.82% of the Company with stock code DNET is a controlling shareholder. Below is the ownership structure of PT Megah Eraraha as the controlling shareholder of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholder



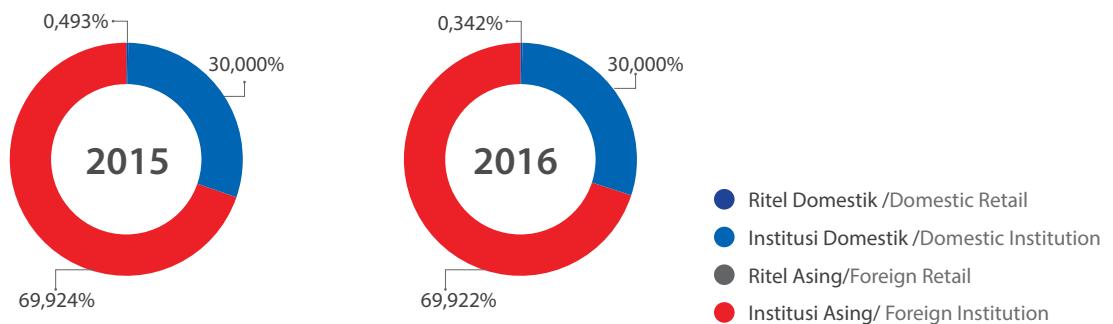
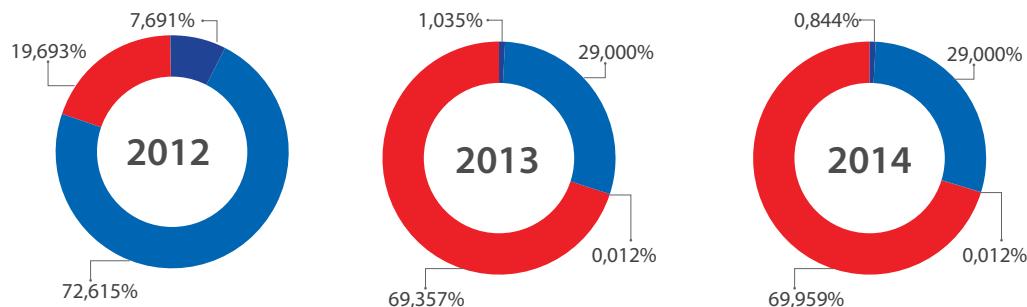
Perusahaan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), sehingga Manajemen Perusahaan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

The Company does not have a policy for the Management Stock Option Program, so that the Company's management (the Board of Commissioners and Board of Directors) does not own shares of the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham DNET Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
DNET Shares Holding Composition during the Last 5 (five) Years (per December 31 in each year)

	2012	2013	2014	2015	2016	
Ritel Domestik	7,691%	1,035%	0,844%	0,493%	0,342%	Domestic Retail
Institusi Domestik	72,615%	29,000%	29,000%	30,000%	30,000%	Domestic Institution
Ritel Asing	-	0,012%	0,012%	-	-	Foreign Retail
Institusi Asing	19,693%	69,357%	69,959%	69,924%	69,922%	Foreign Institution

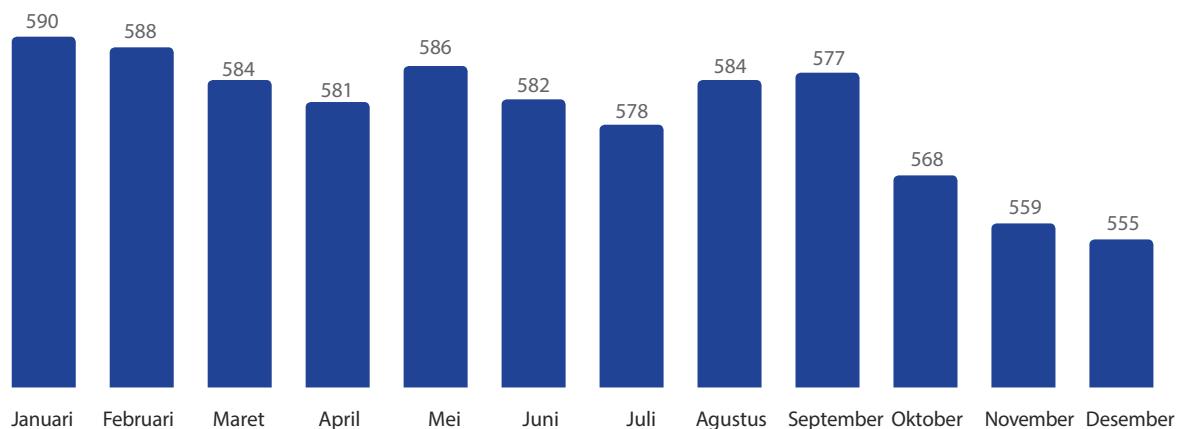
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION



PEMEGANG SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% RESPECTIVELY

Jumlah Pemilik Saham DNET Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2016
Number of DNET Shareholders of Less than 5% during 2016



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan Ownership (%)		Aset Assets (Rp-juta) (Rp-million)		Status Operasi Operating Status					
					2016	2015	2016	2015						
Entitas Anak Subsidiary Company														
Kepemilikan Langsung Direct Ownership														
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Investasi Investment	Jakarta	2015	2015	99,99%	99,99%	29.324	29.985	Beroperasi Operating					
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui IPN Indirect Ownership, through IPN														
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Serat optik Fiber optic	Jakarta	2014	2015	71,89%	71,89%	288.437	77.144	Beroperasi Operating					
Entitas Asosiasi Associate Company														
PT Indomarco Prismatama (Indomaret)	Perdagangan eceran Retail	Jakarta	1988	2013	40,00%	40,00%	20.305.184	17.153.990	Beroperasi Operating					
PT FASTfood Indonesia Tbk (FAST)	Restoran waralaba Franchise Restaurant	Jakarta	1978	2013	35,84%	35,84%	2.577.820	2.310.536	Beroperasi Operating					
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	Industri roti, kue dan makanan lainnya Bread, cake, and other food	Jakarta	1995	2013	31,50%	31,50%	2.919.641	2.706.324	Beroperasi Operating					



PT INDORITEL PERSADA NUSANTARA ("IPN")

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Merah Erarahastra, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, dimana IPN menjadi pemegang saham mayoritas PT Mega Akses Persada, perusahaan penyedia jaringan serat optik. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham IPN.

PT INDORITEL PERSADA NUSANTARA ("IPN")

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Erarahastra, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") with the issued and fully paid shares capital of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, which IPN became the majority shareholder of PT Mega Akses Persada, fiber optic networks provider company. The Company has 99.99% share ownership.



PT MEGA AKSES PERSADA ("MAP")

PT Mega Akses Persada ("MAP") didirikan dengan visi untuk menjadi penyedia jaringan serat optik ke konsumen (FTTx) yang terbaik dan terpercaya. MAP berencana menggelar jaringan serat optik di 200 kota utama di Indonesia. MAP mendapatkan

PT MEGA AKSES PERSADA ("MAP")

PT. Mega Akses Persada ("MAP") is established with the vision to become one of the premier national FTTx network provider. Its initial plan is to roll out FTTx network in 200 main Indonesian cities. MAP acquired its license from the Ministry

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

izin dari Kementerian Informasi dan Telekomunikasi pada bulan Agustus 2014 dan izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis paket *Switched* pada tanggal 21 Mei 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10,5 miliar yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37,35 miliar yang terdiri dari 37.353 saham. IPN, entitas anak Perusahaan, mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut sebesar Rp26,85 miliar yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Dalam memperluas jaringan optiknya, MAP telah menjalin kerjasama dengan berbagai kawasan komersial dan hunian seperti Ciputra Group, Gamaland, The Dharmawangsa, Hermes Medan dan Ristia Group. Selain dari itu pada November 2016, Chunghwa Telecom menggandeng MAP dalam memenuhi kebutuhan konsumennya di Indonesia akan *Ethernet Private Line*.

MAP terus berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam pemerataan infrastruktur, dalam hal ini adalah pemerataan adopsi TIK. Sampai dengan akhir tahun 2016, MAP telah menggelar jaringan serat optik di 61 kota di Indonesia dengan total jaringan sepanjang lebih dari 3.600 km. Pada tahap awal, MAP mengembangkan jaringannya di pulau Jawa, Bali dan Sumatera dan 32 Penyedia Jasa Internet di berbagai kota.

of Information and Telecommunications in August 2014 and its Operational License for Domestic Packet-Based Switched on Fixed Line on May 21, 2015

Based on Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10.5 billion which consists of 10,500 shares to become Rp37.35 billion which consists of 37,353 shares. IPN, a Company's subsidiary, took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26.85 billion which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

In expanding its optical network, MAP has been cooperating with various commercial and residential areas such as Ciputra Group, Gamaland, The Dharmawangsa, Hermes Medan and Ristia Group. Apart from that, in November 2016 Chunghwa Telecom took MAP to meet the needs of its consumers in Indonesia for Ethernet Private Line.

MAP continues to be committed to supporting the government's program for evenly infrastructures, or in this case evenly distribution of ICT adoption. Until the end of 2016, MAP has deployed optical fiber networks in 61 cities in Indonesia with a total network length of more than 3,600 km. In the initial phase, MAP expanded its network on the island of Java, Bali and Sumatra and 32 Internet Service Providers in various cities.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rp-juta	2016	2015	Rp-million
Pendapatan	20,9	8,1	Revenue
Beban Usaha	(42,7)	(15,2)	Operating Expense
Laba Bersih	(44,8)	(12,8)	Net Profit
Laba Komprehensif	(45,1)	(12,8)	Comprehensive Income
Aset	288,4	77,1	Assets
Liabilitas	257,1	53,2	Liabilities
Ekuitas	31,3	23,9	Equity



PT INDOMARCO PRISMATAMA (“INDOMARET”)

PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”) merupakan salah satu operator minimarket terbesar di Indonesia. Pada tahun 1988, Indomaret membuka toko pertamanya di Samarinda, Kalimantan Timur dengan nama “Indomart”, dengan fokus menyediakan kebutuhan sehari-hari. Di tahun 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo “Indomart” diubah menjadi nama yang sekarang, “Indomaret”. Di tahun 1997, Indomaret kemudian memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan toko dengan manajemen di bawah skema waralaba. Indomaret-lah yang pertama menawarkan program waralaba di sektor minimarket. Manajemen Indomaret percaya, bahwa Indomaret juga yang mempelopori konsep waralaba minimarket hingga sekarang menjadi salah satu merek yang diakui terkemuka di sektor minimarket.

Di tahun 2004 Indomaret membuka gerai yang ke-1.000, yang kemudian dilanjutkan dengan gerai ke-5.000 pada tahun 2010 dan gerai yang ke-10.000 di tahun 2014.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub-and-spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres* (DC) dan toko-toko yang merupakan minimarket. Pada akhir tahun 2016, Indomaret mengoperasikan 27 DC dan 14.033 toko. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret telah menempatkan

PT INDOMARCO PRISMATAMA (“INDOMARET”)

PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”) is one of Indonesia’s largest minimarket operators by number of stores. In 1988, Indomaret opened its first store in Samarinda, Kalimantan Timur under the name “Indomart”, which focused on providing daily necessities. In 1995, pursuant to a governmental campaign encouraging the use of Bahasa Indonesia, the name and logo “Indomart” was changed to its present name, Indomaret. In 1997, Indomaret began introducing a new partnership system in store ownership and management under a franchise scheme. Indomaret was the first to offer a franchise program in the minimarket sector. Indomaret management believes that it has pioneered the minimarket franchise concept with its franchise program and is now one of the leading recognized brands in the minimarket sector.

In 2004, Indomaret opened its 1,000th store, in 2010 its 5,000th and in the 10,000th store in 2014.

Indomaret operates by using a network of hub-and-spoke consisting of Distribution Centres (DC) and stores – also called minimarkets. By the end of 2016, it operated 27 DC and 14,033 stores. Each DC is also equipped with approximately 100 to 110 delivery vehicles to deliver goods to the respective stores serviced by such Distribution Centers. Indomaret has put in place a centralized database system that tracks the

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI**
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

sistem database terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap toko dan di setiap DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan motto "Mudah dan hemat", strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, makanan bayi, produk pembersih dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang *i-kios* untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di toko-tokonya.

Perusahaan menempatkan investasinya di tahun 2013 melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham Indomaret sebesar 40,00%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana Indomaret mampu mendorong Bagian Laba Entitas Asosiasi dari Perusahaan.

remaining quantity of each type of product at each store and each Distribution Center. Once a certain economic quantity level is reached, the system will automatically request for more of such products to be delivered from the respective DC to the store, or will automatically place an order for such product from the supplier.

In line with its motto "Mudah dan Hemat", which means "convenient and value for money", Indomaret's strategy is to provide customers with good value merchandise at easily accessible locations. Indomaret are strategically located and provide customers with a wide range of products from food and beverage items, tobacco products, baby food products and cleaning products and other daily necessities.

In order to attract customers, Indomaret routinely holds a variety of promotions, discounts and other marketing and sales programs. Indomaret also provides certain additional services such as a delivery service for products purchased, bills payment, tickets purchases, fund transfers and ATMs. Indomaret has also begun installing i-kiosk to reduce queuing and increase service quality at its stores.

The Company placed its investments in 2013, through equity participation and shareholding of Indomaret amounted 40.00%. It turns out that this investment decision is right, since Indomaret is able to boost the Company's Share of Profit of Associates.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rp-miliar	2016	2015	Rp-billion
Penjualan	59.174,3	49.447,5	Sales
Laba Bersih	731,6	731,5	Net Profit
Laba Komprehensif	1.190,8	758,5	Comprehensive Income



PT FASTFOOD INDONESIA TBK (“FAST”)

PT Fastfood Indonesia Tbk (“FAST”) memegang hak untuk memiliki dan mengoperasikan restoran waralaba KFC di Indonesia. Sebagai pemegang waralaba KFC satu-satunya di Indonesia, FAST menjadi pengelola jaringan restoran cepat saji yang terbesar dan terpopuler di Indonesia. Hasil riset yang didukung oleh YUM! menunjukkan bahwa FAST memiliki jaringan restoran terbesar di segmen restoran cepat saji dengan jumlah restoran yang mencapai 575 di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2016. Restoran yang dimiliki FAST telah hadir di 33 dari 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di 145 kota dan kabupaten.

FAST didirikan pada tahun 1978 dengan bidang usaha restoran cepat saji di Indonesia. Di tahun 1979 FAST membuka restoran KFC yang pertama di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan. FAST mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1993. Di tahun 1994 FAST membuka restoran yang ke-100 di Nusa Dua, Bali, dan yang ke-300 di Cirendeuy, Jakarta Selatan pada tahun 2007. Mulai tahun 2008, FAST memusatkan perhatiannya pada pembukaan restoran ‘free-standing’ dengan ‘one-stop concept’ dan membuka gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Di tahun 2015, FAST membuka restoran KFC yang ke-500 di jalan Ir H. Juanda, Jakarta Pusat.

Strategi utama FAST dalam mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji adalah melalui penanaman budaya “*We are the owner of KFC*” dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang luar biasa,

PT FASTFOOD INDONESIA TBK (“FAST”)

PT Fastfood Indonesia Tbk (“FAST”) has the exclusive right to own and operate franchised KFC restaurants in Indonesia. As the sole franchisee for the KFC brand in Indonesia, FAST has become Indonesia’s largest and most popular FAST-food restaurant. According to a research commissioned by YUM!, FAST has the largest restaurant network in the FAST-food restaurant sector in Indonesia, with 575 outlets throughout Indonesia as of end 2016. FAST’s restaurants can be found in 33 out of the 34 Indonesian provinces as of end 2016. and are spread across 145 cities and districts.

FAST was established in 1978 to engage in the FAST food restaurant business in Indonesia. In 1979, FAST opened its first KFC outlet in the commercial district of Melawai, South Jakarta. FAST listed its shares in Jakarta Stock Exchange –now Indonesia Stock Exchange (IDX)– in 1993. In 1994, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali and its 300th outlet in Cirendeuy, South Jakarta in 2007. In 2008, FAST started focusing on ‘freestanding’ outlets with “one-stop concept”, and in 2011 opened its 400th outlet in La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta. FAST opened its 500th KFC outlet in Jalan Ir H. Juanda, Jakarta in 2015

FAST strategy is to maintain its leading position in the FAST food restaurant market in Indonesia through the internalization of its corporate culture “We are the Owner of KFC”, which is instilled in every employee’s mind to create an

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

yang bertujuan untuk memberikan kinerja terbaik dalam menyiapkan produk berkualitas dan dengan layanan yang cepat dan ramah. FAST juga melaksanakan CHAMPS (sistem management untuk kebersihan, Keramahan, Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan, pemeliharaan, produk berkualitas dan Kecepatan layanan) *Management System* di setiap restoran yang dioperasikannya.

Pada tahun 2012, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management ISO 9001:2008*. Selama bertahun-tahun FAST juga telah meraih berbagai penghargaan dan pengenalan. Beberapa penghargaan yang terakhir masuk *Top Brands for Kids and Teens and Social Media Award* dari *Frontier Consulting*, *Service Quality Award* dari *Service Excellence and Care Center*, Halal Top Brand dari Majelis Ulama Indonesia dan berbagai penghargaan regional dari Yum Asia Franchise Pte.Ltd. seperti Asia Franchise SCM Excellence, Best Cashier 2014 CHAMPS, Best Supply Base 2014 CHAMPS dan FASTest Cook 2014 CHAMPS.

FAST mengoperasikan seluruh restoran KFC di bawah perjanjian *Franchise* dengan Yum!. Dalam perjanjian waralaba ini, setiap restoran yang dimiliki FAST mendapatkan ijin untuk beroperasi selama 10 tahun, yang kemudian dapat diperbarui untuk periode 10 tahun lagi asalkan memenuhi beberapa persyaratan.

Perusahaan menempatkan investasinya di tahun 2013 melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham FAST sebesar 35,84%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana FAST mampu mendorong Bagian Laba Entitas Asosiasi dari Perusahaan.

extraordinary sense of belonging to produce a high level of performance in providing top quality food product with speed and hospitable service. FAST also puts CHAMPS (Cleanliness Management, Hospitality, Accuracy in order-taking and packing, Maintenance, quality Products and Speed of service) Management System into practice in every restaurant that it operates.

In 2012, FAST gained ISO 9001:2008 certification on Quality Management, and every year thereafter successfully obtained re-certification as well as expanded the coverage to include regional network. Over the years, FAST has also gained various awards and recognitions. A bunch of awards the last ones in Top Brands for Kids and Teens and Social Media Award from Frontier Consulting, Service Quality of Excellence Award Service and Care Center, Halal Top Brand of Indonesian Ulema and Various regional Yum Award from Asia Pte.Ltd Franchise. As Asia Franchise SCM Excellence , Best Cashier 2014 CHAMPS, best supply base 2014 CHAMPS and FASTest Cook 2014 CHAMPS.

FAST operates all its KFC restaurants under the Franchise Agreements with YUM!. Under the terms of the Franchise Agreements, each of FAST's existing KFC restaurants is licensed to operate for an initial term of 10 years, which is renewable for a period of another 10 years, subject to the fulfillment of certain conditions

In 2013, the Company decided make an investment through equity participation and ownership of FAST shares amounting to 35.84%. This decision was correct, considering FAST is able to boost Company's Share of Profit of Associates.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rp-miliar	2016	2015	Rp-billion
Penjualan	4.883,3	4.475,1	Sales
Laba Bersih	172,6	105,0	Net Profit
Laba Komprehensif	148,2	123,7	Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	87,0	52,6	Earning per Share (in full amount of Rupiah)
Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh)	20,0	30,0	Dividend per Share (in full amount of Rupiah)



PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK ("ROTI")

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., atau juga yang dikenal sebagai ROTI, adalah perusahaan ROTI pertama dan terbesar di segmen massal dengan pangsa pasar yang mencapai 90%. Selama lebih dari 20 tahun, ROTI mendominasi pasar roti berkat mereknya yang kuat dan skala ekonomi yang dimiliki. ROTI didirikan pada tahun 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. Sekarang ROTI mengoperasikan 10 pabrik dan 62 lini produksi yang terbesar di Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Sampai dengan Desember 2016, produksi harian ROTI sudah mencapai sampai dengan 4,2 juta piece per harinya.

Dengan menggunakan teknologi pembuatan roti dari Jepang, ROTI memproduksi lebih dari 40 macam produk dengan kategori : roti tawar, roti manis, sari cake dan produk lainnya. Produk tersebut dipasarkan dengan merek "Sari Roti". Merek Sari Roti yang sangat melekat di konsumen Indonesia menjadi keuntungan kompetitif tersendiri bagi perusahaan yang juga berfungsi sebagai penghambat masuknya kompetitor baru di pasar. Setiap tahunnya ROTI selalu meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia. ROTI telah mengembangkan jaringan distribusi dan logistik yang luas. Produk-produk ROTI didistribusikan setiap harinya melalui lebih dari 60.000 gerai. Dua jalur distribusi utama yang digunakan adalah : (i) jalur ritel modern, termasuk supermarket dan minimarket yang mengkontribusikan lebih dari 70%

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK ("ROTI")

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") is the pioneer and market leader in mass-market bread products with a market share of 90%. ROTI was incorporated in 1995 and started the commercial operation of its first factory, located at Jababeka Industrial Area Block W, Cikarang, in 1996. ROTI has steadily expanded its production facilities and geographic reach. Today ROTI operates 10 factories and 62 production lines spread throughout Sumatra, Java and Sulawesi islands. As of December 2016, ROTI's production output has reached 4.2 million pieces of bread per day.

By using technology making bread from Japan , bread producing more than 40 kinds of product categories: with fresh bread, sweet bread, sari cake and other products. These products marketed with a brand "Sari Roti" . Brand Sari Roti very attached in Indonesia consumers being at a competitive advantage of its own for companies also serves as an impediment to enter new competitors market. Every year bread always launched products new in accordance with a Indonesians. Bread has developed distribution network and logistik broad. Products bread distributed every day through more than 60,000 outlet. Two lanes distribution chief one used are to: (i) the modern retailers , include supermarkets and minimarket who contributed more than 70 % from the sale in 2016 , and (ii) the traditional markets .Distribution network

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI**
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

dari penjualan di tahun 2016, dan (ii) jalur pasar tradisional. Jaringan distribusi ROTI bisa mencapai sampai dengan radius 300 kilometer dari tiap pabrik. Pengantaran produk dilakukan setiap hari untuk menjaga agar produk tetap *fresh*.

Semua produk roti sudah teregister di Badan pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ditahun 2016, ROTI telah sukses menerapkan ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 dan 22000:2005 (*Food Safety Management System*) di setiap pabriknya di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan ROTI terbesar di Indonesia ROTI telah menerima berbagai penghargaan seperti Top Brand dan Top Brand for Kids, Halal Award dari MUI, Asia's Best Companies Award dari Finance Asia dan Best of The Best Award dari Forbes Indonesia.

Perusahaan menempatkan investasinya di tahun 2013 melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham ROTI sebesar 31,50%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana ROTI mampu mendorong bagian laba entitas asosiasi dari Perusahaan.

bread can reaching up with a radius of 300 kilometers of each plant .Delivery products done every day to keep products still fresh.

All products bread have registers in food and Drug Supervisory Agency Indonesia (BPOM) and Certified Lawful Recognized by the Tndonesian ulemas council).In 2016, bread had been successful in applying iso 9001: 2008 (Quality Management System), ISO/TS 22002-1: 2009 and 22000: 2005 (Food Safety Management System in each the Factory Across Indonesia. As the bakery largest in Indonesia bread have received various an Award as Top Brand and Top Brand for Kids, Lawful Award of MUI, Asia's Best Companies Award of Finance Asia and Best of the Best Award of Forbes Indonesia.

The company PUT Investment in 2013 through equity stake in and bread of 31.50 % .The placement of the investment is the right thing , where bread could encourage profits from an entity association .

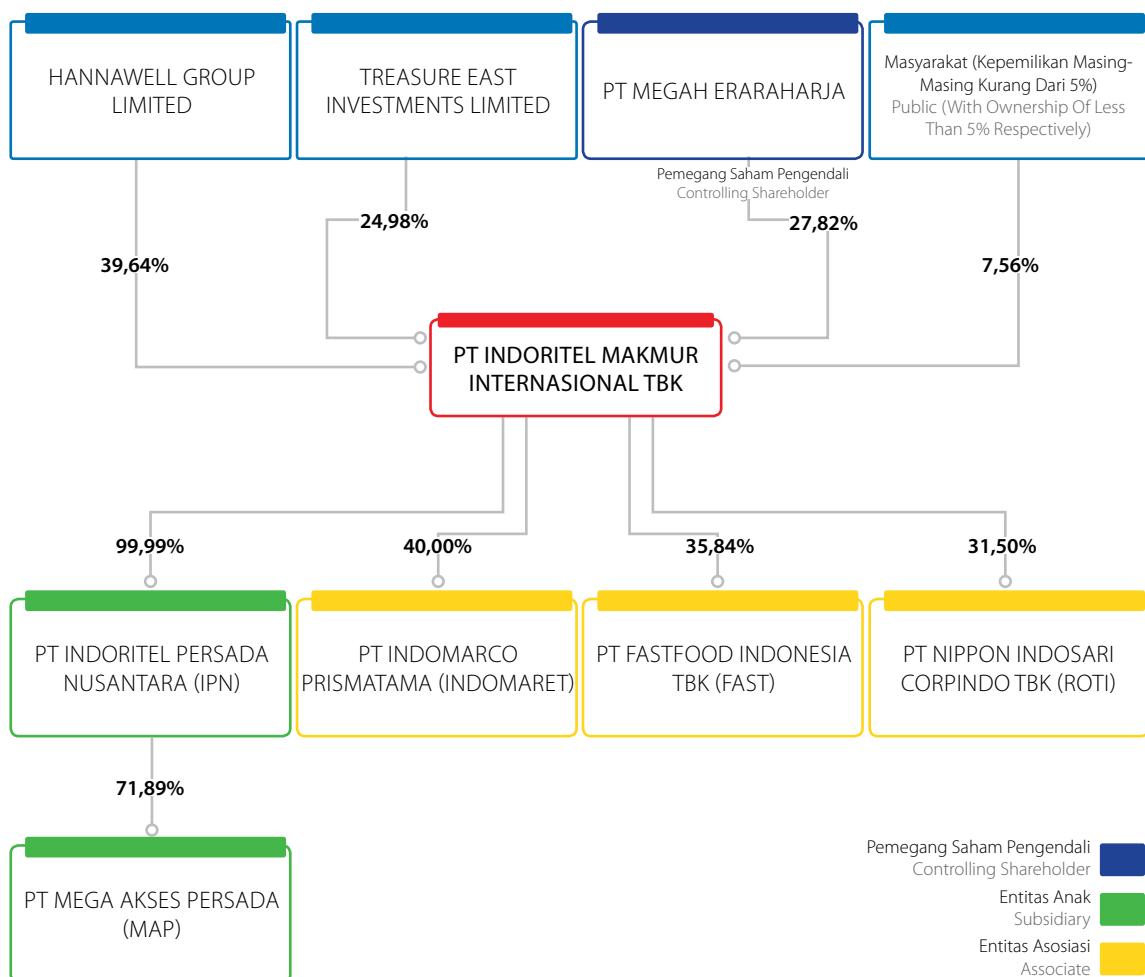
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rp-miliar	2016	2015	Rp-billion
Penjualan	2.521,9	2.174,5	Sales
Laba Bersih	279,8	270,5	Net Profit
Laba Komprehensif	263,4	263,7	Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	55,31	53,3	Earning per Share (in full amount of Rupiah)
Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh)	10,61	5,5	Dividend per Share (in full amount of Rupiah)

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali (per 31 Desember 2016)
 Structure of Group and Controlling Shareholders (per December 31, 2016)



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange Name	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham Stock Addition	Akumulasi Saham Stock Accumulation
			(lembar) (share)	(lembar) (share)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)	21 November 2000 November 21, 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (LPO) by first issuing Preemptive Rights (ER)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	5 Juni 2013 June 5, 2013	14.000.000.000	14.184.000.000.000

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

On May 24, 2013, the Company obtained the approval from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S 140/D.04/2013 for its Limited Public Offering (PUT) I to the shareholders as much as 14,000,000,000 shares with a nominal value of Rp250 per share. Each shareholder whose names are registered in the Company's Register of Shareholders dated June 5, 2013 and have 23 shares are entitled to 1,750 HMED shares, in which every 1 (one) HMED has the right to purchase 1 (one) new share with an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

By the end of 2016, the Company has not issued securities in any form other than those described in the above Chronology of Share Listing



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading Information and Stock Listing	:	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 515 0515 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id
Kustodian Custodian	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia l lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel :+62 21 515 2855 Fax :+62 21 5299 1199
Biro Administrasi Efek Share Registrar	:	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Tel : +62 21 2525 666 Fax : +62 21 2525 028
Akuntan Publik Public Accounting	:	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 7th floor Tel :+62 21 5289 5000 Fax :+62 21 5289 4100
Notaris Notary	:	Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn. Jl Biak Raya No. 7 D Jakarta Tel :+62 21 6386 5246 Fax :+62 21 6386 5406

JARINGAN BISNIS DAN DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/KANTOR CABANG/ KANTOR PERWAKILAN

BUSINESS NETWORK AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATES/BRANCH
OFFICES/REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat/Head Office :
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

**Kantor Pusat/Head Office : PT Mega
Akses Persada (MAP)**
Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

Kantor Pusat/Head Office:
PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7
Jakarta 12810

Kantor Pusat/Head Office:
PT Indoritel Persada Nusantara (IPN)
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Kantor Pusat/Head Office :
PT Indomarco Prismatama (Indomaret)
Jl. Ancol I No. 9-10 Ancol Barat
Jakarta 14430

Kantor Pusat/Head Office:
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
Wisma GKBI, Suite 1217
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Jakarta 10220

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS



TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS	74
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS	78
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	84
PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK	93

Pendapatan Perusahaan untuk tahun 2016 mencapai Rp22,66 miliar, meningkat 146,21% dibandingkan Pendapatan tahun 2015 sebesar Rp9,20 miliar

The Company's Revenue for 2016 reached Rp22.66 billion, an increase of 146.21% compared to 2015 Revenue of Rp9.20 billion



TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Tahun 2016 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perkembangan perekonomian dunia. Amerika Serikat, negara dengan mata uang Dolar yang digunakan sebagai acuan nilai tukar mata uang dunia mengalami perlambatan perekonomian akibat gejolak politik pasca Pemilihan Presiden. Demikian pula dengan Tiongkok yang mengalami perlambatan perekonomian pada tahun 2016, dengan tingkat pertumbuhan yang hanya mencapai 6,7%, lebih rendah dari tahun 2015 yang mencapai 6,8%. Adanya perlambatan pertumbuhan perekonomian Tiongkok merupakan bagian dari proses rebalancing perekonomian Tiongkok yang sebenarnya telah terlihat sejak tahun 2011 setelah mampu membukukan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) hingga dua digit pada tahun 2010 sebesar 10,6%. Sementara itu, pertumbuhan perekonomian di benua Eropa masih mencari momentum untuk melakukan *bouncing* pasca kebijakan *Brexit* dari Inggris.

Namun, perlambatan perekonomian yang melanda dunia justru tidak terjadi di Indonesia. Bank Dunia memperkirakan, PDB Indonesia tumbuh lebih tinggi, yaitu sebesar 5,02% pada tahun 2016 dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 yang hanya sebesar 4,88%. Konsumsi domestik masih menjadi motor utama pertumbuhan perekonomian dengan rata-rata kontribusi sekitar 64,24% dari total PDB dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Tekanan inflasi juga relatif dapat dikelola dengan baik menjadi sebesar 3,02% di tahun 2016 dibandingkan 3,35% pada inflasi tahun sebelumnya yang turut menopang peningkatan konsumsi rumah tangga. Tekanan inflasi yang rendah tersebut juga ditopang oleh kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi di level 4% ($\pm 1\%$), serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

THE DEVELOPMENT OF GLOBAL ECONOMY AND INDONESIAN ECONOMY

The year 2016 was still a year with full of challenges for the development of the world economy. The United States, the country whose currency is used as reference for the world currency exchange rate experienced a slowdown due to political turmoil after the Presidential Election. Similarly, China was also experiencing an economic slowdown, which in 2016 China's economic growth only reached 6.7%, lower than the year 2015 reaching 6.8%. The slowdown in China's economic growth is part of China's economic re-balancing process that has actually been seen since 2011 after managed to record double-digit GDP growth in 2010 by 10.6%. Meanwhile, economic growth in Europe continent was still looking for momentum to bounce post-Brexit policy from the UK.

However, the economic slowdown that hit the world was apparently not happening in Indonesia. The World Bank estimated that Indonesia's GDP grew by 5.02% in 2016 compared to 2015 growth of only 4.88%. Domestic consumption was still the main motor of economic growth with an average contribution of 64.24% of total GDP in the last 5 (five) years. Inflationary pressures were also relatively well managed to be 3.02% in 2016 compared to 3.35% in the previous year's inflation, which helped to sustain the increase in household consumption. The low inflationary pressure was also supported by Bank Indonesia's policy of maintaining exchange rate stability and driving inflation expectations at 4% ($\pm 1\%$) level, as well as better coordination of inflation control policies between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional level.

Kondisi perekonomian Indonesia diharapkan membaik pada tahun 2017 seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memperkirakan Indonesia akan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan tetap terkendali di tingkat sekitar 4,0% dan Rupiah diasumsikan menguat pada tingkat Rp13.300 per Dolar AS. Perbaikan perekonomian global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap kenaikan harga komoditas, khususnya minyak mentah yang diproyeksikan naik menjadi USD45,0/barel pada tahun 2017. Selain itu, peningkatan anggaran Pemerintah untuk infrastruktur naik menjadi Rp346,6 triliun di tahun 2017 atau lebih tinggi jika dibandingkan anggaran infrastruktur tahun 2016 sebesar Rp317,1 triliun. Hal ini diharapkan mampu menjadi pendorong perekonomian di Indonesia.

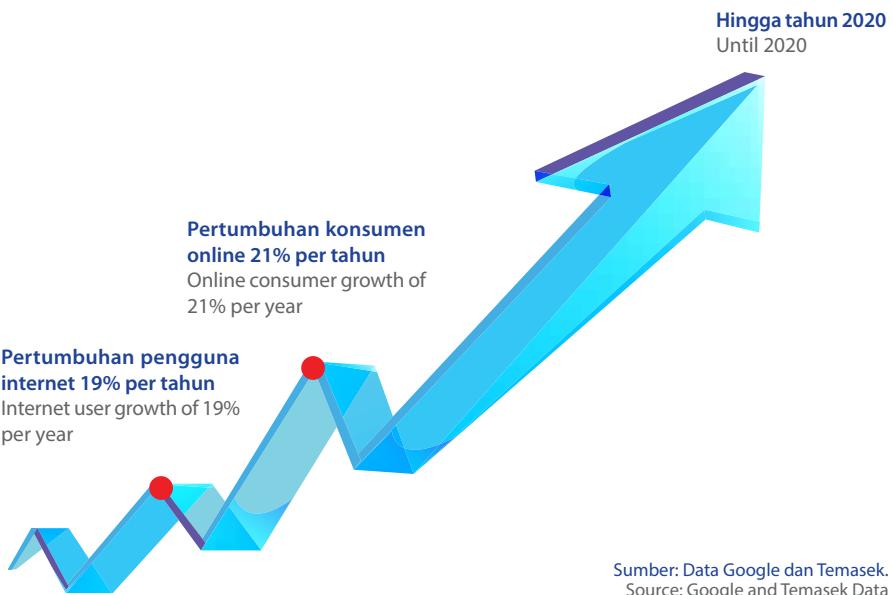
Industri Telekomunikasi dan Informasi

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia, industri telekomunikasi dan informasi turut mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terutama didorong oleh perkembangan kelas menengah di Indonesia yang mengalami peningkatan, dengan tingkat konsumsi dan gaya hidup yang terus berkembang. Data Bank Dunia menunjukkan bahwa pada tahun 2011 jumlah penduduk kelas menengah Indonesia meningkat menjadi sebesar 130 juta jiwa. Pada tahun 2030, jumlah penduduk kelas menengah diperkirakan akan melesat mencapai 141 juta jiwa.

The condition of Indonesian economy is expected to improve in 2017 in line with expectations of improvement in the global economy. The government estimated that Indonesian economy to grow by 5.3%, slightly better than the targeted 5.2% growth in 2016. In addition, inflation is expected to remain under control at a rate of about 4.0% and the Rupiah is assumed to strengthen at the level of Rp13,300 per US dollar. The global economic recovery is also expected to have a positive effect on rising commodity prices, especially mental oil, which is projected to rise to USD45.0/barrel by 2017. In addition, the increase in government budget for infrastructure to Rp346.6 trillion in 2017 or higher than the budget Infrastructure in 2016 of Rp317.1 trillion is expected to be a driver of Indonesia's economy.

Telecommunication and Information Industry

In line with the growth of Indonesian population, the telecommunications and information industry has also experienced a significant increase. This is largely driven by the growing middle class in Indonesia, with a growing level of consumption and lifestyles. World Bank data shows that in 2011 the number of middle-class Indonesian population increased by 130 million people. By the year 2030, the number of middle class population is expected to sped up to 141 million people.



Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (ICT), hal ini berdampak pada konvergensi dari 3C (*Communication, Computer and Contents Multimedia*). Hal ini terlihat dari adanya kebutuhan layanan dengan jaringan pita lebar baik berupa data, video, televisi, dan suara yang berbasis pada IP. Perkembangan ini membutuhkan tersedianya jaringan infrastruktur yang berbasis pada serat optik sehingga mampu untuk menyediakan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi. Media transmisi konvensional seperti kabel tembaga (*copper wire*) dari sisi akses maupun distribusi tidak lagi menjadi pilihan para operator telekomunikasi karena kapasitas dan kehandalan jaringan yang jauh lebih rendah daripada penggunaan media transmisi yang menggunakan teknologi serat optik. Sedangkan solusi radio, meskipun dapat digunakan sebagai solusi, pada kenyataannya banyak menghadapi masalah interferensi.

Pembangunan infrastruktur jaringan serat optik juga menjadi salah satu program utama dan program unggulan Pemerintah Indonesia sebagaimana tertuang dalam MP3EI dan program Nawa Cita untuk menghubungkan daerah-daerah di Indonesia dengan internet berkecepatan tinggi. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika mencanangkan Rencana Pitalebar Indonesia (RPI) atau *Indonesia Broadband Plan 2014-2019*, dengan salah satu targetnya adalah membangun konektivitas seluruh kota-kota di Indonesia dengan jaringan berkecepatan tinggi.

Along with the development of information and telecommunication technology (ICT) that has impacted on the convergence of 3C (Communication, Computer, and Contents Multimedia). This was seen in the growing need for broadband services in the form of data, video, television and voice based on Internet Protocol (IP). This development requires the availability of network infrastructure based on optical fiber so as to be able to provide internet services or data at high speed. Conventional transmission media such as copper wires in terms of both access and distribution sides are no longer the choice of telecommunication operators because of the far lower network capacity and reliability compared to transmission medium using fiber optic technology. While the radio solution, although it can be used as a solution, faces many interference problems in reality.

The development of fiber optic network infrastructure is also one of the main programs and flagship programs of the Government of Indonesia as contained in MP3EI and Nawa Cita program to connect Indonesian areas with high-speed internet. The government through the Ministry of Communications and Informatics launched the *Indonesia Broadband Plan (RPI) 2014-2019*, with one of its targets is to build connectivity of all cities in Indonesia with high-speed network.

Industri Ritel

Seperti yang telah dijelaskan dimuka, pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2016 sebagian besar ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Hal ini diperkuat oleh data yang dilansir dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) yang mengungkapkan bahwa total nilai penjualan ritel di tahun 2016 diprediksi mencapai angka Rp200 triliun, meningkat lebih kurang 10% dibandingkan dengan nilai penjualan ritel di tahun 2015 sebesar Rp181 triliun.

Jumlah penduduk Indonesia yang pada tahun 2016 diprediksi mencapai 260 juta jiwa, menjadi salah satu kunci utama dari pertumbuhan industri ritel nasional. Di samping itu, program percepatan pembangunan infrastruktur yang didorong Pemerintah sejak tahun 2015 turut memberikan andil terhadap pertumbuhan tersebut. Dengan hadirnya infrastruktur dan keterhubungan antar daerah, pengembangan ritel melalui distribusi yang dikelola dengan baik akan terus mengalami peningkatan hingga mampu menemukan potensi terbaiknya.

Selain itu, beberapa faktor perekonomian Indonesia seperti inflasi, tarif dasar listrik, serta harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terkendali menjadi faktor pendorong pertumbuhan industri ritel nasional. Dengan faktor-faktor perekonomian di atas yang dapat terkendali dengan baik, secara tidak langsung mampu meningkatkan daya beli masyarakat, yang diperkirakan akan meningkatkan jumlah transaksi dalam industri ritel.

Retail Industry

As explained earlier, Indonesia's economic growth in 2016 was largely sustained by household consumption. This is reinforced by data published by the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (Aprindo) which revealed that the total value of retail sales in 2016 was predicted to reach Rp200 trillion, an increase of approximately 10% compared to the value of retail sales in 2015 of Rp181 trillion.

Indonesia's large population, which in 2016 was predicted to reach 260 million people, became one of the key to the growth of national retail industry. The government-driven infrastructure development acceleration programs since 2015 also contributed to the growth. With the presence of infrastructure and inter-regional connectivity, retail development through well-managed distribution will continue to increase until it finds its best potential.

In addition, several factors in the Indonesian economy such as inflation, basic electricity tariff rates, and price of Fuel Oil (BBM) that were under control are the driving factors for the growth of national retail industry. A good control of the above economic factors will indirectly increase people's purchasing power, which is expected to increase the number of transactions in the retail industry.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik, Segmen didefinisikan sebagai bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya, baik dalam menyediakan produk (segmen usaha) maupun penyediaan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya; sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu segmen usaha Serat Optik, segmen usaha Perangkat Lunak, dan segmen usaha *IT Solution*.

In the Company's consolidated financial statements that has been audited by public accountant, a segment is defined as a distinguishable component of the Company and its subsidiaries, either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments, in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments.

In conducting its business, the Company has 3 (three) business segments, namely Fiber Optic business segment, Software business segment, and IT Solution business segment.



Pada tahun 2016, Perusahaan menempuh kebijakan strategis dengan melakukan pelepasan segmen usaha Perangkat Lunak. Per 31 Desember 2016, Perusahaan tercatat memiliki 2 (dua) segmen usaha, yaitu Serat Optik dan segmen usaha Lainnya, dengan segmen usaha Lainnya merupakan gabungan dari kegiatan segmen usaha *IT Solution* dan aktivitas selama triwulan pertama dari segmen usaha Perangkat Lunak, sebelum akhirnya tidak lagi dicatatkan sebagai bagian kegiatan Perusahaan.

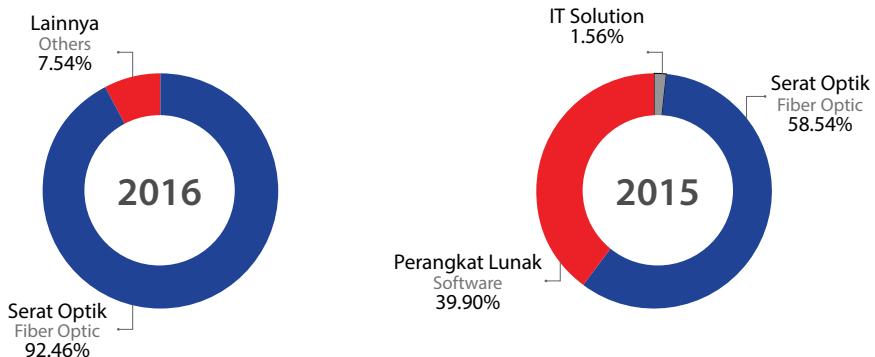
Sekilas tentang pendapatan segmen usaha dan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2016, the Company adopted a strategic policy by performing the release of the Software business segment. As of December 31, 2016, the Company is recorded having 2 (two) business segments, namely Fiber Optic and Other Business segment, whereby the other business segment is a combination of IT Solution business activities and activities during the first quarter of Software business segment before it is no longer listed In the Company's activities.

The following table will illustrate briefly the revenue of business segment and its contribution to the Company's consolidated revenues.

Perbandingan Pendapatan per Segmen Usaha dan Kontribusinya 2015 - 2016
Comparison of Revenue per Business Segment and its Contribution

2016			2015		
Segmen Usaha Business Segment	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Segmen Usaha Business Segment	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Serat Optik Fiber Optic	20.950	92,46%	Serat Optik Fiber Optic	5.387	58,54%
Lainnya Others	1.708	7,54%	Perangkat Lunak Software	3.672	39,90%
Jumlah Total	22.658	100,00%	IT Solution IT Solution	144	1,56%
			Jumlah Total	9.203	100,00%



SEGMENT USAHA SERAT OPTIK

Segmen usaha Serat Optik merupakan bagian dari kebijakan ekspansi bisnis Perusahaan. Pada tahun 2015 Perusahaan melalui entitas anak, PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") melakukan penanaman modal kepada PT Mega Akses Persada ("MAP"). MAP merupakan perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporasi dan perumahan. Melalui pengembangan merk produk FiberStar, MAP membangun jaringan berbasis teknologi *Fiber to the x* (*home, building, node, cabinet* dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien. Melalui pembelian saham baru dan obligasi konversi, Indoritel menjadi pemegang saham mayoritas di Mega Akses Persada (MAP) dengan porsi kepemilikan sebesar 71,89% saham. Pada tahun 2016, kegiatan operasional MAP berfokus pada tahapan pengembangan dan gelaran jaringan infrastruktur serat optik untuk memberikan layanan yang lebih luas kepada pelanggan korporasi dan residensial.

FIBER OPTIC BUSINESS SEGMENT

The Fiber Optic business segment is part of the Company's business expansion policy, whereby in 2015 the Company through its subsidiary, PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN") made an investment in PT Mega Akses Persada ("MAP"). MAP is a high-speed fiber optic network provider for both corporate and residential customers. Through Fiberstar product development, MAP built Fiber To The Home (FTTx) technology based-networks (home, building, node, cabinet, and others) that is able to provide high speed, reliable, and efficient internet or data services. By purchasing the new shares and convention bonds, Indoritel became a majority shareholder of Mega Akses Persada (MAP) with the ownership of 71.89% shares. In 2016, MAP's operational activities focused on the stage of development and deployment of fiber optic infrastructure network coverage to provide broader services to corporate and residential customers.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Jangkauan jaringan FiberStar di akhir tahun 2016 mencapai 61 Kota/Kabupaten di 11 Provinsi, meningkat 165,22% dibandingkan cakupan tahun 2015 yang hanya mencapai 23 Kota/Kabupaten di 10 Provinsi. Jumlah *homepass* sebagai salah satu indikator utama penyedia layanan FTTx juga meningkat sebesar 314% menjadi 90.477 *homepass*. Panjang gelaran kabel serat optik yang diselesaikan pada tahun 2016 sebesar 3.694 km, meningkat 416% dari gelaran kabel serat optik pada tahun 2015. Salah satu kontributor terbesar dari peningkatan gelaran kabel serat optik adalah dengan telah dirampungkannya jaringan kabel serat optik Jakarta - Surabaya - Denpasar sepanjang 1.650 km yang menjadi tulang punggung jaringan FiberStar di sepanjang jalur utara Pulau Jawa hingga Pulau Bali.

Fiberstar network coverage by the end of 2016 reached 61 cities/regencies in 11 provinces, an increase of 165.22% compared to coverage in 2015 that only reached 23 cities regencies in 10 provinces. The number of *homepass* as one of the main indicators of FTTx service provider also increased by 314% to 90,477 *homepass*. The length of fiber optic cable that was completed in 2016 was 3,694 km, an increase of 416% compared to 2015. One of the biggest contributors of the increased fiber optic cable was the completion of fiber optic cable network Jakarta – Surabaya - Denpasar with the length of 1.650 km, which became the backbone of the Fiberstar network along the northern route of Java Island to Bali Island.

Cakupan Jaringan Serat Optik MAP Per 31 Desember 2016
MAP Fiber Optic Network Coverage As of December 31, 2016



Pada tahun 2016, MAP memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pencapaian target pembangunan di 200 kota, melalui pemenuhan kebutuhan tim operasional di semua wilayah terutama untuk meningkatkan kemampuan

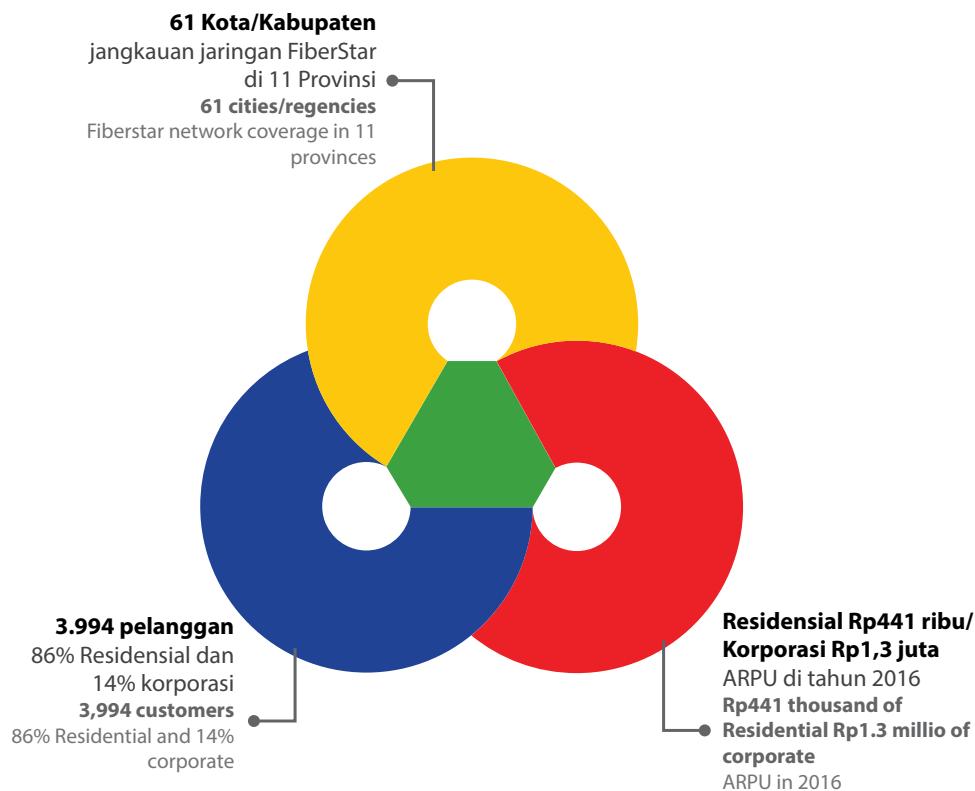
In 2016, MAP maximized its resources to support the achievement of development targets in 200 cities, through meeting the needs of operational teams in all areas primarily to improve the ability to serve the needs of new customer

melayani kebutuhan instalasi pelanggan baru. Untuk mendukung perkembangan jaringan dan pelayanan pelanggan, MAP telah memiliki kantor Regional/Sub-regional di 8 (delapan) kota dan titik layanan operasional di 9 (sembilan) kota lainnya yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, dan Bali.

Hingga akhir tahun 2016, MAP telah memiliki 3.994 pelanggan, meningkat 162% dari jumlah pelanggan di tahun 2015. Proporsi pelanggan tersebut terdiri dari 86% pelanggan residensial dan 14% pelanggan korporasi. MAP membukukan *Average Monthly Revenue per User* (ARPU) di tahun 2016 sebesar Rp441 ribu untuk layanan residensial dan Rp1,3 juta untuk layanan korporasi.

installation. Resources to support the acceleration of network development were also improved both with organizational restructuring and the provision of support systems. To support the development of network and customer service, MAP already has Regional/Sub-regional offices in 8 (eight) cities and operational service points in 9 (nine) other cities spread across the islands of Sumatra, Java and Bali.

By the end of 2016, MAP already has 3,994 subscribers, an increase of 162% of total customers in 2015. The proportion of customers consists of 86% of residential customers and 14% of corporate customers. MAP posted an Average Monthly Revenue Per User (ARPU) in 2016 of Rp441 thousand for residential services and Rp1.3 million for corporate services.



Pendapatan Segmen Usaha Serat Optik

Pendapatan segmen usaha Serat Optik tumbuh mencapai hampir empat kali lipat yaitu dari Rp5,39 miliar di tahun 2015 menjadi Rp20,95 miliar di tahun 2016. Kontribusi Pendapatan segmen usaha Serat Optik terhadap Pendapatan Konsolidasian Perusahaan juga mengalami peningkatan, yaitu dari 58,54% di tahun 2015 menjadi 92,46% di tahun 2016. Peningkatan kinerja pada segmen usaha Serat Optik juga memberikan hasil yang positif terhadap pertumbuhan signifikan Aset Tetap Perusahaan seperti yang akan dijelaskan pada bagian Tinjauan Keuangan pada Laporan Tahunan ini.

Pertumbuhan segmen usaha Serat Optik sejalan dengan upaya Perusahaan untuk terus mendorong kinerja entitas anak, (MAP) agar mampu terus memperluas jangkauan jaringan serat optiknya. Peningkatan jumlah homepass yang signifikan menjadi indikasi bahwa segmen usaha ini akan memiliki masa depan yang menjanjikan.

SEGMENT USAHA LAINNYA

Segmen usaha Lainnya merupakan gabungan dari segmen usaha Perangkat Lunak dan segmen usaha *IT Solution*. Kedua segmen ini dijalankan Perusahaan sebagai bagian dari bisnis ritel yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan teknologi informasi.

Segmen Usaha Perangkat Lunak

Segmen usaha Perangkat Lunak dikembangkan melalui akuisisi Perangkat Lunak aplikasi *NexSoft* (ND) 95 dan ND.6.0. yang dilakukan pada tahun 2014. *NexSoft* atau *Nexus Software* adalah perangkat lunak untuk manajemen distribusi. Perusahaan melakukan penjualan *NexSoft* kepada pelanggan yang membutuhkan solusi teknologi informasi dalam pengelolaan distribusi produk/barangnya. Di samping itu, Perusahaan juga menjual jasa pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, di mana pelanggan memiliki hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

Pada bulan April 2016, Perusahaan melakukan divestasi pada segmen usaha ini melalui kesepakatan penjualan *NexSoft* kepada PT Paramadaksa Teknologi Nusantara. Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk melakukan divestasi

Revenue of Fiber Optic Business Segment

The revenue of Fiber Optic business segment grew nearly four-fold from Rp5.39 billion in 2015 to Rp20.95 billion in 2016. The revenue of Fiber Optic business segment contribution to the Company's Consolidated Revenue also increased from 58.54% In 2015 to 92.46% in 2016. The performance improvement in the Fiber Optic business segment also positively resulted in the significant growth of the Company's Fixed Assets as will be explained in the Financial Review section of this Annual Report.

The growth of the Fiber Optic business segment is in line with the Company's efforts to continue to drive the performance of its subsidiaries, MAP in order to continue expanding its fiber optic network coverage. A significant increase in the number of homepass indicates that this business segment will have a promising future.

OTHER BUSINESS SEGMENT

Other business segment is a combination of Software business segment and IT Solution business segment. The Company runs these both segments as part of retail business that are based on the fulfillment of information technology needs.

Software Business Segment

The Software business segment was developed through the acquisition of *NexSoft Distribution* (ND) 95 and ND.6.0 application software in 2014. *NexSoft* or *Nexus Software* is software for distribution management. The Company sells *NexSoft* to customers who need information technology solutions in managing the distribution of their products/goods. In addition, the Company also sells annual maintenance services received from customers for the use at customer premises, where the customer owns proprietary software rights for on-premise installation of the software.

In April 2016, the Company divested this business segment through *Nexsoft* sales agreement to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara. Management took the strategic policy to divest *Nexsoft* with the consideration of inadequate growth in

atas *NexSoft* dengan pertimbangan pertumbuhan volume bisnis yang kurang memadai. Sebagai entitas usaha yang mengusung konsep ritel, Perusahaan akan mengembangkan fokus pada bisnis ritel yang memiliki skala yang besar dan potensi pengembangan yang berkelanjutan.

Segmen Usaha IT Solution

Segmen usaha IT Solution dikembangkan melalui jasa layanan terpadu berbasis internet, yang meliputi layanan *web design*, *web advertising*, *web development*, *online marketing services*, *application* dan *system design*. Produk dari segmen usaha ini adalah pengelolaan situs www.ogahrugi.com ("OGI") yang diluncurkan Perusahaan di tahun 2009.

OGI merupakan layanan eCommerce Daily Deals yang memberikan penawaran produk dan jasa dari Merchant kepada Member dengan diskon menarik yang mencapai rentang 40%-80%. Proses bisnis OGI meliputi *merchant acquisition* yang dilakukan oleh bagian MRO, *promotional content creation* yang dilakukan oleh bagian Creative, dan *online marketing* yang dilakukan oleh bagian Online Marketing. Hingga 31 Desember 2016, OGI telah memiliki 1.534 registered merchant yang bergabung pada www.ogahrugi.com dan 144.804 Member aktif yang memanfaatkan diskon dari para Merchant.

Pendapatan Segmen Usaha Lainnya

Per 31 Desember 2016, segmen usaha Lainnya yang merupakan gabungan dari segmen usaha Perangkat Lunak dan segmen usaha IT Solution membukukan Pendapatan sebesar Rp1,71 miliar. Kontribusi dari segmen usaha Lainnya terhadap Pendapatan Konsolidasian Perusahaan mengalami penurunan, yaitu dari 41,46% di tahun 2015 menjadi 7,54% di tahun 2016. Hal ini seiring dengan semakin meningkatnya kontribusi dari segmen usaha Serat Optik yang membukukan kenaikan Pendapatan sebesar 288,90% dibandingkan tahun sebelumnya.

business volume. As a business entity that carries the retail concept, the Company will shift and develop its focus on retail business that has a large scale and potential for sustainable development.

IT Solution Business Segment

The IT Solution business segment is developed through an integrated internet-based services, which includes web design, web advertising, web development, online marketing services, application and system design services. The product of this business segment is the management of www.ogahrugi.com ("OGI") site launched by the Company in 2009.

OGI is a Daily Deals eCommerce service that offers Merchant's products and services to Member with attractive discounts reaching the range of 40% -80%. OGI business process includes Merchant acquisition conducted by MRO department, promotional content creation by Creative department, and online marketing by Online Marketing department. As of 31 December 2016, OGI already has 1,534 registered merchants on www.ogahrugi.com and 144.804 active Member taking advantage of discounts from Merchants.

Revenue of Other Business Segment

As of December 31, 2016, Other business segment which is a combination of Software and IT Solution business segment recorded Revenue of Rp1,71 billion. The contribution of Other business segments to the Company's Consolidated Revenue decreased from 41.46% in 2015 to 7.54% in 2016. This was in line with the increasing contribution of the Fiber Optic business segment that recorded an increase of Revenue of 288.90 % compared to the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Di tahun 2016, Perusahaan membukukan Pendapatan sebesar Rp22,66 miliar, meningkat 146,21% dibandingkan Pendapatan tahun 2015 yang sebesar Rp9,20 miliar. Peningkatan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan dari segmen usaha Serat Optik yang signifikan. Segmen usaha Serat Optik memberikan kontribusi yang cukup besar, yaitu 92,46% dari total Pendapatan Perusahaan dengan peningkatan pendapatan sebesar 288,90%, yaitu dari Rp5,39 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp20,95 miliar pada tahun 2016. Perluasan pembangunan infrastruktur jaringan serat optik menjadi faktor pendorong pendapatan pada segmen usaha ini.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Kinerja profitabilitas Perusahaan ditopang oleh Bagian Laba Entitas Asosiasi. Perusahaan melakukan investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Melalui ketiga entitas asosiasi tersebut, Perusahaan memperoleh Bagian Laba Entitas Asosiasi dengan perolehan bagian Laba Entitas Asosiasi pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp11,31 miliar atau naik 2,71%, dari Rp416,53 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp427,83 miliar pada tahun 2016.

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS

Revenues

In 2016, the Company posted Revenue of Rp22.66 billion, an increase of 146.21% compared to Revenue in 2015 of Rp9.20 billion. This significant increase was mainly due to the significant increase in Revenue from the Fiber Optic business segment. The Fiber Optic business segment contributed 92.46% of the Company's total Revenues with a 288.90% increase in revenues, from Rp5.39 billion in 2015 to Rp20.95 billion in 2016. The expansion of fiber optic network continues to be a driving factor of Revenue in this business segment.

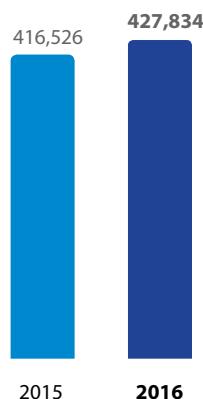
Share of Profit of Associates

The Company's profitability performance is sustained by the Company's Share of Profit of Associates, the Company made an investment in 3 (three) associates: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Of the three associates, the Company obtained Share of Profit of Associates in 2016 increased by Rp11.31 billion or 2.71%, from Rp416.53 billion in 2015 to Rp427.83 billion.

Bagian Laba Entitas Asosiasi Dari Indomaret, FAST dan ROTI

Share of Profit of Associates From Indomaret, Fast, and Roti

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan Pendapatan Lainnya dengan peningkatan mencapai Rp3,20 miliar atau naik sebesar 3.394,78% dibandingkan tahun 2015; dari Rp94,17 juta di tahun 2015 menjadi Rp3,29 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya Laba atas Pengalihan segmen usaha Perangkat Lunak (*Nexsoft*) yang mencapai Rp3,28 miliar.

Beban-beban

Beban Usaha terutama untuk Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015. Peningkatan Beban Penjualan terutama terlihat dari adanya kenaikan pada Beban Penyusutan sebesar Rp7,43 miliar yang muncul karena pertumbuhan Aset Tetap Perusahaan, seperti yang akan dijelaskan pada bagian Aset di bawah. Pada Beban Umum dan Administrasi, kenaikan terbesar terutama disumbang dari sisi SDM dengan peningkatan sebesar 55,93%. Hal ini diperlukan guna mendukung pembangunan infrastruktur jaringan serat optik yang dilakukan oleh entitas anak (MAP).

Laba

Perusahaan membukukan Laba Usaha sebesar Rp391,10 miliar pada tahun 2016, sementara pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp392,57 miliar. Ini berarti adanya kenaikan pada Beban Usaha dapat diimbangi oleh kenaikan dalam Pendapatan dan Bagian Laba Entitas Asosiasi. Untuk Laba Tahun Berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp398,07 miliar, sementara Laba Tahun Berjalan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp414,92 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan dalam Beban Keuangan sebesar Rp6,09 miliar dengan komponen terbesar yaitu biaya provisi atas pinjaman bank dan biaya bunga atas pinjaman jangka panjang dari entitas anak (MAP) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut sepenuhnya digunakan oleh MAP untuk melakukan ekspansi jaringan serat optik.

POSI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total Aset Perusahaan pada tahun 2016 meningkat Rp406,54 miliar atau naik 5,13% dibandingkan tahun 2015, yaitu dari Rp7,93 triliun di tahun 2015 menjadi Rp8,33 triliun di tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan Aset Tidak Lancar, yaitu adanya kenaikan Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp388,16 miliar dan pertumbuhan Aset

Other Income

In 2016, the Company booked Other Income with an increase of Rp3.20 billion or 3,394.78% compared to 2015; from Rp94.17 million in 2015 to Rp3.29 billion in 2016. The increase was due to Profit on the Transfer of Software business segment (NexSoft), which reached Rp3.28 billion.

Expenses

The Operating Expenses, namely Sales Expense and General and Administrative Expenses, increased compared to 2015. The increased Sales Expenses was mainly seen from the increase in Depreciation Expense of Rp7.43 billion arising from the growth of the Company's Fixed Assets, as will be explained in the Assets section below. In General and Administrative Expenses, the biggest increase was mainly contributed from HR with an increase of 55.93%. This was required to support the development of fiber optic network infrastructure by subsidiary (MAP).

Income

The Company recorded Profit from Operations at Rp391.10 billion in 2016, while in 2015 it was recorded at Rp392.57 billion. This means that the increased Operating Expenses could be balanced with an increase in Revenues and Share of Profit of Associates. Profit for the Year 2016 was recorded at Rp398.07 billion, while Profit for the Year 2015 amounted to Rp414.92 billion. This was mainly due to an increase in the financial expenses of Rp6.09 billion arising from the provision fees of bank loans and the interest expense on long-term loans of subsidiary (MAP) to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the biggest component. The entire loan will be used for the fiber optic network expansion.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Asset

Total Assets of the Company in 2016 increased by Rp406.54 billion or 5.13%, from Rp7.93 trillion in 2015 to Rp8.33 trillion in 2016. This increase was mainly driven by Non-current Assets, which is an increase in Investments in Associates amounted to Rp388.16 billion and the growth of fixed assets – net that increased by Rp120.35 billion compared to 2015. The

Tetap-neto yang meningkat sebesar Rp120,35 miliar jika dibandingkan tahun 2015. Pertumbuhan Aset Tetap-neto terutama karena pembelian dan pembangunan Perlengkapan Jaringan yang dikelola oleh entitas anak (MAP) dalam rangka perluasan jaringan serat optik FiberStar.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan, dari Rp60,44 miliar di tahun 2015 menjadi Rp105,69 miliar. Adanya peningkatan ini terutama terlihat dari Pinjaman Jangka Panjang di tahun 2016 sebesar Rp83,45 miliar yang merupakan Perjanjian Kredit antara MAP dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 16 Desember 2022.

Sementara Pinjaman Jangka Panjang pada tahun 2015 sebesar Rp40 miliar merupakan penerbitan Medium Term Notes (MTN) tanggal 30 Januari 2015 dan telah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2016. Total Ekuitas Perusahaan di tahun 2016 mengalami peningkatan Rp361,29 miliar atau 4,59% jika dibandingkan tahun 2015, dari Rp7,87 triliun menjadi Rp8,23 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan akun Saldo Laba sebesar Rp382,50 miliar.

Melalui komposisi Liabilitas dan Ekuitas di atas, Total Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan di tahun 2016 meningkat Rp406,54 miliar atau 5,13%, dari Rp7,93 triliun di tahun 2015 menjadi Rp8,33 triliun di tahun 2016.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Perusahaan pada tahun 2016 mengalami defisit sebesar Rp59,30 miliar. Walaupun terjadi peningkatan Penerimaan dari Pelanggan sebesar Rp4,65 miliar atau 56,02% jika dibandingkan tahun 2015, namun aktivitas pembiayaan untuk kegiatan operasional Perusahaan juga jauh lebih besar, khususnya pada aktivitas yang dikelola oleh entitas anak (MAP). Hal ini dapat dilihat dari adanya kenaikan pembayaran untuk beban-beban operasional (pembayaran kepada karyawan dan beban usaha) serta adanya peningkatan pembayaran bunga bank.

Growth of Fixed Assets was primarily due to the purchase and construction of Network Equipments managed by subsidiary (MAP) for FiberStar fiber optic network expansion.

Liabilities and Equity

The Company's liabilities in 2016 increased from Rp60.44 billion in 2015 to Rp105.69 billion. This increase was particularly evident from the Long-Term Loan in 2016 of Rp83.45 billion on Loan Agreement between MAP and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 16, 2022.

While Long-Term Loan in 2015 amounted to Rp40 billion on the issuance of Medium Term Notes (MTN) on January 30, 2015 and has fully paid on May 26, 2016. The Company's Total Equity in 2016 increased by Rp361.29 billion or 4.59% compared to 2015, from Rp7.87 trillion to Rp8.23 trillion. This increase was primarily due to an increase in the Company's Retained Earnings balance of Rp382.50 billion.

Through the above Liabilities and Equity composition, the Company's Total Liabilities and Equity in 2016 increased by Rp406.54 billion or 5.13%, from Rp7.93 trillion in 2015 to Rp8.33 trillion in 2016.

CONSOLIDATED CASH FLOW

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Used in 2016 Operating Activities of the Company suffered a deficit of Rp59.30 billion. Despite an increase in Receipts from Customers of Rp4.65 billion or 56.02% when compared to 2015, the financing activities for the Company's operations were also much larger, especially in activities managed by subsidiaries (MAP). This can be seen from the increase in payments for operational expenses (payments to employees and operating expenses) and an increase in bank interest payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2016 mencatatkan surplus sebesar Rp90,13 miliar. Hal ini terutama karena adanya penerimaan dari investasi jangka pendek, yang tak lain adalah pencairan sebagian investasi jangka pendek Perusahaan yang ditempatkan dalam Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dan kemudian hasilnya digunakan oleh entitas anak (MAP) untuk melakukan pembelian aset tetap dalam rangka pembangunan infrastruktur jaringan serat optik.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2016 mencatatkan surplus sebesar Rp12,90 miliar. Adanya surplus ini terutama disebabkan adanya penerimaan dari utang bank sebesar Rp83,45 miliar di tahun 2016.

Kas dan Bank

Berdasarkan komposisi Arus Kas di atas, maka Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Perusahaan di sepanjang tahun 2016 mengalami surplus sebesar Rp43,73 miliar. Dengan saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun sebesar Rp19,25 miliar, hal ini menyebabkan saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun dibukukan sebesar Rp62,98 miliar. Perubahan Kas dan Setara Kas sejak awal tahun 2015 hingga akhir tahun 2016 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Provided by (Used in) 2016 Investing Activities of the Company recorded a surplus of Rp90.13 billion. This was mainly due to the receipt of short-term investments, which are partly disbursement of short-term investments of the Company placed in the Fund Management Contract (KPD) and then the proceeds used by the subsidiary (MAP) to purchase fixed assets for the construction of fiber optic network infrastructure .

Cash Flows from Financing Activities

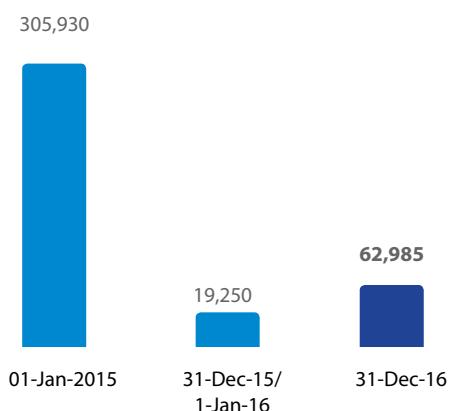
Net Cash Provided by (Used in) 2016 Financing Activities of the Company earned a surplus of Rp12.90 billion. The surplus was mainly due to the receipts of bank loans of Rp83.45 billion in 2016.

Cash and Bank

With the composition of Cash Flow above, the increase (decrease) of the Company's Net Cash and Cash Equivalents throughout 2016 had a surplus of Rp43.73 billion. With the balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year amounting to Rp19.25 billion, this resulted in Cash and Cash Equivalents at the End of the Year recorded at Rp62.98 billion. The changes of Cash And Cash Equivalents since the beginning of 2015 until the end of 2016 can be seen in the graph below.

Pergerakan Kas dan Setara Kas 2015-2016
Movement of Cash and Cash Equivalents 2015-2016

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



LIKUIDITAS

Tingkat Likuiditas Perusahaan dapat diukur dari Rasio Lancar, yaitu perbandingan antara Aset Lancar dengan Kewajiban Jangka Pendek. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya. Rasio Lancar Perusahaan untuk tahun 2016 adalah 8,45 kali, sedangkan pada tahun 2015 adalah 17,21 kali.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dapat diukur dari Rasio Kewajiban terhadap Aset Perusahaan, dengan cara membandingkan Total Kewajiban dengan Total Aset. Rasio Kewajiban terhadap Aset Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah 1,28% dan 0,76%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per 31 Desember 2016, jumlah Piutang Usaha Perusahaan sebesar Rp14,3 miliar, dengan rata-rata tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2016 dan 2015 adalah 231 hari dan 196 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Perusahaan

LIQUIDITY

The Company's Liquidity Level can be measured from Current Ratio, i.e. the comparison between Current Assets and Current Liabilities. This indicates the Company's ability to meet its Current Liabilities. The Company's Current Ratio for 2016 is 8.45 times, while in 2015 was 17.21 times.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its long-term debt can be measured from Liabilities to Assets Ratio, by comparing Total Liabilities to Total Assets. Liabilities to Assets Ratio in 2016 and 2015 was 1.28% and 0.76% respectively.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

As of December 31, 2016, the Company's Trade Receivables amounted to Rp14.3 billion, with the average receivables collectability in 2016 and 2015 at 231 days and 196 days respectively.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure

Struktur Modal Tahun 2015 dan 2016 dan Perubahannya
Capital Structure in 2015 and 2016, and its Changes

Struktur Modal Capital Structure	2016 (Rp-juta) 2016 (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2015 (Rp-juta) 2015 (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease)(%)
Liabilitas Liabilities	84.013	1,01%	42.338	0,54%	0,47%
Ekuitas Equity	8.229.377	98,99%	7.868.088	99,46%	(0,47%)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Pengelolaan modal Perseroan ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Selama tahun 2016 tidak terdapat kenaikan/penurunan yang signifikan pada pos keuangan sebagai dampak dari pergerakan nilai tukar mata uang asing.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 (satu) tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (early redemption) sebelum jatuh tempo

Pada tanggal 3 Januari 2017, entitas anak, MAP dan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat hutang konversi wajib, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat hutang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments by taking into account economic conditions. The Company's capital management is conducted in a very prudent manner and the Company conducts a review on the capital structure periodically to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business, fulfill the terms of the loan agreement and maximize the value for Shareholders.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The company has no material commitment for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has no capital investment.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATES

During 2016, there was no significant increase/decrease in financial posts that occurred as a result of the impact of foreign currency exchange rates.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into a Contract of Fund Management ("KPD") with a maximum placement value of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000 respectively. Based on the contract, the fund management period is 1 (one) year and will mature on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively. The Company may make early redemption prior to maturity.

On January 3, 2017, a subsidiary, MAP And PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), a shareholder of MAP, entered into a booking agreement and issuance of a mandatory convertible notes, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with a maximum nominal value of Rp100 billion to be

sebesar Rp100 miliar yang akan dibeli oleh MAK. Surat hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun setelah tanggal perjanjian.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Perusahaan merencanakan rasio pembagian, apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal dan modal kerja perusahaan, sebesar besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba perusahaan.

purchased by MAK. The notes bear no interest and will mature in 2 (two) years after the agreement date.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company is planning the distribution ratio, if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure and working capital plans, as much as 10% (ten percent) of the Company's profits.

Pembagian Dividen di tahun 2016

Dividend distribution in 2016

Dividen kas yang dibagikan Distributed cash dividend	Rp28.368.000.000,-
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp 2,-
Rasio pembagian Dividen Dividend distribution ratio	6,8%
Tanggal pengumuman Announcement date	6 Juni 2016 June 6, 2016
Tanggal Pembayaran Payment date	1 Juli 2016 July 1, 2016

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen sejak tahun 2013 hingga 2016 adalah sebagai berikut,

The chronology of dividend distribution and payment from 2013 to 2016 are as follows,

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2013	-	-	-	-	-
2014	20 Mei 2015	19 Juni 2015	Rp28.368.000.000,-	Rp2,-	7,2%
2015	6 Juni 2016	1 Juli 2016	Rp28.368.000.000,-	Rp2,-	6,8%

Sejak tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham. Langkah ini dilakukan karena kondisi keuangan cukup memadai untuk melakukan pembagian dividen.

Since 2014, the Company has distributed dividends to Shareholders. This action was executed because the favorable financial conditions make it possible to conduct the dividend distribution.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company no longer has an obligation to report the use of proceeds from the public offering. All proceeds from the public offering have been reported on September 30, 2015.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Pengungkapan Pihak Berelasi Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indomarco Prismatama	Entitas Asosiasi Associate entity	Pendapatan Konsolidasian, Piutang Usaha Consolidated Income, Trade Receivables

Realisasi Transaksi Realization of Transaction

PT Indomarco Prismatama (Pihak Berelasi) (Related Parties)	2016		2015	
	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Usaha	283.371	0,00%	87.124	0,00%
Pendapatan	673.334	2,97%	79.204	0,86%

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang wajar yang disetujui oleh kedua belah pihak dan saling menguntungkan oleh kedua belah pihak. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan dengan memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; termasuk memperhitungkan kewajaran harga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki prosedur terkait pengadaan barang dan jasa yang telah disesuaikan dengan kewajaran serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Transactions with Related Parties are performed on fair terms agreed by both parties and mutually beneficial by both parties. Transactions with Related Parties shall be performed in compliance with all applicable laws and regulations; including taking into account the fairness of the market price. The Company and its subsidiaries have procedures relating to procurement of goods and services that have been adjusted to the fairness and applicable laws and regulations.

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI
INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/
ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pengalihan segmen usaha Perangkat Lunak (*NexSoft*) kepada PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, dengan nilai Harga Pengalihan sebesar Rp9 miliar (termasuk PPn). Melalui penjualan ini, terhitung sejak 1 April 2016 Perusahaan tidak lagi mengoperasikan segmen usaha Perangkat Lunak.

Di luar itu, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2016.

**INFORMASI KEUANGAN YANG
MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT
LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI**

Di sepanjang tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERPENGARUH
SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2016 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan 2015 yang berlaku efektif untuk diterapkan pada laporan keuangan 2016.

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,
EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION,
AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

In 2016, the Company divested the Software business segment (*NexSoft*) to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, with the value of Transfer Price reaching Rp9 billion (including VAT). Through this sale, the Company is no longer operating the Software business segment.

Besides that, the Company did not have other material information concerning Investment, Expansion, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2016.

**FINANCIAL INFORMATION CONTAINING
EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS**

Throughout 2016, the Company has no financial information containing events that are extraordinary and rare.

**CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS HAVING
SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY**

There were no changes in laws and regulations in 2016, which has a significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policy in the 2015 financial statements that is effective to be applied to 2016 financial statements.

Perusahaan cukup optimis dalam menghadapi tahun 2017 di tengah strategi yang dilakukan Perusahaan dalam melakukan pengembangan infrastruktur jaringan serat optik. Terlebih, kondisi perekonomian Indonesia diharapkan membaik pada tahun 2017 seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian global.

Pemerintah memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,3%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan tetap terkendali di tingkat sekitar 4,0% dan Rupiah diasumsikan menguat pada tingkat Rp13.300 per Dolar AS.

Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap kenaikan harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan naik menjadi USD45,0/barel pada tahun 2017.

Selain itu, peningkatan anggaran Pemerintah untuk infrastruktur menjadi Rp346,6 triliun di tahun 2017 atau lebih tinggi dibandingkan anggaran infrastruktur tahun 2016 sebesar Rp317,1 triliun, diharapkan mampu menjadi pendorong perekonomian Indonesia.

Dengan operasional berfokus pada segmen usaha Serat Optik, serta investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang memiliki profitabilitas yang baik, Perusahaan memiliki optimisme untuk terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnisnya. Intensifikasi pada segmen usaha Serat Optik yang dioperasikan oleh entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") akan menjadi strategi besar Perusahaan di tahun 2017, dimana perluasan jangkauan jaringan serat optik MAP dengan merek produk FiberStar ini akan terus dilakukan sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan koneksi internet yang cepat dan stabil. Perusahaan juga akan terus menjajaki kemungkinan-kemungkinan untuk dapat melakukan percepatan profil bisnisnya melalui akuisisi dan strategi pertumbuhan bisnis non-organik lainnya.

The company is feeling confidence in facing the year of 2017 in the midst of the company's strategy of fiber optic network infrastructure development. Moreover, Indonesia's economic condition is expected to improve in 2017 in line with expectations of improvement in the global economy.

The government estimated the Indonesian economy to grow by 5.3%, slightly better than the targeted 5.2% growth in 2016. Besides that, inflation is expected to remain under control at a rate of about 4.0% and the Rupiah is assumed to strengthen at the level of Rp13,300 per US dollar.

The improved global economy is also expected to have a positive effect on rising commodity prices, especially crude oil which is projected to rise to USD45.0/barrel by 2017.

In addition, the increase of the government's budget for infrastructures to Rp346.6 trillion in 2017 or higher than the infrastructure budget of 2016 of Rp317.1 trillion is expected to be an economic driver of Indonesia.

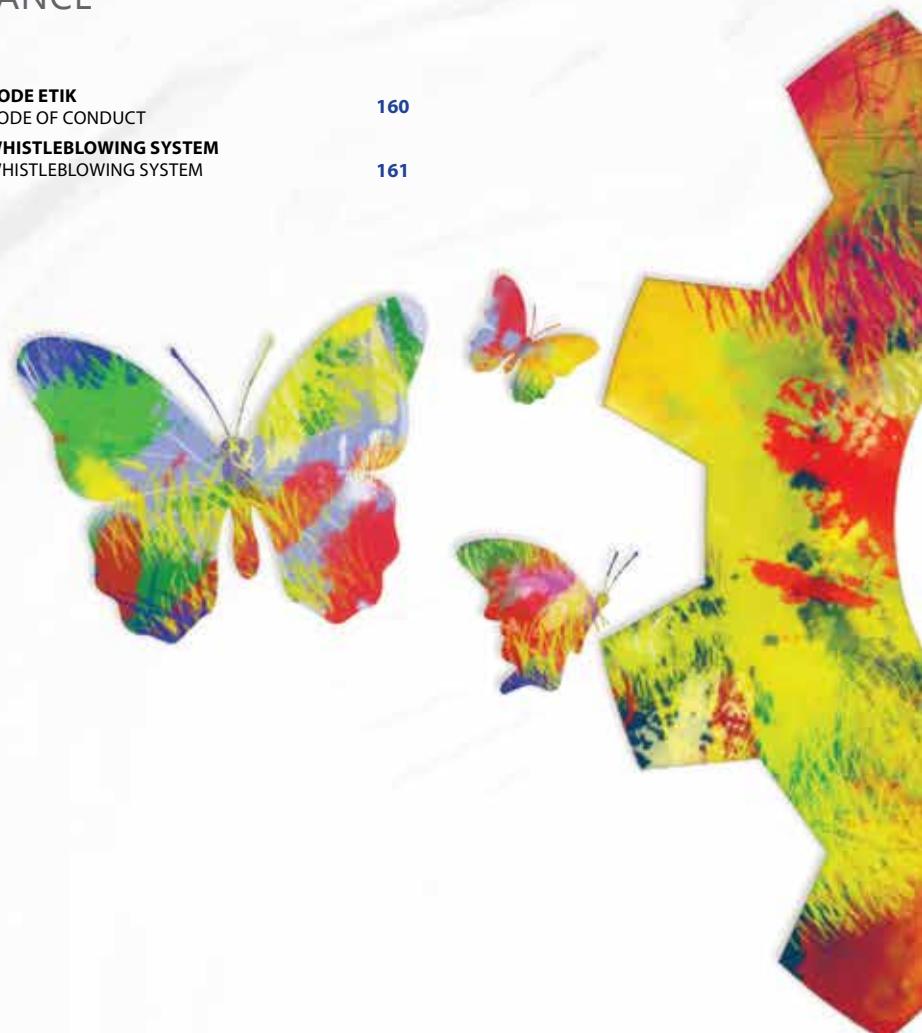
With operations focusing on the Fiber Optic business segment, as well as investments in 3 (three) associates with good profitability, the Company has the optimism to continuously improve its operational and business performance. The intensification of the Fiber Optic business segment operated by the subsidiary, PT Mega Access Persada ("MAP") will become the Company's grand strategy in 2017, where the expansion of MAP fiber optic network with Fiberstar brand products will continue to be in line with the needs of people on fast and stable internet connection. The Company will also continue to explore possibilities to accelerate its business profile through acquisitions and other non-organic business growth strategies.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE	96	KODE ETIK CODE OF CONDUCT	160
IMPLEMENTATION		WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM	161
PENERAPAN DAN KESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA	98		
IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY			
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	105		
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	153		
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	155		
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	155		
TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI DAN LAPORAN PENGADUAN TRANSPARENCY OF CASES, SANCTION, AND COMPLAINT REPORT	156		
AKSES DATA DAN INFORMASI DATA AND INFORMATION ACCESS	157		



Komitmen akan kepatuhan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan wujud Indoritel untuk menumbuhkan citra korporasi yang sehat.

The commitment to compliance and the implementation of Good Corporate Governance principles is the embodiment of Indoritel to foster a healthy corporate image.



DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah mekanisme yang diciptakan sebagai upaya mengatur hubungan antar organ perusahaan; baik hubungan internal maupun eksternal yang berlandaskan pada perundang-undangan dan etika berusaha. GCG didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, atau yang biasa dikenal dengan sebutan UUPT. Undang-undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi perusahaan; mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dimana aspek-aspek tersebut juga diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan TARIF itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

1. Transparansi

Adalah suatu keterbukaan dimana Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah di akses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas menuntut Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima dan berkesinambungan.

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism created in an effort to regulate relations between the organs of a company; both internal and external relations that are based on law and business ethics. GCG is based on the principle of decision-making method and management of business entities accountable activities, which is then directly related to the sustainable management of the organization and the investment climate.

In implementing GCG, the Company refers to a number of laws and regulations, primarily Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, or commonly known as UUPT. This law provides a thorough foundation on aspects of company organizational management; ranging from the rights and obligations of shareholders, duties and authority of Board of Directors and Board of Commissioners, to the Company's relationship with internal and external stakeholders, where these aspects are also regulated in the Company's Articles of Association.

The National Committee on Governance (KNKG) has released GCG General Guidelines in 2006, which is commonly used as the main principle in the implementation of GCG in the business world in Indonesia. The principles that are better known as TARIF are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and equality. The five main principles are formed to encourage the management of an organization, business activities and business world in an accountable, transparent and prudent manner.

1. Transparency

Is an openness in which the Company provides material and relevant information to stakeholders. Such information can also be easily accessed and understood by all stakeholders.

2. Accountability

Accountability requires the Company to account for its performance transparently and fairly. The Company must be properly managed, measurable, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a vibrant and sustainable performance.

Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif.

Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perusahaan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing.

3. Pertanggungjawaban

Dalam setiap aktivitasnya, Perusahaan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan serta peraturan perundungan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal.

4. Independensi

Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun. Seluruh Karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain.

Setiap individu bekerja sama sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki serta menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektifitas dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

5. Keadilan

Perusahaan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

In carrying out its activities, the entire units and functions have detailed and clear job description and responsibilities, so that the management of the Company can be carried out effectively.

One form of the implementation of Company's accountability is through a clear division of tasks and encourage all employees to be aware of their rights and obligations, as well as respective duties, responsibilities, authorities.

3. Accountability

In each of its activities, the Company always ensures compliance with the Articles of Association, Company regulations, and laws and regulations such as the Financial Services Authority regulations, laws or legal provision on employment, taxation, occupational health and safety.

The company is also performing social responsibility as a form of accountability to both internal and external public.

4. Independence

The management of the Company is done professionally without any influence or pressure from any party. All employees understand their duties, responsibilities, and authorities, and respect each other.

Each individual work together in accordance with his/her duties, responsibilities and authority, and avoid any conflicts of interest to create the working effectiveness in order to improve the Company's performance.

5. Fairness

The Company justly performs the fulfillment of rights of stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

GCG Roadmap issued by OJK in 2014 had a great impact for the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and proper delivery of information has become a guide for business entities, in particular for public companies. Similarly, the shareholder's rights without exception, especially minority shareholders should be the concern of the public companies concerned.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Particularly concerning the Corporate Governance guidelines as regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company. These guidelines include aspects, principles, and recommendations on good corporate governance and is useful to encourage the adoption of corporate governance practices in accordance with international practices that should be exemplary by public company. The Company shall implement the guidelines, and if not yet, then the Company must explain the reason for the failure to apply these guidelines. Disclosure of the implementation of recommendations in the guidelines is presented in the annual report of Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company in detail divides into 5 (five) aspects of Corporate Governance of Public Company, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of Good Corporate Governance.

Overview of the Company's compliance with OJK Regulation and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines for Public Company can be seen in the table below.

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company's compliance with OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines for Public Company

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
<p>1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with its Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders</p>	<p>1. Meningkatkan nilai ari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has the technical method or procedure of voting, either open or closed which emphasizes the independence and interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of minutes of the GMS is available in the Company's website for at least a year</p>	<p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Has been implemented by the Company, stipulated in the Company's Articles of Association Article 14 concerning the Quorum, Voting Rights and Decision of the General Meeting of Shareholders.</p> <p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan, melalui daftar hadir yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Has been implemented by the Company through the attendance list that is signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan, ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan pada hari yang sama pada saat Perusahaan menyampaikan ringkasan risalah RUPS tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal RUPS. Has been implemented by the Company. The Company constantly discloses Summary Minutes of GMS on the same day with its submission to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), which is 2 (two) days after the date of GMS.</p>

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR
CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increase the quality of communication of Public company with its Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Sudah diterapkan melalui web Perusahaan dan surat kabar sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Has been implemented through the Company's website and newspaper pursuant to the Financial Services Authority Regulation
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in the website.	Sudah diterapkan melalui web Perusahaan Has been implemented by website the Company.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Function and role of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Enhance the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of Public Company	Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company.
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Belum diterapkan oleh Perusahaan Has not been applied by the company

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company</p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</p>	<p>Belum diterapkan oleh Perusahaan Has not been applied by the company</p> <p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Kebijakan tersebut terdapat pada Board Manual Dewan Komisaris. Has been implemented by the Company. The policy is included in the Board of Commissioners Manual.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee that runs the Nomination and Remuneration function to develop succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Belum diterapkan oleh Perusahaan. Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Has yet implemented by the Company. The Company does not have succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>
3. Fungsi dan peran Direksi Function and role of the Board of Directors	5. Mempertukar keanggotaan dan komposisi Direksi Enhance the membership and composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of members of the Board of Directors is considering the conditions of Public Company and effectiveness of decision-making.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Directors is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company.</p> <p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company.</p>

**PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**
**IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR
CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY**

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the quality of the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance own the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh Kiki Yanto Gunawan, yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Has been implemented by the Company. Current Finance Director, Kiki Yanto Gunawan, has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Belum diterapkan oleh Perusahaan Has yet implemented by the Company.
	2. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Belum diterapkan oleh Perusahaan Has yet implemented by the Company.	Belum diterapkan oleh Perusahaan Has yet implemented by the Company.
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan. Kebijakan tersebut terdapat pada Board Manual Direksi. Has been implemented by the Company. The policy is included in the Board of Directors Manual.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan melalui Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada karyawan. Has been implemented by the Company through Company Regulation, which is already disseminated to employees.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve corporate governance aspects through stakeholders participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan melalui Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada karyawan. Has been implemented by the Company through Company Regulation, which is already disseminated to employees.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has a policy of anti corruption and anti fraud	Sudah diterapkan oleh Perusahaan melalui Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada karyawan. Has been implemented by the Company through Company Regulation, which is already disseminated to employees.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani antara Perusahaan dan <i>vendor</i> . Has been implemented by the Company through a Cooperation Agreement (MCC), which is signed between the Company and the vendor.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Sudah diterapkan oleh Perusahaan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani antara Perusahaan dan kreditur. Has been implemented by the Company through a Credit Agreement, which is signed between the Company and the creditor.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy	Belum diterapkan. Perusahaan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang melekat dalam fungsi struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawanan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan. Has yet fulfilled. The Company's violation reporting mechanism adheres in the organizational structure, which is handled by the Human Resources (HR) Division as the party in charge for employee management and the Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors assigned to conduct investigation audit on issues occurred within the Company.

**PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO GUIDELINES FOR
CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY**

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel Indoritel's Compliance
5. Keterbukaan Informasi Information disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the implementation of information disclosure	<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Open Company has a policy of long-term incentives to Directors and Employees.</p> <p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Company utilized the use of Information Technology widely other than the website as media for Information Disclosure</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Reports of Public Company reveal the final beneficial owner in the at least 5% share holding of Public Company, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of Public Company through the Major and Controlling Shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan Has been implemented by the Company.</p> <p>Sudah diterapkan oleh Perusahaan Has been implemented by the Company.</p> <p>Sudah diterapkan dan diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan Has been implemented and disclosed in the Company's annual report</p>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

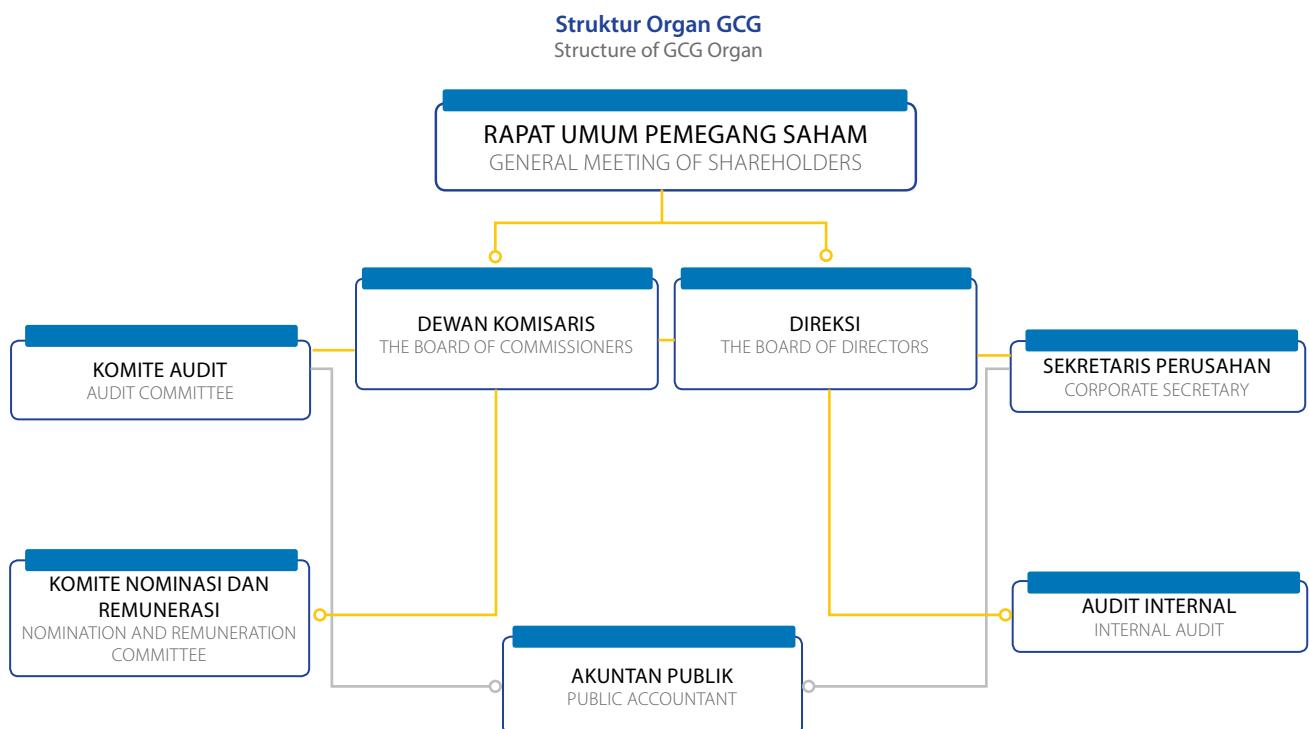
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

MEKANISME STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning the General Provisions Article 1, Organs of the Company consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As a business player that seeks for GCG implementation, the Company implements the structure of Corporate Governance organs.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasi Keputusan oleh Manajemen

RUPS Tahunan 2015, 20 Mei 2015 2015 Annual GMS on May 20, 2015

Hasil Keputusan RUPST 2015, 20 Mei 2015 Decisions of 2015 AGM on May 20, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
<p>Agenda Pertama</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2014.2. Mengesahkan:<ol style="list-style-type: none">a. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja sesuai dengan Laporannya tertanggal 27 Maret 2015b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014. <p>First Agenda</p> <ol style="list-style-type: none">1. Accepted and approved the Board of Directors Report on the Company's performance in 2014,2. Approved:<ol style="list-style-type: none">a. The Financial Statements for financial year 2014, audited by Purwantono, Suherman and Surja dated March 27, 2015.b. Supervisory Report of the Board of Commissioners3. Accepted and approved the waiver of responsibility on the part of the Board of Commissioners and the Board of Directors (<i>acquit de charge</i>) for their actions of supervision and management in the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's Financial Statements for financial year 2014.	<p>Keputusan telah didokumentasikan pada Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn. The decision has been notarized in Deed No. 71 dated June 16, 2016 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn.</p>

Hasil Keputusan RUPST 2015, 20 Mei 2015 Decisions of 2015 AGM on May 20, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
<p>Agenda Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 1,3% dari laba bersih tahun buku 2014, yaitu sejumlah Rp 5.000.000.000,- ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan dan pasal 70 undang undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebesar 7,2% dari laba bersih tahun buku 2014, yaitu sejumlah Rp 28.368.000.000,- atau sebesar Rp 2,- per saham akan dibagikan sebagai dividen Sisanya sebesar 91,5% dari laba bersih tahun buku 2014, yaitu sejumlah Rp 359.212.083.509,- akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earning</i> untuk mendukung pengembangan Perusahaan. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan tata cara pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal. Dividen setelah dikurangi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal dan tata cara pembayaran dividen sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> » periode Cum Dividen: <ul style="list-style-type: none"> • perdagangan pada pasar reguler: tanggal 27 Mei 2015 • perdagangan pada pasar tunai: tanggal 1 juni 2015 » periode Ex Dividen: <ul style="list-style-type: none"> • perdagangan pada pasar reguler: tanggal 28 Mei 2015 • perdagangan pada pasar tunai: tanggal 3 Juni 2015 » Tanggal pencatatan (Recording Date): tanggal 1 Juni 2015 » pelaksanaan pembayaran Dividen: tanggal 19 Juni 2015 	<p>Perusahaan telah menyampaikan pada laporan keuangan Perusahaan tahun 2015. Has been disclosed by the Company in 2015 financial statements of the Company.</p> <p>Pembagian dividen sudah direalisasikan Perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan recording date yaitu 1 Juni 2016. Sesuai dengan POJK 32/POJK.04/2014 tentang RUPS, Perusahaan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham paling lambat 30 hari setelah pengumuman RUPS yaitu tepat pada 19 Juni 2015. The Company has realized dividend distribution to shareholders pursuant to the recording date, June 1, 2015. In accordance with POJK 32/POJK.04/2014 on the GMS, the Company paid cash dividend to shareholders no later than 30 days after the announcement GMS, which was at 19 June 2015.</p>

Second Agenda

- 1.3% of the net profit of financial year 2014, which amounted to Rp 5,000,000,000 was designated as reserve requirement to meet the provisions of Article 20 of the Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
- 7.2% of the net profit of financial year 2014, which amounted to Rp 28,368,000,000 or Rp 2 per share will be distributed as dividends
- The remaining 91.5% of the net profit in financial year 2014, amounted to Rp 359,212,083,509 will be recorded as retained earnings to support the development of the Company.
- To authorize the Board of Directors to manage the procedures for the payment of cash dividends with due consideration to the procedures for dividend payments as stipulated in the provisions of the capital market.
- Dividends, net of taxes, in accordance with applicable taxation, will be paid to the shareholders in accordance with the timetable and procedure for dividend payment as follows:
 - » period Cum Dividen:
 - Cum-Dividend in the Regular Market: May 27, 2015
 - Cum-Dividend in the Cash Market: June 1, 2015
 - » period Cum Dividen:
 - Ex-Dividend in the Negotiated and Regular Market: May 28, 2015
 - Ex-Dividend in the Cash Market: June 1, 2015
 - » Recording date of the Shares eligible for Dividends: June 1, 2015
 - » Payment date: June 19, 2015

Hasil Keputusan RUPST 2015, 20 Mei 2015 Decisions of 2015 AGM on May 20, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
Agenda Ketiga <ol style="list-style-type: none">1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan.2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah maksimum sebesar 120% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.	Keputusan telah didokumentasikan pada Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn. The decision has notarized in Deed No.71 dated June 16, 2016 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn.
Third Agenda <ol style="list-style-type: none">1. To authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for the Directors of the Company.2. A greed to fix the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2015 at a maximum of 120% of compensation and benefits received in the previous year and subsequently authorize the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.	
Agenda Keempat Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.	Perusahaan telah merealisasikannya sesuai dengan persetujuan RUPS dan sudah dicatat pada Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn. Bawa Perusahaan menunjuk akuntan publik Purwontono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.
Fourth Agenda Approved and authorized the Board of Directors to select public accountant to audit the Company for financial year ended at December 31, 2016 and to determine the compensation and other requirements for the audit service.	Has been realized by the Company in accordance with the GMS' approval, by appointing Public Accounting Firm (KAP) Purwontono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2016.

Hasil Keputusan RUPST 2015, 20 Mei 2015 Decisions of 2015 AGM on May 20, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management																
<p>Agenda Kelima</p> <p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Benny Setiawan Santoso dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perusahaan.</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada Bapak Benny Setiawan Santoso dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukannya selama menjalankan jabatannya dalam Perusahaan, termasuk mengesahkan segala tindakannya yang dilakukan atas nama Perusahaan, jika ada, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat tersebut, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 dan sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 tersebut disetujui dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan dalam tahun 2016.</p> <p>3. Mengangkat Bapak Djisman Simandjuntak selaku Presiden Komisaris Perusahaan yang baru. Sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <table> <tbody> <tr> <td>• Presiden Komisaris</td> <td>: Djisman Simandjuntak</td> </tr> <tr> <td>• Komisaris</td> <td>: Ferry Noviar Yosaputra</td> </tr> <tr> <td>• Komisaris</td> <td>: Soedarsono</td> </tr> <tr> <td>• Komisaris Independen</td> <td>: Bambang Subianto</td> </tr> <tr> <td>• Komisaris Independen</td> <td>: Adi Pranoto Leman</td> </tr> </tbody> </table> <p>Direksi:</p> <table> <tbody> <tr> <td>• Direktur Utama (Independen)</td> <td>: Harjono Wreksoremboko</td> </tr> <tr> <td>• Direktur</td> <td>: Kiki Yanto Gunawan</td> </tr> <tr> <td>• Direktur</td> <td>: Haliman Kustedjo</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sesuai ketentuan pasal 15 ayat 12 Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan Presiden Komisaris Perusahaan yang baru tersebut adalah sisa masa jabatan Presiden Komisaris Perusahaan yang digantikannya, karenanya akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan lainnya, yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan mereka, yaitu pada penutupan RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018. Demikian tanpa mengurangi hak RUPS untuk menghentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam agenda tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan rapat tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan kepada instansi yang berwenang.</p>	• Presiden Komisaris	: Djisman Simandjuntak	• Komisaris	: Ferry Noviar Yosaputra	• Komisaris	: Soedarsono	• Komisaris Independen	: Bambang Subianto	• Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman	• Direktur Utama (Independen)	: Harjono Wreksoremboko	• Direktur	: Kiki Yanto Gunawan	• Direktur	: Haliman Kustedjo	<p>Keputusan telah didokumentasikan pada Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn</p> <p>The decision has notarized in Deed No. 71 dated June 16, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn.</p>
• Presiden Komisaris	: Djisman Simandjuntak																
• Komisaris	: Ferry Noviar Yosaputra																
• Komisaris	: Soedarsono																
• Komisaris Independen	: Bambang Subianto																
• Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman																
• Direktur Utama (Independen)	: Harjono Wreksoremboko																
• Direktur	: Kiki Yanto Gunawan																
• Direktur	: Haliman Kustedjo																

Hasil Keputusan RUPST 2015, 20 Mei 2015
Decisions of 2015 AGM on May 20, 2015

Realisasi Keputusan oleh Manajemen
Realization by Management

Fifth Agenda

1. Accepted and approved the resignation of Benny Setiawan Santoso from his position as President Commissioner of the Company.
2. Granted the release and discharge (acquit de charge) to Mr. Benny Setiawan Santoso on his management duties as the Company's President Commissioner from his appointment until the end of his term of office at the conclusion of this Meeting, to the extend of that each of his actions are reflected in the Annual Report including the Company's financial statements which must obtain approval from Annual General Meeting of Shareholders.
3. Appointed Djisman Simandjuntak as President Commissioner; hence the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners at the closing of this meeting shall be:
Board of Commissioners:
 - President Commissioner : Djisman Simandjuntak
 - Commissioner : Ferry Noviar Yosaputra
 - Commissioner : Soedarsono
 - Independent Commissioner : Bambang Subianto
 - Independent Commissioner : Adi Pranoto LemanBoard of Directors:
 - President (Independent) Director : Harjono Wreksoremboko
 - Director : Kiki Yanto Gunawan
 - Director : Haliman KustedjoPursuant to Article 15 paragraph 12 Articles of Association, the term of office of the Company's new President Commissioner is the remaining term of his predecessor and will therefore end at the same time as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, ie: at the close of the 2017 Annual General Meeting of the Shareholders to be held in 2018. Similarly, without prejudice to the right of the GMS to terminate him at any time.
4. Authorized the Board of Directors with the substitution rights for a separate notarial deed concerning the decision on the agenda and undertake all the necessary actions with regard to the decision of the Meeting in accordance with the prevailing legislation, including to register/notify changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the relevant authorities.

Agenda Keenam

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengikuti ketentuan pada POJK NO.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company has reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) by following POJK NO.30/POJK.04/2015 on Report of the Use of Proceeds from Public Offering.

Sixth Agenda:

Report on the Use of Proceeds from the Rights Issue I (PUT I).

RUPS Luar Biasa 2015, 17 Februari 2015
2015 Extraordinary GMS on February 17, 2015

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 17 Februari 2015 Decisions of 2015 EGM on February 17, 2016	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
Agenda Pertama Disetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan	Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang RUPS Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, dan POJK No. 38/POJK.04/2014 tentang PMTHMETD. Seluruh keputusan RUPS telah disetujui dan didokumentasikan melalui Akta No. 36 tanggal 12 Maret 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.
First Agenda Approved the amendment in the Company's Articles of Association	The Company made amendments to the Articles of Association to adjust to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the GMS of Public Company, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Listed and Public Company, and POJK No. 38/POJK.04/2014 on PMTHMETD. All decisions of GMS has been approved and notarized by Deed No. 36 dated March 12, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 17 Februari 2015 Decisions of 2015 EGM on February 17, 2016	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
---	---

Agenda Kedua

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Evensius Go dan Bapak Ir. Budi Santosa Heryanto dari jabatan mereka masing-masing berturut-turut selaku Direktur dan Komisaris Perusahaan.
2. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada mereka dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya dalam Perusahaan, termasuk mengesahkan segala tindakannya yang dilakukan atas nama Perusahaan, jika ada, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014 dan sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014 tersebut disetujui dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan dalam tahun 2015.
3. Mengangkat Bapak Kiki Yanto Gunawan selaku Direktur Perusahaan yang baru. Sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| • Presiden Komisaris | : Djisman Simandjuntak |
| • Komisaris | : Ferry Noviar Yosaputra |
| • Komisaris | : Soedarsono |
| • Komisaris Independen | : Bambang Subianto |
| • Komisaris Independen | : Adi Pranoto Leman |

Direksi:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| • Direktur Utama (Independen) | : Harjono Wreksoremboko |
| • Direktur | : Kiki Yanto Gunawan |
| • Direktur | : Haliman Kustedjo |

Second Agenda

1. Accepted and approved the resignation of Evensius Go and Budi Santosa Heryanto from their position as Director and Commissioner of the Company.
2. Granting the release and discharge (acquit de charge) to both Evensius Go and Budi Santoso Heryanto from their management duties as the Company's Director and Commissioner from their appointment until the end of their term office at the conclusion of this Meeting, to the extend of that each of their actions are reflected in the Annual Report including the Company's financial statements which has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders.
3. Appointed Kiki Yanto Gunawan as Director; hence the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the closing agenda of this meeting shall be:

Board of Commissioners:

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| • Presiden Komisaris | : Djisman Simandjuntak |
| • Komisaris | : Ferry Noviar Yosaputra |
| • Komisaris | : Soedarsono |
| • Komisaris Independen | : Bambang Subianto |
| • Komisaris Independen | : Adi Pranoto Leman |

Board of Directors:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| • Direktur Utama (Independen) | : Harjono Wreksoremboko |
| • Direktur | : Kiki Yanto Gunawan |
| • Direktur | : Haliman Kustedjo |

Hasil RUPS telah didokumentasikan melalui Akta No. 36 tanggal 12 Maret 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn.

The decision has been notarized in Deed No. 36 dated March 12, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 17 Februari 2015 Decisions of 2015 EGM on February 17, 2016	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
Agenda Ketiga Memperluas peruntukan dana hasil PUT I sehingga dapat digunakan untuk penanaman modal yang dapat memberikan imbal balik lebih menguntungkan dari simpanan berjangka atau surat berharga lainnya.	Perusahaan melakukan penempatan investasi di Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dan Investasi di anak perusahaan The Company made an investment in the Fund Management Contract (KPD) and Investment in subsidiaries
Third Agenda Expand the use of proceeds from the first Rights Issue I as to allow the use of funds for investments that can provide more favorable returns than time deposits or other securities.	
Agenda Keempat Dengan disetujuianya pengubahan penggunaan dana PUT I tersebut dalam Keputusan Ketiga dan telah dikoreksinya laporan realisasi penggunaan Dana PUT I yang telah disampaikan ke OJK dan BEI oleh Perusahaan, bersama ini juga perlu melakukan pembetulan terhadap Laporan realisasi penggunaan Dana PUT I yang disampaikan kepada pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2014, yaitu realisasi penggunaan dana PUT I menjadi sebagaimana yang telah diputuskan dan disetujui dalam keputusan ketiga.	Penempatan investasi di Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Investasi di anak perusahaan The Company made an investment in the Fund Management Contract (KPD), Investment in subsidiaries
Fourth Agenda With the approval of the changes to the use of proceeds from the first Rights Issue in the third agenda and the corrected report on the use of proceeds from the first Rights Issue which had been submitted to OJK and BEI by the Company, the Company corrected the realization of the use of proceeds from the first Right Offering submitted to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2014.	

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 25 Juni 2015 Decisions of 2015 EGM on June 25, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
Agenda Pertama Disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan: 1. Menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 1.418.000.000 (satu miliar empat ratus delapan belas juta) saham baru dengan nilai nominal Rp.250,- per saham; dan karenanya 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai hasil dari pelaksanaan penerbitan saham-saham baru tersebut, serta menyatakan dalam akta notaris dan melakukan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut.	Sampai dengan saat ini penerbitan saham baru sebanyak 1.418.000.000 belum dapat direalisasikan oleh Perusahaan. Until now, the issuance of new shares amounted to 1,418,000,000 has not been realized by the Company.
First Agenda Deliberately: 1. Approved the issuance of up to a maximum of 1,418,000,000 new shares with par value of Rp. 250 per share. 2. Authorized the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to increase the issued and paid up capital of the Company as a result of the implementation of the issuance of new shares, to make changes to the articles of association in connection with a changes to the issued and paid up capital and to notarize such changes once effected.	

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 25 Juni 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen
Decisions of 2015 EGM on June 25, 2015	Realization by Management

Agenda Kedua

Pemberitahuan pembelian Saham dan Obligasi Konversi PT Mega Akses Persada (MAP) untuk mengembangkan usaha di bidang jaringan serat optik.

Second Agenda:

Notification of purchase of shares and the Convertible Bonds of PT Mega Akses Persada (MAP) to expand business of developing fiber optics network.

Perusahaan sudah melakukan keterbukaan informasi. The Company has performed information disclosure.

RUPS Luar Biasa 2015, 25 Agustus 2015

2015 Extraordinary GMS on August 25, 2015

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 25 Agustus 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen
Decisions of 2015 EGM on August 25, 2015	Realization by Management

Agenda Pertama

Disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan :

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan terhitung sejak itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

Direksi:

- Presiden Direktur : Haliman Kustedjo
- Direktur : Christian Rahardi
- Direktur : Yunal Wijaya
- Direktur : Kiki Yanto Gunawan
- Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko

Hasil RUPS telah didokumentasikan melalui Akta No. 68 tanggal 14 Sepetember 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.

The decision has been notarized in Deed No. 36 dated March 12, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Djisman Simandjuntak
- Komisaris : Ferry Noviar Yosaputra
- Komisaris : Soedarsono
- Komisaris : Howard Timotius Palar
- Komisaris Independen : Janimiranti Ingawati
- Komisaris Independen : Bambang Subianto
- Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

Menyimpang dari ketentuan pasal 15 ayat(7) dan pasal 18 ayat (7) Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2018. Demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan mereka selama menjalankan jabatan mereka dalam Perusahaan, termasuk mengesahkan segala tindakan mereka yang dilakukan atas nama Perusahaan, jika ada, selama masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya rapat ini, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 dan sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 tersebut disetujui dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan dalam tahun 2016.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam agenda ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/ memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan kepada instansi yang berwenang.

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 25 Agustus 2015 Decisions of 2015 EGM on August 25, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
---	--

First Agenda

Deliberately:

1. Honorably dismissed all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and at the same time appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with composition as follows:

Board of Directors:

- | | | |
|------------------------|---|-----------------------|
| • President Director | : | Haliman Kustedjo |
| • Director | : | Christian Rahardi |
| • Director | : | Yunal Wijaya |
| • Director | : | Kiki Yanto Gunawan |
| • Independent Director | : | Harjono Wreksoremboko |

Board of Commissioners:

- | | | |
|----------------------------|---|------------------------|
| • President Commissioner | : | Diksman Simandjuntak |
| • Commissioner | : | Ferry Noviar Yosaputra |
| • Commissioner | : | Soedarsono |
| • Commissioner | : | Howard Timotius Palar |
| • Independent Commissioner | : | Janimiranti Inggawati |
| • Independent Commissioner | : | Bambang Subianto |
| • Independent Commissioner | : | Adi Pranoto Leman |

Notwithstanding the provisions of Article 15 paragraph (7) and Article 18 paragraph (7) of the Company's Articles of Association, the term of office of the Directors and of the Commissioners shall expire at the close of the Annual General Meeting to be held in 2018. Similarly, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

2. Granting the release and discharge to all members of the previous Board of Directors and Commissioners from any liability or responsibility for any actions taken by them for running their positions in the Company, including to legitimize their actions that were carried out on behalf of the Company, if any, during their term of office until the closing of the Meeting, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2015 and provided the Annual Report and the Financial Statements for the Fiscal Year 2015 has been approved and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2016.
3. Authorized the Board of Directors with the rights of substitution to declare the deed of its own regarding decisions in this agenda and undertake all necessary actions with regards to the decision of the Meeting in accordance with the legislation in force, including to register/notify changes to the composition of the Board of Directors and of the Board of Commissioners to the relevant authorities.

Hasil Keputusan RUPSLB 2015, 25 Agustus 2015 Decisions of 2015 EGM on August 25, 2015	Realisasi Keputusan oleh Manajemen Realization by Management
<p>Agenda Kedua Disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:</p> <p>1. Mengubah pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Memberi kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar dan menegaskan kembali seluruh isi pasal yang diubah tersebut dalam akta notaris dan melaporkan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Second Agenda Deliberately:</p> <p>1. Amended Article 16, paragraph 7 of the Articles of Association of the Company. 2. Authorized the member of the Board of Directors to enact the changes in the articles of association of the Company and to reiterate the entire contents of the article in a notarial deed and to report the changes to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the applicable regulations.</p>	<p>Perusahaan telah merealisasikan perubahan pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. Adapun perubahan yang dimaksud adalah Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> <p>The company has realized a change in Article 16, paragraph 7 of the Company's articles of association concerning Duties and Authorities of the Board of Directors. If the President Director is absent or unavailable due to any cause and proof to third party is not required, then the other 2 (two) members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.</p>

PENYELENGGARAAN DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2016

Di tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 di 97,046% Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS 13.7650003868 Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016.

Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan Laporannya tertanggal 24 Maret 2016
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris
3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015.

First agenda

1. Approved the Company's Annual Report for Financial Year 2015.
2. Approved:
 - a. The Company's Financial Statements for Financial Year 2015 that has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja accordance with the Report on March 24, 2016
 - b. Supervisory Report of the Board Commissioner
3. Granting full release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility and liability (*acquit et de charge*) for all of their actions of management and supervision during financial years 2015, to the extend the actions are listed in the Company's records and bookkeepings and reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for financial year 2015.

THE IMPLEMENTATION AND DECISIONS OF 2016 GMS

In 2016, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2016 at Jakarta Total attendance of shareholders at the AGM 13.7650003868 share 97,046% Below are the decisions of the Annual GMS in 2016.

Keputusan telah di dokumentasikan pada Akta No.12 tanggal 6 Juni 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Sh., MH.,Mkn.

The decision has notarized in Deed No.12 dated June 6, 2016 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn.

Agenda Kedua

1. Sebesar 1,2% dari laba bersih tahun buku 2015, yaitu sejumlah Rp 5.000.000.000,- ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan dan pasal 70 undang undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Terdapat pada laporan keuangan Perusahaan tahun 2016.
Has been stated in the Company's financial statements in 2016.
2. Sebesar 6,8% dari laba bersih tahun buku 2015, yaitu sejumlah Rp 28.368.000.000,- atau sebesar Rp 2,- per saham akan dibagikan sebagai dividen
Pembagian dividen telah direalisasikan Perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan *recording date* 16 Juni 2016. Sesuai ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang RUPS Perusahaan Terbatas, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman RUPS yaitu tepatnya 1 Juli 2016.
3. Sisanya sebesar 92,0% dari laba bersih tahun buku 2015, yaitu sejumlah Rp 383.325.241.160,- akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perusahaan.
4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan tata cara pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal.
5. Dividen setelah dikurangi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal dan tata cara pembayaran dividen sebagai berikut:
 - » periode Cum Dividen:
 - perdagangan pada pasar reguler: tanggal 23 Juni 2016
 - perdagangan pada pasar tunai: tanggal 16 Juni 2016
 - » periode Ex Dividen:
 - perdagangan pada pasar reguler: tanggal 14 Juni 2016
 - perdagangan pada pasar tunai: tanggal 17 Juni 2016
 - » tanggal pencatatan (Recording Date): tanggal 16 Juni 2016
 - » pelaksanaan pembayaran Dividen: tanggal 1 Juli 2016

Second agenda

1. As much as 1.2% of the net profit of the financial year 2015, which amounted to Rp 5,000,000,000 designated as compulsory reserves to meet the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association and article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
2. As much as 6.8% of the net profit of the financial year 2015, which amounted to Rp 28,368,000,000 or Rp 2 per share will be distributed as dividends.
3. The remaining 92.0% of the net profit of the financial year 2015, amounted to Rp 383,325,241,160 will be recorded as Retained Earnings to support the development of the Company.
4. Granted power and authority to the Board of Directors to adjust the payment procedure of cash dividend by considering the payment procedure of dividends in accordance with the provisions of capital market.
5. Dividends, net of taxes, in accordance with applicable regulations will be paid to the shareholders in accordance with the schedule and procedure of payment of dividends as follows:
 - » Cum Dividend period:
 - in the regular market: June 23, 2016
 - in the cash market: June 16, 2016
 - » Ex dividend period:
 - in the regular market: June 14, 2016
 - in the cash market: June 17, 2016
 - » Recording Date: June 16, 2016
 - » Payment date: July 1, 2016

Agenda Ketiga

1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan.
2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah maksimum sebesar 110% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris

Hasil RUPS telah didokumentasikan melalui Akta No. 12 tanggal 6 Juni 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., MKn
The Decision has been notarized in Deed No. 12 dated June 6, 2016 by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn.

Third agenda

1. Delegated authority to the Board of Commissioners for determining the salary and allowances for Directors of the Company.
2. Established the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2016 is a maximum of 110% of last year compensation and benefits and subsequently gave the power and authority to the President Commissioner to determine a division among members of the Board of Commissioners

Agenda Keempat

Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit

Penunjukan KAP Purwontono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Fourth agenda

Authorized the Board of Directors to appoint public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017, as well as to determine the fees and other provisions for the audit service.

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwontono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017, as well as the authority to determine the fees and other requirements for the audit service.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2016. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Di tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan pergantian Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is organ of the Company in charge for the overall supervision and or specific supervision in accordance to the Articles of Association as well as advising the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures the implementation of Good Corporate Governance in the Company. The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors that has been owned by the Company. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners is set with some aspects include:

- Duties and obligations of the Board of Commissioners
- Rights and authorities of the Board of Commissioners
- Membership of the Board of Commissioners
- Terms of the Board of Commissioners
- Concurrent position of the Board of Commissioners
- Term of office of the Board of Commissioners
- Dismissal of members of the Board of Commissioners
- Resignation of members of the Board of Commissioners
- Vacant position of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Code of Conduct of the Board of Commissioners
- Meeting of the Board of Commissioners
- Supporting Organ of the Board of Commissioners
- Accountability of the Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is maximum 5 (five) years or until the close of the Annual GMS at the end of one (1) term of office in question. After his/her term expires, members of the Board may be re-appointed in accordance with the decision of GMS, by taking into account the applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2016

In 2016, the Company did not make any replacement in the Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start	Masa Akhir Jabatan End
Presiden Komisaris President Commissioner	Djisman Simandjuntak	Akta No. 71 tanggal 16 Juni 2015 Deed No. 71 dated June 16, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Commissioner	Soedarsono	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Commissioner	Howard Timotius Palar	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 Deed No. 68 dated September 14, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Iggawati	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 Deed No. 68 dated September 14, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Subianto	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perusahaan dan perusahaan lain.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Commissioners Board Manual owned by the Company, the Board of Commissioners is in charge to supervise the management policies, the course of management both in general or regarding the Companies' business, and provide advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with its objectives and purposes. In performing these duties, the Board of Commissioners shall be obligated to:

1. Perform supervisory duties with good faith, prudence and responsibility.
2. Review and approve the Company's Annual Budget and Work Plan before the next financial year.
3. Analyze and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. d. Report to the Company regarding its share ownership (and/or their families) in the Company and other companies.

5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

5. Make report on the supervisory duties that have been made during the financial year and submit to the GMS.
6. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall form the Audit Committee and may form other committees.
7. Evaluate the performance of the committees that assist the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.
8. Have and maintain the Board of Commissioners board manual.
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is prohibited from participating in taking operational decisions.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independent Commissioner

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company confirmed the existence of Independent Commissioners as part of the Board of Commissioners' organ from outside the company, with composition of the Independent Commissioner shall be no less than 30% of total members of the Board.

Independent Commissioner candidates must meet the following requirements:

1. Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or monitoring the activities of the Listed or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Public Company in the next period.
2. Not owning shares either directly or indirectly in the Listed or Public Company.
3. Not having affiliate relationships with the Listed or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or major shareholder of the Listed or Public Company.
4. Not having business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Listed or Public Company.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) term of office, may be re-appointed for the next term as long as the Independent Commissioner declared himself to remain independent to the GMS.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, dimana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%. Di bawah ini disajikan periode menjabat dari Komisaris Independen Perusahaan.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners, and this means that the composition of Independent Commissioner of total number of Board of Commissioners is 42.86%. Below is the term of office of the Company's Independent Commissioner.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Menjabat Service Period
Janimiranti Ingawati	Ke-1/pertama/1st
Bambang Subianto	Ke-1/pertama/1st
Adi Pranoto Leman	Ke-1/pertama?1st

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioner related to the requirements that refer to OJK regulation can be seen in the table below.

Komisaris Independen Independent Commissioners	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Having the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner
Janimiranti Ingawati	X
Bambang Subianto	X
Adi Pranoto Leman	X
v = ada/x = tidak ada	v = yes/x = no

Transparansi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Transparency of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation relation with				
	Sesama Anggota Dewan Komisaris Other Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
Djisman Simandjuntak	X	X	X	X	X
Ferry Noviar Yosaputra	X	X	X	X	X
Soedarsono	X	X	X	X	X
Howard Timotius Palar	X	X	X	X	X
Janimiranti Ingawati	X	X	X	X	X

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation relation with				
	Sesama Anggota Dewan Komisaris Other Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
			PT Megah Eraraha	Hannawell Group Limited	Treasure East Investments Limited
Bambang Subianto	x	x	x	x	x
Adi Pranoto Leman	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi
x = tidak terdapat hubungan afiliasi

v = yes
x = no

Rangkap Jabatan

Board Manual Dewan Komisaris Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris sesuai Board Manual Dewan Komisaris dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Concurrent Positions

The Company's Board of Commissioners Manual regulates the concurrent positions of members of the Board, as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of the Board of Commissioners may serve in concurrent position as:

1. A member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Listed or Public Company and as a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Listed or Public Company.
2. In the case of a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may have concurrent positions at no more than 4 (four) other Listed or Public Company.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (five) committees of Public Company in which the concerned member office, as long as it is not against other laws and regulations.

Management relationship of members of the Board of Commissioners in accordance with the Board Manual and OJK regulation can be seen in the below table,

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at other Listed or Public Company
Djisman Simandjuntak	Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC) Independent Commissioner of Indo Tambangraya Megah Tbk Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC)

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at other Listed or Public Company
Ferry Noviar Yosaputra	Wakil Presiden Direktur pada entitas asosiasi, PT FAST Food Indonesia Tbk Vice President Director of PT FAST Food Indonesia Tbk
Soedarsono	Tidak ada None
Howard Timotius Palar	Tidak ada None
Janimiranti Iggawati	Tidak ada None
Bambang Subianto	Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Adi Pranoto Leman	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Sekretaris Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Anggota Komite Audit pada entitas asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk. • Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk. • Independent Commissioner and Secretary to the Chairman of Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, • Member of Audit Committee of entity Association PT Fastfood Indonesia Tbk. • Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan korum rapat. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat dissenting opinion. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

Members of the Board of Commissioners attend meetings physically to meet the requirements of meeting quorum. The Board of Commissioners meetings discuss the issues based on the agreed agenda and are scheduled regularly. The decision-making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. The implementation of the meetings, attendances, meeting agenda and discussions are distributed and well documented. The Board of Commissioners can also invite the Board of Directors in meetings.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Below is the meeting agenda and attendance rate of the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
22 Februari 2016 February 22, 2016	<p>Laporan Pelaksanaan: Report on the implementation of:</p> <p>Sistem penggajian Remuneration system</p> <p>Pemilihan konsultan penyusunan SOP Selection of consultant for SOPs drafting</p>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Tanggal Date	Agenda Agenda
	Pemilihan <i>software accounting</i> Selection of accounting software
	Laporan dari Entitas Asosiasi Report from Associate Company
	Status dan Progress PT MAP Status and Progress of PT MAP
	Project Astro Astro Project
	Usulan penghapusan Aktiva Tetap Proposal of Fixed Assets deletion
	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016 Socialization of Assessment of ASEAN CG Scorecard 2016
24 Maret 2016 March 24, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2015 (audited) Company's 2015 Annual Financial Statements (audited)
6 Juni 2016 June 6, 2016	Rencana CSR Perusahaan 2016 Plan of Company's 2016 CSR
	Review Piagam Komite Audit Review on Audit Committee Charter
	Review Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Review on Nomination and Remuneration Committee Charter
10 Oktober 2016 October 10, 2016	CSR Perusahaan 2016 Company's 2016 CSR
9 Desember 2016 December 9, 2016	Rencana dan Proyeksi keuangan PT MAP 2017 2017 Financial Plans and Projections of PT MAP
	Rencana Ogahrugji 2017 Plan of 2017 Ogahrugji
	Proyeksi keuangan Perusahaan 2017 Company's 2017 Financial Projections
16 Desember 2016 December 16, 2016	Review <i>Board Manual</i> Review on Board Manual

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Commissioners Attendance at Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Djisman Simandjuntak		6	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra		6	100,00%
Soedarsono		6	100,00%
Howard Timotius Palar	6	6	100,00%
Janimiranti Ingawati		4	66,67%
Bambang Subianto		5	83,33%
Adi Pranoto Leman		6	100,00%

Dewan Komisaris juga menggelar rapat bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2016, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2016, there were 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was three (3) times. Here are delivered agenda and the attendance of the Board in a joint meeting with the Board of Directors.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agend
22 Februari 2016	Laporan Pelaksanaan: Report on the implementation of: Sistem penggajian Remuneration system Pemilihan konsultan penyusunan SOP Selection of consultant for SOPs drafting Pemilihan <i>software accounting</i> Selection of accounting software Laporan dari Entitas Asosiasi Report from Associate Company Status dan Progress PT MAP Status and Progress of PT MAP Project Astro Astro Project Usulan penghapusan Aktiva Tetap Proposal of Fixed Assets deletion Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016 Socialization of Assessment of ASEAN GCG Scorecard 2016
24 Maret 2016 March 24, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2015 (audited) Company's 2015 Annual Financial Statements (audited)
10 Oktober 2016 October 10, 2016	CSR Perusahaan tahun 2016 Company's 2016 CSR

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat dengan Direksi
Commissioners Attendance in Joint Meetings with the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Djisman Simandjuntak		3	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra		3	100,00%
Soedarsono		3	100,00%
Howard Timotius Palar	3	3	100,00%
Janimiranti Iggawati		2	66,67%
Bambang Subianto		2	66,67%
Adi Pranoto Leman		3	100,00%

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
Djisman Simandjuntak	Managing Global Governance (MGG) National Alumni Meeting for Indonesia	Gedung Pakarti, Jakarta/2 Maret 2016 Building Pakarti/March 2, 2016, Jakarta	German Development Institute/Deutsches Institut für Entwicklungspolitik (DIE) & CSIS
	Seminar Maritime Fulcrum	Pusdiklat Kementerian Luar Negeri /8 Maret 2016 Pusdiklat Ministry of Foreign/ March 8, 2016, Jakarta	SESPARLU (Sekolah Staf dan Pimpinan Departemen Luar Negeri/Senior Diplomatic Training Course of the Indonesian Ministry of Foreign Affairs) Batch 54 - CSIS - SESKOAL (Sekolah Staf dan Komando
	The Sixth Indonesia-China Bilateral Seminar	CSIS, Jakarta /16 November 2016 CSIS/November,16 2016, Jakarta	Chinese People's Institute of Foreign Affairs (CPIFA) and CSIS
Soedarsono	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/November 16, 2016	Prima Star Consulindo

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
Howard Timotius Palar	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/September 2016	Prima Star Consulindo
Janimiranti Ingawati	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/September 2016	Prima Star Consulindo

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris di tahun 2016.

Board of Commissioners Remuneration Policy

The formulation of remuneration refers to Indoritel's internal policies, applicable external regulations, industry comparison and taking into account the performance of the Company. Recommendation of the Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners and delivered to the General Meeting of Shareholders for approval.

Below is remuneration in the form of salary and short-term incentives provided by the Company to the Board of Commissioners in 2016.

Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Tahun 2016
Salary and Short-term Incentives for the Board of Commissioners in 2016

Rp2.371.590.000

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2016. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Direksi
- Hak dan wewenang Direksi
- Keanggotaan Direksi
- Persyaratan anggota Direksi
- Rangkap jabatan anggota Direksi
- Masa jabatan anggota Direksi
- Pemberhentian anggota Direksi
- Pengunduran diri anggota Direksi
- Kekosongan jabatan anggota Direksi
- Etika jabatan Direksi
- Rapat Direksi
- Organ pendukung Direksi
- Pertanggungjawaban Direksi
- Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an authorized organ of the company and is fully responsible for managing the company for representing the company both inside and outside the court. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders for the implementation of its duties. The Board of Directors is authorized and has clear responsibilities in line with the Company's Articles of Association whereby the latter is in accordance with prevailing laws and regulations.

Board of Directors Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the *Board Manual* of Board of Commissioners and Board of Directors that applied at the date of December 19, 2016. In the *Board Manual*, the existence and role of the Board of Directors is set with some aspects include:

- Duties and obligations of the Board of Directors
- Rights and authorities of the Board of Directors
- Membership of the Board of Directors
- Terms of the Board of Directors
- Concurrent position of the Board of Directors
- Term of office of the Board of Directors
- Dismissal of members of the Board of Directors
- Resignation of members of the Board of Directors
- Vacant position of the Board of Directors
- Code of Conduct of the Board of Directors
- Meeting of the Board of Directors
- Supporting Organ of the Board of Directors
- Accountability of the Board of Directors
- Working Relations between the Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board are appointed for certain term of office and can be re-appointed. 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is maximum 5 (five) years or until the close of the Annual GMS at the end of one (1) term of office in question.

Susunan Direksi Tahun 2016

Di tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan pergantian Direksi. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors in 2016

In 2016, the Company did not make any replacement in the Board of Directors. Composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Menjabat Start	Masa Akhir Jabatan End
Presiden Direktur	Haliman Kustedjo	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur	Christian Rahardi	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 Deed No. 68 dated September 14, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur	Yunal Wijaya	Akta No. 68 tanggal 14 September 2015 Deed No. 68 dated September 14, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	Akta No. 36 tanggal 12 Maret 2015 Deed No. 36 dated March 12, 2015	RUPS 2015 GMS 2015	RUPS 2018 GMS 2018
Direktur Independen	Harjono Wreksoremboko	Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2013 Deed No. 29 dated August 28, 2013	RUPS 2013 GMS 2013	RUPS 2018 GMS 2018

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggungjawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan

- Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Mengendalikan sumberdaya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien.
- Memperhatikan kepentingan yang wajar dari Pemangku Kepentingan.
- Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of running the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors is authorized to run the management as its duties and responsibilities, pursuant to policies deemed appropriate within the limits prescribed in the laws and regulations and the Articles of Association.

In accordance with its function, the main duties of the Board of Directors are classified into:

1. Management

- Develop the vision, mission and work plan in accordance with the Articles of Association.
- Control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
- Take into account the reasonable interests of Stakeholders.
- In carrying out its managerial function, the Board of Directors may authorize employees to carry out certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.

2. Manajemen Risiko

- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
- Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.

3. Pengendalian Internal

- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perusahaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
- Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Komunikasi

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

5. Tanggung Jawab Sosial

- Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.
- Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- a. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
- b. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atau pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Risk management

- Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
- To ensure the implementation of risk management duty, the Board of Directors may form a working unit in charge of risk control.

3. Internal control

- Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance and meet the laws and regulations.
- As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company must have an internal control unit tasked to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and continuity of operations. Internal control unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

4. Communication

- Ensure a smooth communication between the Company and Stakeholders through the establishment and empowerment of Corporate Secretary.

5. Social Responsibility

- Ensure compliance with corporate social responsibility.
- Make clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

In addition to performing the above functions and duties, the Board of Directors has the obligation to:

- a. Prepare annual reports and financial documents of the Company as set forth in the Limited Liability Company Law.
- b. Member of the Board of Directors shall notify the Company of shares owned by concerned members and/or his family in the Company and other companies to further recorded in a special register.

In carrying out the duties and responsibilities on managing the Company, the Board of Directors shall convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association .

Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

- *President Director*
- *Business Development Director*
- *Business Relation Director*
- *Controlling Director*
- *Finance and Admin Director*

Direktur Independen

Keberadaan Direktur Independen mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib memiliki sekurangnya 1 (satu) Direktur Independen yang dipilih melalui RUPS.

Syarat Direktur Independen sesuai peraturan tersebut adalah:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Perusahaan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi BEI tersebut, yaitu Harjono Wreksoremboko. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Scope of Duties Division between Directors

- President Director
- Business Development Director
- Business Relation Director
- Controlling Director
- Finance and Admin Director

Independent Director

The existence of Independent Director refers to Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 on the amendment of Regulation No. 1-A of the Registration of Shares and Equity other than Shares Issued by Listed Company, which stated that listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director elected by the GMS.

Terms of Independent Director according to the rules are:

- Do not affiliated with the Company's controller at least six (6) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Do not affiliated with other Commissioners or Directors of the Company.
- Do not hold concurrent position as Director in other companies.
- Do not be a person in the institutions or professions supporting capital market whose services are used by the Company during the six (6) months prior to the appointment as a Director.
- The term of office of Independent Director is at most 2 (two) consecutive terms.

The company hired 1 (one) Independent Directors who meet the requirements as stipulated in the Decree of BOD of IDX, namely Harjono Wreksoremboko. Other considerations are his educational background, competencies and relevant experiences are considered to qualify as an Independent Director of the Company.

Periode Jabatan Direktur Independen Perusahaan

Service Period of the Company's Independent Director

Direktur Independen Independent Director	Periode Menjabat Service Period
Harjono Wreksoremboko	Ke-1/pertama 1st

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Transparansi Direktur Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan BEI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Directors related to the IDX regulation can be seen in the table below.

Direktur Independen	Menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur
---------------------	--

Harjono Wreksoremboko

x

v = ada/x = tidak ada

v = yes

x = no

Transparansi Hubungan Afiliasi Direksi

Transparency of Affiliation Relationship of Board of Directors

Direksi Board of Directors	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with				
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Sesama Anggota Direksi Fellow Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
Haliman Kustedjo	x	x	x	x	x
Christian Rahardi	x	x	x	x	x
Yunal Wijaya	x	x	x	x	x
Kiki Yanto Gunawan	x	x	x	x	x
Harjono Wreksoremboko	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi

v = yes

x = tidak terdapat hubungan afiliasi

x = no

Rangkap Jabatan

Board Manual Direksi Perusahaan mengatur rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Positions

The Company's Board of Directors Manual regulates the concurrent positions, as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of the Board of Directors may serve in concurrent position as:

- A member of the Board of Directors at no more than 1 (one) other Listed or Public Company
- A member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other Listed or Public Company.
- A member of committee at no more than 5 (five) committees of Public Company, in which the concerned member also serves as member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Hubungan kepengurusan anggota Direksi sesuai Board Manual Direksi dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Management relationship of members of the Board of Directors in accordance with the Board Manual and OJK regulation can be seen in the below table,

Direksi Board of Directors	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at Other Listed or Public Company
Haliman Kustedjo	Tidak ada None
Christian Rahardi	Tidak ada None
Yunal Wijaya	Tidak ada None
Kiki Yanto Gunawan	Tidak ada None
Harjono Wreksoremboko	Anggota Komite Audit di PT Wintermar Offshore Marine Tbk Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat dissenting opinion. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat.

Di sepanjang tahun 2016, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held at least once a month. The decision-making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. All decisions of the meeting is documented in minutes of meeting.

Throughout 2016, the Board of Directors held 12 meetings. Below is the agenda and attendance of Board of Directors at the meeting.

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
12 Januari 2016 January 12, 2016	Project Astro Astro Project <i>Impairment Test</i>
	Pembelian license Microsoft Microsoft License purchase
22 Februari 2016 February 22, 2016	Laporan Pelaksanaan: Report on the implementation of: Sistem penggajian Remuneration system
	Pemilihan konsultan penyusunan SOP Selection of consultant for SOPs drafting
	Pemilihan <i>software accounting</i> Selection of accounting software

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Tanggal Date	Agenda Agenda
	Laporan dari Entitas Asosiasi Report from Associate Company
	Status dan Progress PT MAP Status and Progress of PT MAP
	Project Astro Astro Project
	Usulan penghapusan Aktiva Tetap Proposal of Fixed Assets deletion
	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016 Socialization of Assessment of ASEAN CG Scorecard 2016
24 Maret 2016 March 24, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2015 (audited) 2015 Financial Statements of the Company (audited)
13-Apr-16 April 13, 2016	Penandatangan Perjanjian Pokok Pengalihan atas Segmen Usaha Nexsoft The Signing of Principal Agreements on Transfer of Nexsoft Business Segment
25 April 2016 April 25, 2016	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 Maret 2016 The Company's Consolidated Financial Statements for period of March 30, 2016
19 Mei 2016 May 19, 2016	RUPST AGM
	<i>Public Expose</i>
	<i>Review Visi Misi</i> Review on Vision and Mission
6 Juni 2016 June 6, 2016	Rencana CSR Perusahaan 2016 Plan for 2016 CSR of the Company
	<i>Review Piagam Komite Audit</i> Review on the Audit Committee Charter
	<i>Review Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi</i> Review on the Nomination and Remuneration Committee Charter
27 Juli 2016 July 27, 2016	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 Juni 2016 The Company's Consolidated Financial Statements for period of June 30, 2016
27 Juli 2016 July 27, 2016	Laporan Audit Internal atas Pendapatan Bisnis Ogahrug Internal Audit Report on Revenues of Ogahrug Business
14 September 2016 September 14, 2016	CSR Perusahaan 2016 The Company's 2016 CSR
27 Oktober 2016 October 27, 2016	Pembahasan Laporan Audit Internal mengenai Pembelian & Divisi Procurement dan Laporan Audit Internal Agustus 2016 mengenai HRD dan Sumber Daya Manusia Discussion on Internal Audit Report on Purchasing & Procurement Division and Internal Audit Report in August 2016 on HR and Human Resources
9 Desember 2016 December 9, 2016	Rencana dan Proyeksi keuangan PT MAP 2017 2017 Financial Plans and Projections of PT MAP
	Rencana Ogahrug 2017 Plan of 2017 Ogahrug
	Proyeksi keuangan Perusahaan 2017 The Company's 2017 Financial Projections

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Directors Attendance in Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Haliman Kustedjo		12	100,00%
Christian Rahardi		11	91,67%
Yunal Wijaya	12	12	100,00%
Kiki Yanto Gunawan		12	100,00%
Harjono Wreksoremboko		12	100,00%

Di samping rapat internal, Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In addition to internal meetings, the Board of Directors also attends meetings with the Board of Commissioners. Agenda for the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors can be viewed at the Board of Commissioners Meeting. The attendance rate of the Board of Directors at joint meetings with the Board of Commissioners can be seen in the below table.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris

Directors Attendance in Joint Meeting with the Board of Commissioners

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Haliman Kustedjo		3	100,00%
Christian Rahardi		3	100,00%
Yunal Wijaya	3	3	100,00%
Kiki yanto Gunawan		3	100,00%
Harjono Wreksoremboko		3	100,00%

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Direksi Board of Directors	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
Haliman Kustedjo	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/September 2016	Prima Star Consulindo
Chrisitan Rahardi	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/September 2016	Prima Star Consulindo
Yunal Wijaya	Tax Amnesty	Kantor Indomarco/September 2016 Indomarco office/September 2016	Prima Star Consulindo

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Direksi Board of Directors	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	IFRS Beyond 2018; The Changing Landscape of Financial Reporting	Ritz Carlton/25-26 Mei 2016 Ritz Carlton/May 25-26, 2016	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accounting Association (IAI)
	Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia Tax Amnesty and Development of Indonesia's Economic Policies	Main Hall Bursa Indonesia/26 Juli 2016 IDX/July 26, 2016	Efek Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Tax Amnesty	Jakarta/11 Agustus 2016 August 11, 2016	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Finance Ministry of the Republic of Indonesia, Directorate General of Tax
	Regulasi Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global Regulation on Merger and Acquisition in the Business Competition Perspective and Global Economic Trend	Gedung Balai Sudirman/26 Oktober 2016 Balai Sudirman Building/ October 26, 2016	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Indonesia Stock Exchange (IDX) and Business Competition Supervisory Commission (KPPU)
	Instrumen Investasi Instruments of Investment	Jakarta/16-17 November 2016 November 16-17, 2016	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Harjono Wreksoremboko	CSR Talks for Leaders	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia/1 Februari 2016 IDX/February 1, 2016	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Penilaian CG ASEAN Scorecard Assessment of CG Asean Scorecard	Gedung Bank Indonesia /15 Februari 2016 Bank Indonesia Building/ February 15, 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (goal setting), peraturan yang berlaku, industry comparison, dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek yang diberikan Perusahaan kepada Direksi di tahun 2016.

Board of Directors Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Directors is recommended by the Remuneration Committee with reference to the remuneration principles of the Company and assessment results of target (goal setting) achievement, prevailing regulations, industry comparison, and the performance of the Company. Recommendation of the Committee is submitted to the Board of Commissioners.

Below is remuneration in the form of salary and short-term incentives provided by the Company to the Board of Directors in 2016.

Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Tahun 2016
Salary and short-term incentives of the Board of Directors in 2016

Rp2.744.469.598

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Struktur dan keanggotaan Komite Audit
- Persyaratan Komite Audit
- Masa tugas
- Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- Rapat Komite Audit
- Kode etik Komite Audit
- Pelaporan

Masa Tugas Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikut. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainya.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the primary function to monitor and evaluate the planning and execution of audits as well as monitoring the follow-up results of the audit to assess the adequacy of internal controls, the adequacy and accuracy of the financial reporting process including compliance of such reporting with the prevailing accounting standards and practices

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter the applied at the date of June 22, 2016. In the charter, the presence and role of the Audit Committee is set with some aspects include:

- Structure and membership of Audit Committee
- Requirements of Audit Committee
- Term of Office
- Duties, responsibilities, and authority
- Meeting of Audit Committee
- Code of Conduct of Audit Committee
- Reporting

Audit Committee Member Term of Office

Audit Committee member term of office should not be longer than the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and can be re-elected only for 1 (one) term. If a Commissioner that is also the Chairman of Audit Committee resigns before the end of his term as Board of Commissioners, then other Independent Commissioner will replace him/her as the Chairman of Audit Committee.

Audit Committee Duties, Responsibilities, and Authority

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with the laws and regulations related to the Company.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountant to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Recommendations are given on the basis of independence, scope of assignment, and remuneration aspects.
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditor.
6. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting.
7. Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interests of the Company.
8. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data and information.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2016

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee has the authority as follows:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as required.
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related to duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist the performance of its duties (if required).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Structure, Membership Composition, and Profile in 2016

The Company's Audit Committee has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties. The composition of Company's Audit Committee in 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Adi Pranoto Leman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 194/ DNET-KOM/XI/2013 tanggal 15 November 2013
Paul Capelle	Anggota Member	The Board of Commissioners Decree No. 194/ DNET-KOM/XI/2013 dated November 15, 2013
Patia Mamontang	Anggota Member	

Profil Ketua Komite Audit, Adi Pranoto Leman, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Profile of the Chairman of Audit Committee, Adi Pranoto Leman, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. Profile of non-Commissioner Audit Committee members can be seen below.



Paul Capelle
Anggota Komite Audit

Paul Capelle, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1942, berdomisili di Jakarta. Telah menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi (FE-UI) Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Beliau adalah pendiri Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte di Indonesia dan pernah ditugaskan di KAP tersebut sebagai Chief Executive Officer, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner (1990-2010), dosen FE-UI Jurusan Akuntansi dan pernah menjabat Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan juga pernah menjadi Dosen Pembina pada FE-UI Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang (1968-2007), Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (sejak 2011), anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011), anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2012), Komisaris PT Express Transindo Utama (sejak 2012), dan Presiden Komisaris PT Aini (sejak 2012).

Paul Capelle was born in 1942, lives in Jakarta. He graduated from Faculty of Economics of University of Indonesia (FE-UI), majoring in Accounting. He is the founder of Public Accounting Firm (KAP) Deloitte Indonesia and has been served as Chief Executive Officer of the Firm, and previously was the Head of Audit Division, Risk Management Leader and Human Resources Partner (1990-2010), a lecturer in the Accounting Department of FE-UI, and once served as Head of Accounting Department, University of Indonesia, and also was a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Universitas Brawijaya, Malang (1968-2007), President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (since 2011), audit committee member of PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (since 2011), audit committee member of PT B.W. Plantation Tbk. since 2012, Commissioner of PT Express Transindo Utama since 2012 and President Commissioner of PT Aini since 2012.



Patia Mamontang
Anggota Komite Audit

Patia Mamontang, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945, berdomisili di Jakarta. Telah menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada tahun 2007. Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003- 2005), anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006), anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), dan anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk. (sejak 2010).

Patia Mamontang, Indonesian citizen, born in 1945, and lives in Jakarta. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1976, a Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, USA in 1987 and Certified Management Accountant (CMA) from Institute of Certified Management Accountants, Australia in 2007. He started his career as a faculty member in the Economic Department of University of Indonesia (since 1975), and as a Senior Consultant Management in the Economic Department of University of Indonesia (since 1994), audit committee member of PT Bank Central Asia Tbk. (2001-2002), audit committee member of PT Gas Negara (2003-2005), audit committee member of PT Bhakti Investama (2002-2009), audit committee member of PT Surveyor Indonesia (2004-2008), audit committee member of PT Sucofindo (2006), audit committee member of Jasa Tirta II Jatiluhur (2007- 2011), and audit committee member of PT B.W. Plantation Tbk. since 2010.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Member

Criteria for the appointment of Audit Committee is based on integrity, ability, knowledge and experience of each member. One member of the Audit Committee must has accounting or finance educational background. The Company's Audit Committee is independent and not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides the audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within six (6) months prior to be appointed by the Board of Commissioners, and not a person having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months.

The Audit Committee members are also not allowed to own shares of the Company, either directly or indirectly. In addition, the Audit Committee members do not have family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.

tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Audit Committee members are not permitted to have business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Keterlibatan Anggota Komite Audit dalam Perusahaan

Involvement of Audit Committee Member in the Company

Nama Name	Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir A person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides the audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last six (6) months	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months
Adi Pranoto Leman	x	-
Paul Capelle	x	x
Patia Mamontang	x	x
v = ada/x = tidak ada		v = yes/x = no

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perusahaan.

All Audit Committee members do not have share ownership of the Company.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2016, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are conducted by inviting related unit/division under the Board of Directors. The working relationship with Internal Audit and Risk Management is performed through the Audit Committee Meetings. In addition, Audit Committee meetings can also invite public accountant that is appointed to audit the financial statements of the Company.

Throughout 2016, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with the following agenda and attendance rate of Audit Committee.

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
24 Maret 2016 March 24, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2015 (<i>audited</i>) 2015 Annual Financial Statements of the Company (<i>audited</i>)
24 Februari 2016 February 24, 2016	Pembahasan Laporan Audit Internal Februari 2016 mengenai audit Pendapatan dan Bisnis <i>NexSoft</i> Discussion on February 2016 Internal Audit Report regarding audit on Revenue and Business of <i>NexSoft</i>
25 April 2016 April 25, 2016	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 Maret 2016 Consolidated Financial Statements of the Company for period of March 30, 2016

Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Juli 2016 July 27, 2016	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 Juni 2016 Consolidated Financial Statements of the Company for period of June 30, 2016
27 Oktober 2016 October 27, 2016	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 September 2016 Consolidated Financial Statements of the Company for period of September 30, 2016

Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Adi Pranoto Leman		5	100,00%
Paul Capelle	5	5	100,00%
Patia Mamontang		4	80,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama periode 2016, Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan antara lain:

1. Melakukan review terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit.
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan

Brief Report on Duties Implementation in 2016

During 2016, the Audit Committee has among other carried out the following:

1. Reviewed the result of audits conducted by the Internal Audit Unit.
2. Conducted review on the Company's financial statements

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Struktur dan persyaratan keanggotaan
- Pengangkatan
- Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- Rapat
- Pelaporan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to perform, regulate and uphold the principles of Good Corporate Governance related to the nomination process for strategic management positions as well as to determine the Board of Directors remunerations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter owned by the Company. In the charter, the presence and role of Nomination and Remuneration Committee is set up by several aspects include:

- Structure and membership requirements
- Appointment
- Duties, responsibilities, and authority
- Meeting
- Reporting

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Fungsi Nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Fungsi Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Adi Pranoto Leman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 488/DNET-KOM/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 The Board of Commissioners Decree No. 488/DNET-KOM/V/2015 dated May 27, 2015
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 488/DNET-KOM/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 The Board of Commissioners Decree No. 488/DNET-KOM/V/2015 dated May 27, 2015
Gina Meiliana	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 488/DNET-KOM/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 The Board of Commissioners Decree No. 488/DNET-KOM/V/2015 dated May 27, 2015

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of Nomination and Remuneration Committee are:

1. Nomination Function
To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Remuneration Function
To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, policies on remuneration, remuneration for members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, as well as assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Before a financial year start, Nomination and Remuneration Committee shall prepare and submit annual work plan and budget to the Board of Commissioners to be established. The Committee's budget is part of Board of Commissioners budget.

Nomination and Remuneration Composition and Profile in 2016

Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2016 is as follows:

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Adi Pranoto Leman, dan Komisaris, Ferry Noviar Yosaputra, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.



Gina Meiliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Adi Pranoto Leman, and the Commissioner, Ferry Noviar Yosaputra, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. KNR non-Commissioner member profile can be seen below.

Gina Meiliana, warga negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Sekertaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984). Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987), kemudian menjadi Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996), Sekretaris Senior Presiden Direktur PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013), serta menjabat sebagai Human Resource Manager Perusahaan sejak 2014.

Gina Meiliana, Indonesia citizen, 54 years old, lives in Jakarta. Graduated from Secretary Academy LPK Budya Wacana, Yogyakarta (1984). She started her career as Secretary to Marketing Manager of PT Inter Delta (1987) she then became Executive Secretary to General Manager of PT Lion Metal Works (1988- 1996), Senior Secretary to President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013) and has served as Human Resource Manager of the Company since 2014.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Perusahaan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Di tahun 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tidak memiliki anggota yang berasal dari luar Perusahaan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter owned by the Company, members of Nomination and Remuneration Committee originating from outside the Company may not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders under applicable regulations which may affect his/her ability to act independently. In addition, the Nomination and Remuneration Committee members who come from outside the company is not allowed to hold concurrent positions as member of other Committees of the Company; and have the relevant experience with Nomination and/or Remuneration.

In 2016, no member of the Company's Nomination and Remuneration Committee were from outside the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran seperti pada tabel di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During 2016, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with agenda and attendance rate as in the below table.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
8 Januari 2016 January 8, 2016	Penambahan asuransi rawat inap selain dengan BPJS Kesehatan juga akan di cover dengan Asuransi Central Asia Addition of hospitalization insurance other than BPJS Health that will also be covered by Asuransi Central Asia
20 Mei 2016 May 20, 2016	Mengusulkan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2016 untuk disampaikan dalam RUPS Proposal on remuneration package for the Board of Commissioners for 2016 to be submitted at the GMS
19 Desember 2016 December 19, 2016	Evaluasi Penilaian Kinerja untuk periode 2016 Evaluation of Performance Assessment for the period of 2016

Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Adi Pranoto Leman		3	100,00%
Ferry Noviar Yosaputra	3	3	100,00%
Gina Meiliana		3	100,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan *performance* masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on Duties Implementation in 2016

The Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities related to the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has been giving advice to the Board in the form of remuneration to be executed in accordance with the performance of each Director and Commissioner.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan Perusahaan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, perbankan dan kegiatan sosial.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan keterbukaan informasi termasuk ketersediaan informasi pada situs web, penyampaian laporan ke OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, memantau dan memastikan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNET-DIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, Pejabat Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Direktur Kiki Yanto Gunawan. Profil Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in nurturing good communication between the Company and the Shareholders as well as other Stakeholders. The function of Corporate Secretary is to ensure the dissemination of Company's material information in timely and accurate manner to all Stakeholders.

Corporate Secretary Duties

Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors on issues related to governance and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, in particular regulations of capital market, banking and social activities.

The Company's Corporate Secretary is responsible for matters relating to information transparency including availability of information on the website, reports submission to OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors meetings, monitoring and ensuring compliance of the prevailing capital market regulations.

Corporate Secretary Official

Based on the Board of Directors Decree No. 376/DNET-DIR/X/2014 dated October 1, 2014, Corporate Secretary is entrusted to the Director Kiki Yanto Gunawan. Profile of Kiki Yanto Gunawan can be seen on the Board of Directors profile in this Annual Report.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
CSR Talks for Leaders	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (BEI)/1 Februari 2016 Seminar Room Indonesia Stock Exchange (IDX)/ February 1, 2016	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penilaian CG ASEAN Scorecard Assessment of CG ASEAN Scorecard	Gedung Bank Indonesia/15 Februari 2016 Bank Indonesia Building/February 15, 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Perubahan Penerapan PSAK yang berlaku pada 2016 & Pembuatan Laporan Tahunan sesuai dengan POJK, GCG, ASEAN CG Scorecard Changes of the implementation of PSAK in 2016 and preparation of Annual Report in accordance with the POJK, GCG, ASEAN CG Scorecard	Jakarta, 1 Juni 2016 Jakarta, June 1, 2016	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tax Amnesty	Jakarta, 15 September 2016 Jakarta, September 15, 2016	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountant Association (IAI)
Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia/" How to Comply the Competition Law & Regulation" Socialization on Business Competition Law in Indonesia/" How to Comply the Competition Law & Regulation	Main Hall BEI Bursa Efek Indonesia (BEI)/17 Oktober 2016 Main Hall Indonesia Stock Exchange (IDX)/ October 17, 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Konsolidasi Keuangan dan Sistem Pelaporan Consolidation of Finance and Reporting System	Jakarta, 27 Oktober 2016 Jakarta, October 27, 2016	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Information Disclosure of Listed and Public Company	Hotel Borobudur/15 November 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Indonesia Economic Outlook 2017	Main Hall BEI Bursa Efek Indonesia (BEI)/ 23 November 2016 Main Hall Indonesia Stock Exchange (IDX)/ November 23, 2016	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan Material Transaction, Affiliation, and Conflict of Interest	Main Hall BEI Bursa Efek Indonesia (BEI)/ 29 November 2016 Main Hall Indonesia Stock Exchange (IDX)/ November 29, 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama tahun 2016, pelaksanaan tugas dan kegiatan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada management terkait dengan ketentuan terbaru di bidang Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan di Jakarta tanggal 6 Juni 2016.
4. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan Perusahaan di Jakarta tanggal 6 Juni 2016.
5. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit terkait.

Brief Report on Duties Implementation in 2016

During 2016, the implementation of the tasks and activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Kept abreast the capital market, including actively participated in the socialization, seminar or workshop related to the capital market.
2. Informed the management about the latest provisions on the capital market.
3. Organized the Company's Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta on June 6, 2016
4. Organized the Company's Annual Public Expose in Jakarta on June 6, 2016.
5. Organized Coordination Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related units.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan pada tanggal 21 Agustus 2015. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Wewenang
- Tugas dan tanggung jawab
- Ruang lingkup tugas
- Independen
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
- Standar profesional
- Kode etik

Tugas dan Tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit (IA) is an independent function reporting directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit aims to provide independent and objective assurance and consulting services to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Internal Audit complies with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is referring to Internal Audit Charter the applied at the date of August 21, 2015. In the charter, the existence and role of Internal Audit is set with some aspects include:

- Authoriy
- Duties and responsibilities
- Scope of duties
- Independence
- Relationship with External Auditor
- Professional Standards
- Code of Conduct

Duties, Responsibilities, and Scope of Duties

Duties and Responsibilities of Internal Audit are:

1. Develop audit strategy and work plan based on the analysis of risk faced by the Company in achieving business strategy.
2. Perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities to achieve its mission, goals and strategies that have been set.
3. Conduct and contribute to the enhancement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls over all unit activities within the company.
4. Prepare and implement an audit investigation mainly on the instructions of President Director and or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of President Director.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit perusahaan.
5. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.
6. Create audit reports and submit the report to the board of directors and audit committee.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Develop and enhance internal audit work standards and internal audit guidelines.

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen resiko yang dijalankan Perusahaan.
3. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan piagam Internal audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perusahaan dan entitas anak. Ruang lingkup Internal audit meliputi seluruh entitas audit Perusahaan dan entitas anak.

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Internal auditor akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Presiden Direktur secara berkala.

In practice, internal audit scope of duties include the following aspects:

1. Evaluate the effectiveness and adequacy of internal controls that run the Company.
2. Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's risk management.
3. Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's assessment on corporate governance and sustainability.

Reporting

In accordance with the Internal Audit Charter that was approved by the President Director and the Board of Commissioners, the Company's Internal Auditor has unrestricted access to all activities, functions, records, properties and personnel of the Company and its subsidiaries. The scope of Internal Audit covers all audit entities in the Company and its subsidiaries.

In assessing the adequacy and effectiveness of risk control and management process, the Company's Internal Auditor will report significant audit findings including recommendations for follow up remedial actions. Summaries of the audit findings are presented to the Audit Committee in the Audit Committee meeting that is also attended by representatives of the Board of Directors. Minutes of Meeting of the Audit Committee are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, Internal Auditor also regularly reports its audit activities to the President Director.

Profil Pejabat Audit Internal

Yudhi Hermanto menjabat sebagai Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015.



Yudhi Hermanto
Audit Internal

Internal Audit Profile

Yudhi Hermanto serves as the Company's Internal Auditor since 2015 pursuant to the Board of Directors Decree No. 464/DNET-DIR/IV/2015.

Yudhi Hermanto, warga negara Indonesia, usia 38 tahun, berdomisili di Jakarta Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akutansi pada tahun 2001 dan Magister Manajemen jurusan Keuangan pada tahun 2005. Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Eksternal auditor di akuntan publik Prasetyo, Utomo & Co. (2002) kemudian menjadi Internal Auditor di Group Rimba (2002-2004), pengawas audit internal di Group Tarra (2004-2006), Kepala Analis Keuangan di Group Progress (2006-2007), Kepala Internal Controller di PT Hidup Lestari (2007-2010), dan Finance & Accounting Manager di PT Kartika Pujakusuma (2011-2015).

Yudhi Hermanto, Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta. Graduated with a Bachelor's degree in Accounting and Master's degree in Finance. He started his career as an external auditor in Public Accounting Prasetyo, Utomo & Co. (2002) and then as Internal Auditor of Group Rimba (2002-2004), Internal Audit Supervisor of Group Tarra (2004-2006), Head of Financial analyst of Progress Group (2006-2007), Head of Internal Controller of PT Hidup Lestari (2007-2010), and Finance and Accounting Manager of PT Kartika Pujakusuma (2011-2015).

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Audit Internal tahun 2016 dilakukan terhadap internal kontrol yang dilakukan setiap divisi/bagian perusahaan, untuk melihat sejauh mana efektifitas internal kontrol tersebut dilakukan oleh masing-masing divisi /bagian. Divisi yang dilakukan pemeriksaan pada tahun 2016 adalah Divisi Nexsoft, Divisi Ogah Rugi, Divisi Pembelian, Divisi HR, dan Divisi Information Teknologi.

Brief Report on Duties Implementation in 2016

Internal Audit in 2016 was conducted on internal control exercised by each division/section of the Company, to assess the effectiveness of internal control performed by each division/section. The audited divisions in 2016 were Nexsoft Division, Ogah Rugi Division, Purchasing Division, HR Division, and Information Technology Division

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal harus diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data yang lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016, Perusahaan telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk menjadi Auditor Eksternal. Hasil audit tahun buku 2016 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perusahaan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama. Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2011 hingga 2016 berturut-turut dilakukan oleh KAP dan Akuntan sebagai berikut:

In order to provide assurance to the public that the Company's financial statements have been prepared accurately, correctly and in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) Indonesia, the financial statements must be audited by an independent external party, namely the External Auditor. In performing its duties, the External Auditor must be granted by the Company to access all company data, both financial and other data. External auditor that will be selected by the Company, shall has the following criteria:

- Has good reputation and track record.
- Do not have direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties who have control over the Company and other parties who have interests in the Company's business activities.
- Is registered as Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK).

To audit the Company's Financial Statements for financial year 2016, the Company has appointed directly Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to be the External Auditor. The audit results for financial year 2016 stated that the Company's Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia. To KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for financial year 2016. Apart from audit the Company's financial statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Based on Government Regulation No. 20 Year 2015 concerning Public Accountant Practice, Public Auditor is limited a maximum of 5 (five) consecutive years, where the Public Auditor can provide the audit services again after 2 (two) consecutive financial years in a row not providing audit services to the same company. Audit of the Company's Financial Statements for financial year 2011 to 2016 was successively carried out by the KAP and accountant as follows:

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Opinion
2016	Arief Somantri	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects
2015	Arief Somantri	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects
2014	Peter Surja	Purwantono, Suherman & Surja	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects
2013	Peter Surja	Purwantono, Suherman & Surja	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects
2012	Peter Surja	Purwantono, Suherman & Surja	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects
2011	A. Krisnawan Budipracoyo	Krisnawan, Busroni, Achsin, Alamsyah	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan. Tentang penjelasan jenis-jenis risiko Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2016.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Board of Directors of the Company and its subsidiaries reviewed and approved the policies for managing risks arising in Company's business management. Explanation of the Company's types of risk can be found in the Company's Financial Statements for Financial Year 2016

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal di Perusahaan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf yang terdiri dari sistem, dokumentasi, alur pekerjaan, ketentuan, kebijakan dan juga prosedur yang dijalankan; yang kemudian menjadi satu kesatuan tindakan dengan tujuan menciptakan reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Efektifitas pengendalian internal dilakukan tinjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala.

The Board of Directors, Management and the entire staffs perform internal Control in the Company, including the system, documentation, workflow, rules, policies and procedures; which then becomes a unity of action with the aim of creating the reliability of financial reporting and compliance with applicable laws. For the effectiveness of internal control, reviews are conducted by the Internal Audit, by auditing the system, divisions and business units on a regular basis.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI DAN LAPORAN PENGADUAN

TRANSPARENCY OF CASES, SANCTION, AND COMPLAINT REPORT

PERKARA HUKUM DAN PERKARA PENTING

Selama tahun 2016 Perusahaan tidak mengalami perkara hukum yang berkekuatan Hukum Tetap ataupun Permasalahan Hukum yang masih dalam Proses.

LEGAL MATTERS AND IMPORTANT CASES

During 2016, there were no legally binding or on process lawsuits.

SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2016 Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait pasar modal, perbankan dan lainnya kepada Perusahaan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif oleh otoritas.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2016, the Company, Subsidiaries, member of the Board of Commissioners and Board of Directors members did not receive any administrative sanctions by the relevant authorities of capital markets, banking and others.

LAPORAN PENGADUAN ATAS KEGIATAN PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang 2016 tidak ada laporan pengaduan atas kegiatan Perusahaan yang mencemari lingkungan.

COMPLAINT REPORT ON COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2016, there were no complaint reports on Company's activities polluting the environment

AKSES DATA DAN INFORMASI

DATA AND INFORMATION ACCESS

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbarui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui internal memo, email. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perusahaan juga menggunakan media atau sarana lain seperti employee gathering dan rapat koordinasi.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Situs Web Perusahaan

Sesuai peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) in particular leads to the fulfillment of the rights of shareholders, without exception; including information disclosure to the minority shareholders of the Company. The transparency of information is done in the form of openness in disclosing accurate, recorded, and processed information of the Company, which are summarized into report within a specified period in accordance with the applicable provisions regarding information disclosure. The company presents a number of important information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as financial position, condition, performance, and outlook provided in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases and other information disclosure to the public. Such information is also kept updated regularly so that the public always receive the latest information about the Company.

Furthermore, the Company submits information to all employees through internal memo, email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In addition to announcing the information, the Company also uses media or other means such as employee gathering and coordination meetings.

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company have been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other institutions as required. The information is reported in time, complete accurate, current, and adequate in accordance with the procedures, type and scope as stipulated in the provisions of Transparency of Company's Financial Condition.

Company Website

Pursuant to the recently released OJK regulations No. 8/POJK.04/2015 on website of Listed or Public Company, the existence of a website has a significant role on information disclosure governance. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, public and stakeholders, as this will enable unlimited delivery of information can be done quickly, precisely, and inexpensive and assist the shareholders and stakeholders as well as other parties before making any decisions.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.indoritel.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.indoritel.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, *investor relations*, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di tahun 2016, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Financial Club, Jakarta, pada tanggal 6 Juni 2016. Paparan publik yang dihadiri oleh seluruh Direksi Perusahaan dan para wartawan serta investor tersebut memaparkan perkembangan terakhir dari 1 (satu) entitas anak Perusahaan, PT Mega Akses Persada, dan 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada kesempatan tersebut, Direksi juga menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan per triwulan I tahun 2016.

Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company already has official electronic web site with the address www.indoritel.co.id, as Company's media delivery that can reach wider. Electronics site www.indoritel.co.id is officially owned by the Company and provides content about information related to the Company; from the Company's profile and contact, activities, investor relations, news and agenda, audited financial statements and quarterly financial statements, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the public that visit the electronic site.

Public Exposure

The Company executes public exposure to shareholders, stakeholders and general public about the activities of Company's operations and business processes. Public exposure is done through an open forum for shareholders and stakeholders. In 2016, the Company held 1 (one) public exposure in the Financial Club, Jakarta, on June 6, 2016. The public exposure that was attended by all Directors of the Company and journalists as well as the investor, explained the latest developments of 1 (one) subsidiary, PT Mega Akses Persada, and 3 (three) associates, namely PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. On that occasion, the Board of Directors also presented the Company's Financial Statements per 1st quarter in 2016.

Media Relations

The Company also nurtures relations with the mass media; both print media, digital, television and radio. The Company sees its relationship with mass media will help the Company to deliver information more widely and reach more audiences. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media for public consumption. Press release in 2016 can be seen in the table below.

Press Release Tahun 2016

Press Release in 2016

Tanggal Date	Risalah Summary
6 Juni 2016 June 6, 2016	<p>Press Release dalam Rangka Public Exposure Rilis media yang diberikan di saat Paparan Publik yang diselenggarakan pada 6 Juni 2016. Rilis media ini memberikan gambaran tentang kinerja Perusahaan yang terkonsolidasikan dari kinerja operasional dan keuangan dari entitas anak dan entitas asosiasi di sepanjang tahun 2015.</p> <p>Press Release for Public Exposure The press release provided at the time of Public Exposure held on June 6, 2016. This press release provided an overview of the Company's consolidated operational and financial performance from its subsidiaries and associated throughout 2015.</p>

Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Public Access/Investor Relations/Customer Service

The company opened communication access to the public, in particular for investor relations

Hubungan Investor
Investor Relations
Harjono Wreksoremboko
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
Email: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
Email: corsec@indortel.co.id

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik meliputi:

- Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan.
- Etika anti-Korupsi.
- Perlakuan adil.
- Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
- Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan belum memiliki Kode Etik, atau yang biasa dikenal sebagai *Code of Conduct*. Acuan bagi pelanggaran oleh karyawan melalui Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disosialisasikan kepada karyawan secara periodik. Kepada karyawan yang melanggar PP, Perusahaan dapat mengenakan sanksi atas pelanggaran peraturan berupa:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Code of Conduct is a guideline for conducting and doing business. Any violation of the code of ethics and business will be penalized in accordance with the existing regulation. The Code of Conduct covers:

- Protection of Company assets.
- Anti-Corruption Ethics.
- Fair treatment.
- Ethical behavior in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship; discrimination or harassment; safety, health and safety in the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.
- Ethics related to conflict of interest covers gift and entertainment; political activities and contributions; ownership; usage of facility and Company's name.

Until the end of 2016, the Company has not had a Code of Conduct. References for violations by employees are the Company's Articles of Association and Company Regulation (PP), which has been disseminated to employees periodically. To employees who violated the Company Regulation, the Company may impose sanctions for violations of the rules include:

- Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
- Termination (PHK)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perusahaan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawanan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Perusahaan adalah sebagai berikut:

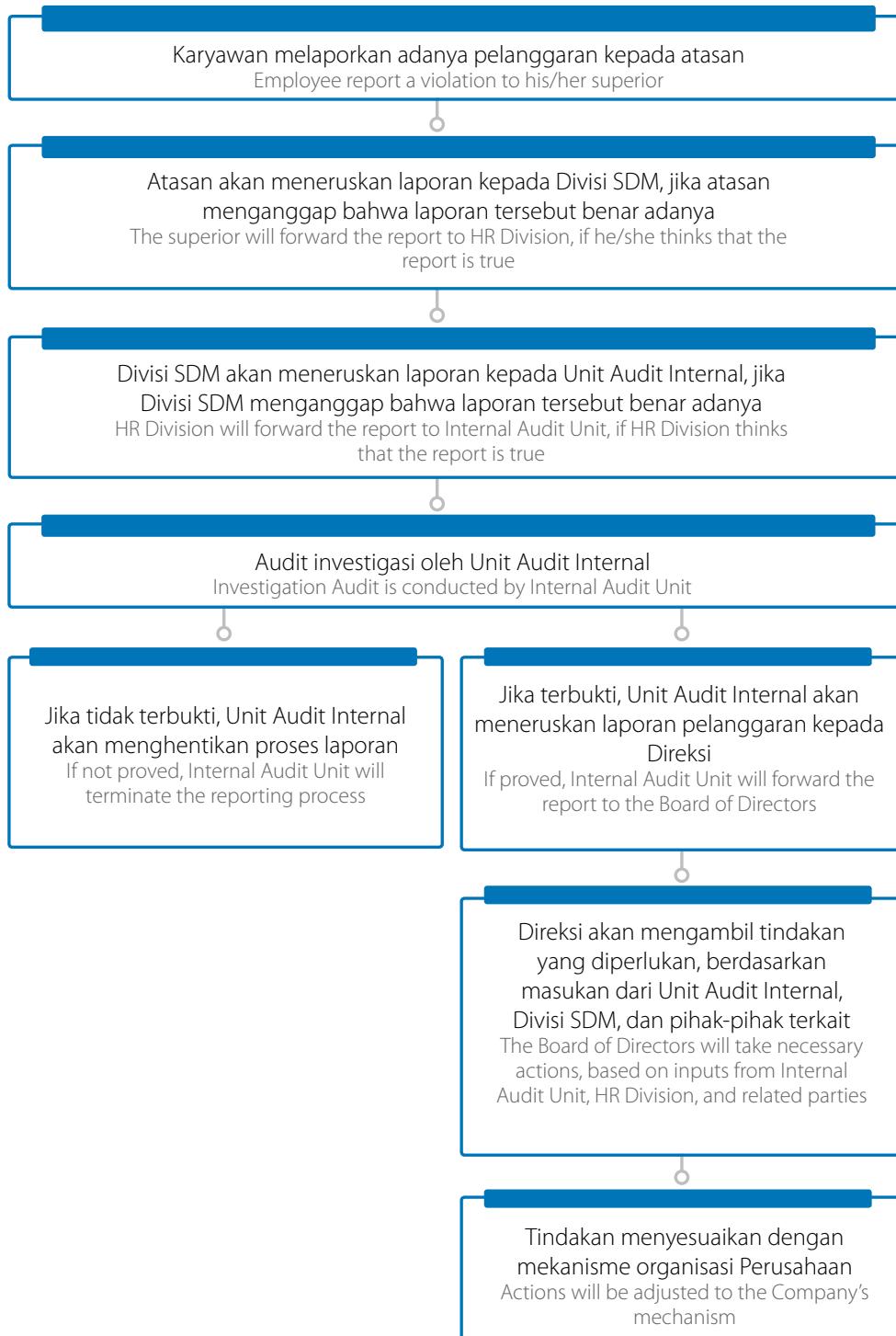
- Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran, dapat menyampaikan laporan tersebut kepada atasannya. Atasan berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan ybs.
- Atasan akan meneruskan laporan tersebut kepada Divisi SDM, dimana Divisi SDM berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh atasan dan karyawan ybs.
- Jika Divisi SDM melihat adanya pelanggaran dari pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.
- Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM; termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Jika seluruh audit investigasi yang dilakukan unit Audit Internal tidak menunjukkan adanya pelanggaran, unit Audit Internal berhak untuk menghentikan proses pelaporan. Namun, jika audit investigasi yang dilakukan unit Audit Internal mengindikasikan adanya pelanggaran, unit Audit Internal akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.
- Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh unit Audit Internal.

By the end of 2016, the Company has not had a Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS) with separate mechanism and independent management. The Whistleblowing System in the Company adheres to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, which is handled by the Human Resources (HR) Division as the party in charge for employee management and the Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors assigned to conduct investigation audit on issues occurred within the Company.

Violation Reporting Mechanism and Channel

Mechanisms for violation reporting in the Company are as follows:

- Employee who want to report a violation can submit the report to his/her superior. The superior is entitled to acknowledge the information about violation submitted by the concerned employee.
- The superior will forward the report to the HR Division, where HR Division is entitled to acknowledge the information about violation submitted by the superior and concerned employee.
- If the HR division sees a violation from the report, HR Division will forward the information to the Internal Audit Unit.
- Internal Audit Unit will conduct an investigation on the report provided by HR Division; including collecting evidences. If all audit investigations conducted by the Internal Audit unit did not indicate any violations, the Internal Audit unit is entitled to terminate the reporting process. However, if the audit investigations conducted by the Internal Audit unit indicated a violation, the Internal Audit unit will report the violation to the Board of Directors.
- The Board of Directors will take necessary actions related to violation informed by the Internal Audit unit.



Bentuk-bentuk Tindakan

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perusahaan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perusahaan.

Pengembangan WBS Ke Depan

Ke depan, Perusahaan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, dimana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

Forms of Action

The Board of Directors will take necessary actions by adjusting to the Company's mechanism and after coordinating with Internal Audit Unit, Human Resources Division, and related parties. The forms of action are as follows:

- Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
- Termination (PHK)
- Violation is forwarded to the court proceedings.

The mechanism of decision-making on actions taken refers to the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and other regulations inherent in the Company's organizational structure and mechanism.

WBS Future Development

Going forward, the Company plans to develop the Whistleblowing System (WBS) with separate channel and mechanism, whereby each reporter can use the channel and mechanism more independently. The future development of WBS channel and mechanism will also provide the possibility for outsiders who have business relationship with the Company to report any violations that occur in the business relationship.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

167

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

168

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN

KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

169

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA

KONSUMEN/PRODUK/JASA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CONSUMER/PRODUCT/SERVICE

170

Pengembangan hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan prasyarat bagi dunia usaha untuk dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Developing relationships with stakeholders is a prerequisite in the business world to create sustainable business.







Pertumbuhan dan keberlangsungan entitas usaha tak lepas dari hubungan yang terbangun antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan ini, kegiatan usaha entitas akan dapat tergambar dengan jelas; terutama kondisi dalam dunia modern yang mensyaratkan kemampuan entitas usaha untuk dapat lebih banyak melibatkan Pemangku Kepentingan.

Peraturan dan perundang-undangan di Indonesia telah mendorong pelaku usaha untuk dapat mewujudkan hal di atas, yang tertuang dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR memberikan 4 (empat) dimensi pemangku kepentingan yang perlu menjadi perhatian pelaku usaha, yaitu: lingkungan hidup, konsumen, dan masyarakat—khususnya masyarakat sekitar lokasi usaha—sebagai pemangku kepentingan eksternal; serta karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal.

Sebagai bagian dari kepatuhan seperti yang tertuang dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengupayakan pelaksanaan CSR dengan tujuan menciptakan harmonisasi dengan para pemangku kepentingan; yang pada akhirnya akan mendorong keberlangsungan usaha, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi citra Perusahaan.

The growth and sustainability of a business entity can not be separated from the relationships established between the business entity and stakeholders. Through this relationships, business projections will be clearly illustrated; especially in the modern world that require the ability of business entity to involve Stakeholders.

Indonesian laws and regulations have encouraged business players to embody what has been mentioned above, as stated in the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program provides 4 (four) dimensions of stakeholders that need to taken into account by business player, namely: the environment, consumers, and society –especially around the business location– as external stakeholder; as well as employees as internal Stakeholder.

As part of compliance as stipulated in the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company strives to execute CSR in the external and internal scope with the purpose of creating harmonization with stakeholders; which will ultimately drive the business sustainability while providing added value for Corporate image.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

Sejak awal Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam, hal ini tercermin dari kebijakan yang ditempuh melalui penghematan listrik kantor.

Di tingkat entitas anak dan entitas asosiasi, Perusahaan memberikan berbagai masukan atas pengelolaan usaha yang tetap memperhatikan aspek-aspek sumber daya alam. Pada entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP"), yang sedang melakukan gelaran jaringan serat optik di berbagai daerah di Indonesia, Perusahaan sebagai induk usaha mendorong MAP untuk memenuhi seluruh prosedur terkait eksplorasi alam dan dampak lingkungan yang dapat terjadi dari kegiatan tersebut.

Demikian pula kepada ke-3 entitas asosiasi: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Walaupun Perusahaan bukan pemegang saham pengendali, di berbagai kesempatan Perusahaan memberikan masukan dan rekomendasi kepada ke-3 entitas asosiasi untuk dapat mengelola dampak lingkungan yang terjadi atas pengelolaan usaha yang dilakukan.

Kepada Indomaret, Perusahaan memberikan masukan terkait penggunaan bahan plastik yang ramah lingkungan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir munculnya limbah rumah tangga berupa sampah plastik belanja dari Indomaret. Kepada FAST yang mengelola merk produk ritel makanan cepat saji KFC dan ROTI yang mengembangkan merk produk Sari Roti, Perusahaan memberikan masukan untuk terus mentaati prosedur pengelolaan limbah makanan yang ada.

Di tahun 2016, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang muncul dari imbas pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi.

Since the beginning, the Company has committed on efficient use of natural resources, as reflected in the office electricity savings policy.

In the scope of subsidiary and associate entities, the Company gives various inputs on the business management to keep in mind aspects of natural resources. In subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"), which is conducting the deployment of fiber optic networks in various Indonesian regions, the Company as the holding company encourages MAP to fulfill all procedures related to natural exploration and environmental impacts that may result from such activities.

Similarly to the three associate entities: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("Fast"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Bread"). Although the Company is not a controlling shareholder, on various occasions the Company gives input and recommendation to the three associate entities to manage the environmental impacts that occur on its business management.

To Indomaret, the Company's input are regarding the use of environmentally friendly plastic materials in order to minimize the household waste in the form of plastic waste from Indomaret. To Fast that manages the KFC fast food retail product brand and Roti that develop Sari Roti brand products, the Company's input is to continue adherence to the existing food waste management procedures.

During 2016, the Company did not find any complaints relating to environmental problems arising from the impact of business management by the Company, its subsidiaries and associates.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT,
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Ketenagakerjaan menjadi hal yang sangat diperhitungkan oleh Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif kecil dan efektif, Perusahaan mengembangkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan lainnya. Melalui program tersebut, kompetensi diri dari setiap individu karyawan akan dapat berkembang, Perusahaan juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan memiliki 27 karyawan, dengan komposisi berdasarkan gender atau jenis kelamin: 16 karyawan laki-laki dan 11 karyawan perempuan. Komposisi ini menunjukkan keterbukaan Perusahaan terhadap potensi yang dimiliki individu karyawan tanpa memandang gender atau jenis kelamin. Melalui keterbukaan ini pula, Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya tanpa memandang latar belakang suku, ras maupun agama.

Perusahaan juga memenuhi kewajibannya untuk menyediakan sarana keselamatan kerja. Di kantor Perusahaan, keberadaan sarana keselamatan kerja terhitung sangat baik dan terpantau kualitasnya secara berkala. Pelatihan antisipasi kebakaran juga rutin dilakukan di setiap tahunnya, bekerjasama dengan pengelola gedung. Jumlah karyawan yang relatif kecil membuat pengelolaan sarana keselamatan kerja menjadi hal yang tidak terlalu sulit dilakukan.

Pemenuhan hak karyawan telah dilakukan Perusahaan dengan sistem remunerasi yang di sesuaikan dengan level setiap bagian yang mengacu pada Peraturan perundangan-undangan. Perusahaan juga memberikan program pemenuhan karyawan, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang diberikan oleh Perusahaan, seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan.

Employment is a highly considered issue for the Company. As a Holding that has a relatively small and effective Human Resource (HR), the Company develops HR competencies through a number of trainings and other development programs. Through these programs, the personal competence of each employees will grow resulting in a positive impact for the Company.

By the end of 2016, the Company has 27 employees, with composition by gender or sex: 16 male and 11 female employees. This composition shows the Company's openness to employee's potential regardless of gender. Through this openness also, the Company provides widest opportunity to every employee to demonstrate their competencies regardless of ethnic, racial or religious background.

The Company also fulfills its obligations to provide work safety equipment. In the Company office, the existence of work safety equipment is very sufficient and its quality is monitored on a regular basis. Fire prevention training is also routinely conducted each year, in collaboration with the building manager. The relatively small number of employees make it easier to manage the work safety equipment.

The fulfillment of employees' rights has been made by the Company through a remuneration system that adjusts to the level of each section with reference to applicable laws and regulations. The Company also comply with the employee's fulfillment programs, both required by the Government and granted by the Company, such as BPJS Health and Employment, and health insurance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL
DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Perwujudan program CSR dari Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Adanya kebutuhan akan hubungan yang harmonis ini muncul karena peran masyarakat sebagai mitra bagi entitas usaha dan entitas asosiasi. Kemitraan ini dapat terjalin melalui hubungan bisnis antara produsen/penjual dan konsumen, atau hubungan antara perusahaan pemberi kerja dan masyarakat sebagai tenaga kerja.

Di tahun 2016, Perusahaan melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui renovasi sekolah SDN Sukamaju 6, Depok, Bogor, Jawa Barat. Program CSR Perusahaan di bidang Pendidikan ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi guru dan para siswa dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar, agar tercipta sumber daya manusia yang dapat berguna bagi bangsa dan negara. Renovasi bangunan sekolah diharapkan mampu menghadirkan suasana sekolah yang nyaman dan bersih bagi para siswa dan para pendidik.

The embodiment of the Company's CSR programs is also done through the development of harmonious relationship with the community. The need for a harmonious relationship arises because of the role of community as partner for a business entity and associate entity. This partnership can be established through business relationships between producers/sellers and consumers, or between the company as employer company and the community as workforce.

In 2016, the Company carries out a social and community development program by renovating SDN Sukamaju 6, Depok, Bogor, West Java. This Company's CSR Program in the Education sector was executed to provide convenience for teachers and students in carrying out the process of learning and teaching, in order to create a useful human resources for the nation. The renovation of school building was expected to bring a comfortable and clean school environment for students and teachers.



RENOVASI SEKOLAH SDN SUKAMAJU 6 RENOVATION OF SDM SUKAMAJU 6

DEPOK, 20 DESEMBER 2016

BEFORE



AFTER



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO
CONSUMER/PRODUCT/SERVICE

Pada perspektif pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan, terdapat 2 (dua) konsumen yang muncul sebagai pengguna produk dan jasa yang dimiliki Perusahaan, yaitu pemegang saham yang melakukan investasi pada saham Perusahaan berkode DNET, serta konsumen pada produk layanan *eCommerce Daily Deals* dengan alamat situs web www.ogahrugi.com ("OGI").

Kepada pemegang saham, Perusahaan mewujudkan implementasi CSR-nya melalui pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen Perusahaan ini diharapkan akan terus menumbuhkan citra korporasi Perusahaan dan mampu menjaga kinerja saham DNET, yang selanjutnya akan terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Kepada konsumen OGI, Perusahaan membuka jalur layanan kepada konsumen untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan yang diberikan, serta keluhan yang mungkin muncul dari konsumen. Pertanyaan atau keluhan dari konsumen OGI disampaikan melalui saluran sebagai berikut:

Kontak Ogahrugi

Alamat:

Wisma Indocement Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, Jakarta 12910, Indonesia
BB Pin : 7976F5C6
Email : customercare@ogahrugi.com
Telp : +6221 294 10 709
(Senin - Jumat pukul 08.30 - 17.00 WIB)
Fax : +62 21 294 10 701

In the perspective of business management run by the Company, there are 2 (two) consumers who appear as users of the Company's products and services, namely shareholders who invest in the Company's shares with DNET stock code, as well as consumers on the eCommerce Daily Deals service product with website address www.ogahrugi.com ("OGI").

To the shareholders, the Company realizes its CSR implementation through sustainable business management and implementation of Good Corporate Governance. The Company's commitment is expected to improve the Company's corporate image continuously and to maintain DNET's share performance, which will eventually provide added value to shareholders on an ongoing basis.

To OGI's consumers, the Company opens a service center for consumers to address questions about products and services provided, as well as complaints. Questions or complaints from OGI consumers are delivered through the following channels:

Ogahrugi Contact

Address

Wisma Indocement Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71,
Jakarta 12910, Indonesia
BB Pin : 7976F5C6
Email : customercare@ogahrugi.com
Telp : +6221 294 10 709
(Monday – Friday, 08.30 am - 05.00 pm)
Fax : +62 21 294 10 701



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016

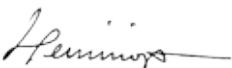
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner



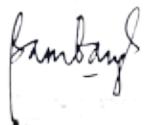
Soedarsoño
Komisaris
Commissioner



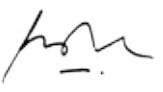
Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner



Janimiranti Iggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2016

We, the undersigned, declare that all the information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Annual Report 2016 is complete.

We bear full responsibility for the accuracy of this company annual report.

Direksi
Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT







SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

Haliman Kustedjo
Wisma Indo cement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Taman Ratu Indah D IV/10
Jakarta Barat
(021) 2941-0709
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Wisma Indo cement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
Tangerang
(021) 2941-0709
Direktur / Director

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the interim consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3353/PSS/2017

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3353/PSS/2017

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3353/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3353/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

27 Maret 2017/March 27, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	62.985.539.467	2d,2n,4, 32,33,34 5,26,	19.250.071.375	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	45.058.471.471	33,34 6,17, 25,33,34	250.000.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	283.371.550	20,30	87.124.309	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	14.033.619.912		4.852.236.307	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.264.272.162	5,33,34	24.540.195.036	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang muka	169.994.449		95.393.871	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	942.389.063	2f,7	1.145.088.767	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	20.359.880.264		5.054.868.134	<i>Prepaid value added tax</i>
TOTAL ASET LANCAR	148.097.538.338		305.024.977.799	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Pinjaman karyawan	520.439.972	33,34	1.424.222.272	NON-CURRENT ASSETS <i>Loan to employees</i>
Investasi pada entitas asosiasi	7.922.618.950.675	2i,8	7.534.460.042.284	<i>Investment in associates</i>
Uang muka pembelian aset tetap	51.612.400.823	9	-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.500.000.000		1.642.705.200	<i>Advances for purchase of intangible asset</i>
Aset tetap - neto	198.840.506.207	23,25,38 2h,9,10,23, 2g,2j,9, 10,17,22,	78.493.697.103	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	7.453.655.253	24,31,36	4.907.954.085	<i>Intangible assets - net</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.534.439.656	2f,7	837.394.384	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan - neto	1.118.190.597	2p,28	647.050.750	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	440.985.363	2p,28	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.328.108.550	11,33,34	1.090.648.629	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.186.967.677.096		7.623.503.714.707	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.335.065.215.434	2r,35	7.928.528.692.506	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	12,14, 33,34	2.000.000.000	Short-term loan
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	13,33,34	4.272.460.783	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	33,34 12,14,17,	199.000.000	Other payables - third parties
Beban akrual	1.734.638.843	33,34	6.847.929.491	Accrued expenses
Utang pajak	2.790.933.027	2p,15	4.060.597.805	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	2q, 16,33,34	132.787.625	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	2.305.492		3.802.000	Advance from customers
Utang pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	254.762.300	33,34	207.005.000	Current maturities of consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	17.536.357.951		17.723.582.704	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	83.451.196.474	6,9,14,17, 27,33,34	40.000.000.000	Long-term loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.393.738.000	2q,16	2.586.065.000	Long-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	307.203.379	33,34	130.740.000	Consumer financing payables - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	88.152.137.853		42.716.805.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	105.688.495.804	2r,35	60.440.387.704	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	18	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	19	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	15.820.453.403	8	-	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	20	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.204.486.371.920		826.990.365.964	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(24.073.436.480)		82.417.500	Other comprehensive income
SUB-TOTAL KEPENTINGAN NONPENGENDALI	8.234.083.767.229 (4.707.047.599)	2b	7.859.923.161.850 8.165.142.952	SUB-TOTAL NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	8.229.376.719.630		7.868.088.304.802	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.335.065.215.434		7.928.528.692.506	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	22.658.206.779	2m,2o,2r, 21,30,35	9.202.634.682	REVENUES
Bagian laba entitas asosiasi	427.833.956.713	2i,8	416.526.159.375	Share of profit of associates
Beban penjualan	(18.255.731.221)	2m,9,22,37 2m,9,	(4.415.479.705)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(42.790.728.797)	10,23,37	(28.296.435.937)	Other income
Pendapatan lainnya	3.291.073.720	2m,10,24	94.171.175	Other expenses
Beban lainnya	(1.632.171.248)	2m,6,9,25	(536.902.438)	
LABA USAHA	391.104.605.946		392.574.147.152	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	18.313.239.531	5,26	28.905.113.941	Finance income
Beban keuangan	(8.556.235.461)	17,27	(2.465.075.945)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	400.861.610.016		419.014.185.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.788.663.158)	2p,28	(4.096.226.263)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	398.072.946.858		414.917.958.885	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(602.849.307)		-	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(31.396.949.425)		(564.429.000)	Remeasurement loss of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	7.762.813.299		141.107.250	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	373.835.961.425		414.494.637.135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests
Pemilik entitas induk	410.864.005.956		416.693.241.160	
Kepentingan nonpengendali	(12.791.059.098)		(1.775.282.275)	
TOTAL	398.072.946.858		414.917.958.885	TOTAL
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests
Pemilik entitas induk	386.708.151.976		416.269.919.410	
Kepentingan nonpengendali	(12.872.190.551)		(1.775.282.275)	
TOTAL	373.835.961.425		414.494.637.135	TOTAL
LABA PER SAHAM	28,97	2s,29	29,38	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disebar-Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disebar-Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo, 31 Desember 2014		3.546.000.000,00	3.481.850.378,386	-	-	443.665.124,804	505.739.250	7.472.021.242,440	Balance as of December 31, 2014	
Pendirian entitas anak baru	1d	-	-	-	-	-	-	1.000,00	1.000,000	
Akuisisi entitas anak	1d,31	-	-	-	-	-	-	9.939.425,27	9.939.425,227	
Dividen k/s	20	-	-	-	(28.368.000,00)	-	(28.368.000,00)	-	(28.368.000,00)	
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	5.000.000,00	(5.000.000,00)	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	416.693.241,160	-	416.693.241,160	(1.775.282,275)	414.917.958,885	Profit for the year	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(423.321,750)	(423.321,750)	(423.321,750)	-	(423.321,750)	Re-measurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax	
Saldo, 31 Desember 2015		3.546.000.000,00	3.481.850.378,386	5.000.000,00	828.990.365,964	824.177,500	7.859.923.167,850	8.165.142,952	7.868.089.304,802	Balance as of December 31, 2015
Dividen k/s	20	-	-	-	(28.368.000,00)	-	(28.368.000,00)	-	(28.368.000,00)	
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	5.000.000,00	(5.000.000,00)	-	-	-	-	
Bagian perubahan lain pada ekuitas entitas asosiasi	8	-	-	15.820.453,403	-	15.820.453,403	-	15.820.453,403	Share of other changes in equity of associate	
Laba tahun berjalan	-	-	-	410.864.005,956	-	410.864.005,956	(12.791.059,098)	398.072.946,858	Profit for the year	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(23.553.004,673)	(23.553.004,673)	(81.131.453)	(23.634.136,126)	(80.2.148.307)	Re-measurement loss of liabilities for employee benefits - net of tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(602.849,307)	(602.849,307)	(602.849,307)	(602.849,307)	(602.849,307)	Exchange difference from financial statements translation	
Saldo, 31 Desember 2016		3.546.000.000,00	3.481.850.378,386	10.000.000,00	1.204.486.371,920	(24.073.436,480)	8.234.083.767,229	(4.707.047,599)	8.229.376.719,630	Balance as of December 31, 2016

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		12.943.637.974	8.296.072.727
Pembayaran kepada karyawan		(27.711.634.109)	(16.823.603.127)
Pembayaran untuk beban usaha		(25.021.372.708)	(12.492.833.762)
Kas yang digunakan untuk operasi		(39.789.368.843)	(21.020.364.162)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penerimaan bunga		2.225.876.860	3.380.662.552
Beban bunga		(13.987.502.427)	(234.169.438)
Pajak penghasilan		(6.640.550.099)	(569.761.730)
Pembayaran lain-lain		(1.103.545.052)	(108.333.359)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(59.295.089.561)	(18.551.966.137)
			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari (penempatan untuk) investasi jangka pendek - neto		241.304.814.075	(248.963.708.333)
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	8	31.218.449.790	30.269.134.890
Penerimaan dari pengalihan bisnis perangkat lunak - setelah dikurangi kas yang ditransfer		8.171.818.182	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.381.818	73.359.509
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(184.042.322.776)	(13.031.593.826)
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud		(6.265.516.990)	(1.780.115.200)
Penambahan uang jaminan		(262.904.920)	-
Akuisisi bisnis dan entitas anak - setelah dikurangi kas		-	(3.189.130.405)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		90.127.719.179	(236.622.053.365)
			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		83.451.196.474	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(40.000.000.000)	-
Pembayaran dividen kas		(28.368.000.000)	(28.368.000.000)
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(2.000.000.000)	(3.095.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(180.358.000)	(43.580.000)
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	1.000.000
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		12.902.838.474	(31.505.580.000)
			Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		43.735.468.092	(286.679.599.502)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	19.250.071.375	305.929.670.877
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	62.985.539.467	19.250.071.375
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015 untuk menyesuaikan dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Erarahastra yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015, to be in accordance with the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Erarahastra which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Ingawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Uji
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Preemptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 35 dan 40 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31	
				2015	2016	2015	2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership: PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.323.840.167	29.985.169.582
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership: PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	71,89%	71,89%	288.436.527.970	77.144.042.289

PT Indoritel Persada Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraha, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have a total of 35 and 40 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31	
				2015	2016	2015	2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership: PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.323.840.167	29.985.169.582
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership: PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	71,89%	71,89%	288.436.527.970	77.144.042.289

PT Indoritel Persada Nusantara

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraha, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99,99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi konversi wajib pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 8 September 2015, dalam rangka membantu pengembangan usaha PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh MAP atau yang nantinya mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi konversi yang akan diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada

Based on conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its addendum dated September 8, 2015, in order to support business development of PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares to be issued by MAP or will be represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all convertible bonds to be issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circuler of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2016, PT Mega Akses Persada, entitas anak, telah menerbitkan obligasi konversi wajib sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ <i>Issue dates</i>	Nomor seri/ <i>Serial number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity dates</i>
10 Februari/February 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 2023
18 Maret/March 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 2023
19 Mei/May 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 2023
7 Juni/June 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 2023
3 November/November 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 2023

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasikan menjadi obligasi tambahan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2016, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2016, PT Mega Akses Persada, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which all taken by the Company with the details as follows:

Tanggal penerbitan/ <i>Issue dates</i>	Nomor seri/ <i>Serial number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity dates</i>
10 Februari/February 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 2023
18 Maret/March 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 2023
19 Mei/May 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 2023
7 Juni/June 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 2023
3 November/November 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 2023

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Company and its subsidiaries have adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2016, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan dan entitas anaknya telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company and its subsidiaries have changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified. The Company and its subsidiaries have also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries' functional currency.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements". The revised PSAK has no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries control an investee if, and only if, the Company and its subsidiaries have:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtain control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gain control until the date the Company and its subsidiaries cease to control the subsidiary.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries will be eliminated in full on consolidation.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan infomasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (2014) provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amount and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (2014) among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfer of financial instruments.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and

For the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *the Company and its subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditanah.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihannya diakui pada laba rugi.

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

b) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term loan and consumer financing payables.

Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

- b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

As of December 31, 2016 and

For the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- a. Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries have long-term loan and consumer financing payables under this category.

- b. Payables and accruals

Liabilities for short-term loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

<i>Building</i>
<i>Computer and equipments</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Network equipment</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakumannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied amendments to PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Property, Plant, and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dan entitas anaknya dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company and its subsidiaries can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- The availability of resources to complete the asset;*
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Perangkat lunak/ Software</i>	<i>Kontrak pelanggan/ Customers contract</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/ 4 years	4 tahun/ 4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari akuisisi	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Dihasilkan secara internal dan Akuisisi/ <i>Internally generated and Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Internally generated or from acquisition</i>

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari penerapan awal revisi PSAK No. 15 tersebut.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

i. Investment in Associates

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures". There was no impact to the financial position and performance of the Company and its subsidiaries from the initial adoption of the related revised PSAK No. 15.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiananya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiananya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company and its subsidiaries recognize their share of such change and disclose this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognize the loss in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

j. Lease

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

k. Impairment of Non-financial Assets

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The PSAK requires an impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen Perangkat Lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

IT Solution

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi jasa layanan terpadu dalam membangun suatu infrastruktur telekomunikasi berbasis internet seperti *web designing*, *web advertising*, *web development*, layanan *online marketing*, pembuatan aplikasi dan sistem. Pada tahun 2016, pendapatan perusahaan juga berasal dari penjualan *software* dan jasa dari pemasangan dan pemeliharaan atas *software* tersebut. Pendapatan dari layanan-layanan tersebut diakui setelah jasa diberikan dan/atau substansial telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Software

*Software's revenue segment represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (*on-premise software*).*

IT Solution

*Services provided by the Company include providing an integrated service in developing an internet-based telecommunication infrastructure such as *web designing*, *web advertising*, *web development*, *online marketing services* and *application and system designing*. In 2016, the Company's revenue also arises from the sale of *software* and the related setup and maintainance services. Revenues from these services are recognized after the services are rendered and/or substantially completed.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 per \$AS1.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than cooper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are Rp13,436 and Rp13,795 per US\$1, respectively.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity with following conditions applies:
- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries is a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. *The date that the Company and its subsidiaries recognize related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii. *Net interest expense or income.*

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor - neto".

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.

u. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- *PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- *PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

**Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual**

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

**Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment**

The Company and its subsidiaries evaluate specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental location. The Company and its subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company and its subsidiaries employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and its subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and

For the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's and its subsidiaries' past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		<i>Cash on hand Cash in banks - third parties Rupiah</i>
	2016	2015	
Kas	30.892.843	47.657.783	
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk.	439.114.911	4.408.158.266	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.014.514	108.953.265	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.723.353	50.528.533	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.070.793.659	24.791.125	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17.592.363	13.934.069	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	6.525.044	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS3.418 pada tanggal 31 Desember 2016 dan \$AS1.283 pada tanggal 31 Desember 2015)	45.918.202	17.692.777	<i>PT Bank Central Asia Tbk. (US\$3,418 as of December 31, 2016 and US\$1,283 as of December 31, 2015)</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	11.500.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	53.344.489.622	3.071.830.513	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.</i>
Total	62.985.539.467	19.250.071.375	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berkisar antara 5% - 9% (2015: 4% - 10,4%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Januari 2015 dan 10 Februari 2015, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp150.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2016 dan 10 Februari 2016. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2016 ranged from 5% - 9% (2015: 4% - 10.4%).

Interest income from time deposits is recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On January 27, 2015 and February 10, 2015, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp150,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 27, 2016 and February 10, 2016, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, total saldo investasi dan piutang bunga terkait masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp24.488.159.722 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp25.524.451.389 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 27 Januari 2016 dan 10 Februari 2016, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perpanjangan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan masing-masing sebesar Rp130.000.000.000 dan Rp120.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017 (Catatan 39a). Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, total saldo investasi dan piutang bunga terkait masing-masing sebesar Rp45.058.471.471 dan Rp3.666.576.100 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dan bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp15.548.637.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2015, the related total balance of investments and interest receivable of Rp250,000,000,000 and Rp24,488,159,722, respectively and were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

During 2015, the total income from the related fund management contract of Rp25,524,451,389 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On January 27, 2016 and February 10, 2016, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into continuance of Fund Management Contract ("KPD") with the placement amount of Rp130,000,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 27, 2017 and February 9, 2017 (Note 39a), respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2016, the related total balance of investments and interest receivable of Rp45,058,471,471 and Rp3,666,576,100, respectively, and were presented as "Short-term Investments" and part of "Other Receivables - Third Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position.

During 2016, the total income from the related fund management contract of Rp15,548,637,875 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Cyberindo Aditama	13.531.261.520	4.478.211.419	PT Cyberindo Aditama
PT Jabar Telematika	193.624.000	227.700.000	PT Jabar Telematika
PT Iforte Global Internet	158.852.341	-	PT Iforte Global Internet
PT Primacom Interbuana	152.282.542	-	PT Primacom Interbuana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	308.697.374	146.324.888	Others (each below Rp100,000,000)
Total pihak ketiga	14.344.717.777	4.852.236.307	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311.097.865)	-	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	14.033.619.912	4.852.236.307	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related party (Note 30):
Rupiah			Rupiah
PT Indomarco Prismatama	283.371.550	87.124.309	PT Indomarco Prismatama
Total piutang usaha	14.316.991.462	4.939.360.616	Total trade receivables

- b. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016</i>	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 25)	311.097.865	<i>Allowance during the year (Note 25)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	-	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir tahun	311.097.865	Balance at end of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Lancar	2.594.672.748	1.818.870.627	<i>Current</i>
1 - 30 hari	3.270.596.697	1.159.016.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.215.897.216	649.614.935	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.608.615.000	874.407.387	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.938.307.666	437.451.667	<i>More than 90 days</i>
Total	14.628.089.327	4.939.360.616	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311.097.865)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	14.316.991.462	4.939.360.616	<i>Trade receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

As of December 31, 2016, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Sewa	2.432.602.203	1.959.688.713	<i>Rental</i>
Asuransi	18.226.518	11.794.436	<i>Insurance</i>
Biaya pemeliharaan software	15.000.000	-	<i>Software maintenance fee</i>
Biaya pencatatan	10.999.998	11.000.002	<i>Listing fee</i>
Total	2.476.828.719	1.982.483.151	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka - Sewa	942.389.063	1.145.088.767	<i>Less current portion of prepaid expenses - Rental</i>
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka - Sewa	1.534.439.656	837.394.384	<i>Long-term portion of prepaid expenses - Rental</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividends	Bagian Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Profit and Other Comprehensive Income	Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.251.869.025.619	-	269.532.866.463	15.820.453.403	3.537.222.345.485
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.269.506.711.564	(16.917.294.870)	83.305.372.753	-	2.335.894.789.447
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.013.084.305.101	(14.301.154.920)	50.718.665.562	-	2.049.501.815.743
Total	7.534.460.042.284	(31.218.449.790)	403.556.904.778	15.820.453.403	7.922.618.950.675

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividends	Bagian Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Profit and Other Comprehensive Income	Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	2.960.352.843.768	-	291.516.181.851	-	3.251.869.025.619
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.195.255.234.930	(8.817.402.510)	83.068.879.144	-	2.269.506.711.564
PT Fast Food Indonesia Tbk.	1.992.594.939.101	(21.451.732.380)	41.941.098.380	-	2.013.084.305.101
Total	7.148.203.017.799	(30.269.134.890)	416.526.159.375	-	7.534.460.042.284

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraha ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. *The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.*
- b. *The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.*

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraha ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST") (lanjutan)

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16.917.294.870 dari ROTI dan pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan juga memperoleh dividen tunai sebesar Rp14.301.154.920 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8.817.402.510 dari ROTI dan pada tanggal 10 Juli 2015 Perusahaan juga memperoleh dividen tunai sebesar Rp21.451.732.380 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Harga pasar per saham dari ROTI dan FAST pada tanggal 30 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp1.600 dan Rp1.500.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST") (continued)

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

On June 17, 2016, the Company received cash dividends of Rp16,917,294,870 from ROTI, and on July 1, 2016, the Company also received cash dividends of Rp14,301,154,920 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

On July 1, 2015, the Company received cash dividends of Rp8,817,402,510 from ROTI, and on July 10, 2015, the Company also received cash dividends of Rp21,451,732,380 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

Market price per share of ROTI and FAST on December 30, 2016 of Rp1,600 and Rp1,500, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	2015
PT Indomarco Prismatama		
Aset	20.305.183.597.205	17.153.990.220.258
Liabilitas	12.532.217.824.088	10.758.233.463.176
Penjualan neto	59.174.354.067.256	49.447.546.574.386
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.190.777.431.482	759.958.344.040
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.		
Aset	2.919.640.858.718	2.706.323.637.034
Liabilitas	1.476.889.086.692	1.517.788.685.163
Penjualan neto	2.521.920.968.213	2.174.501.712.899
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	264.461.500.803	263.710.727.440
PT Fast Food Indonesia Tbk.		
Aset	2.577.819.575.974	2.310.536.368.694
Liabilitas	1.354.608.585.619	1.195.619.037.016
Penjualan neto	4.883.307.267.352	4.475.061.325.659
Laba komprehensif tahun berjalan	148.196.429.228	123.705.601.693

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates are as follows:

	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
Assets	<i>Assets</i>
Liabilities	<i>Liabilities</i>
Net sales	<i>Net sales</i>
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	<i>Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	<i>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</i>
Assets	<i>Assets</i>
Liabilities	<i>Liabilities</i>
Net sales	<i>Net sales</i>
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	<i>Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
PT Fast Food Indonesia Tbk.	<i>PT Fast Food Indonesia Tbk.</i>
Assets	<i>Assets</i>
Liabilities	<i>Liabilities</i>
Net sales	<i>Net sales</i>
Comprehensive income for the year	<i>Comprehensive income for the year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						
Tanah	12.351.996.363	7.606.179.000	-	-	19.958.175.363	Cost Direct ownership
Bangunan	250.800.000	11.317.346.000	-	-	11.568.146.000	Land Building
Komputer dan perlengkapannya	890.393.659	789.674.207	(264.034.404)	476.232.240	1.892.265.702	Computer and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	6.371.546.945	5.925.867.412	(306.162.500)	(476.232.240)	11.515.019.617	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.918.454.120	665.545.454	(350.340.909)	-	2.233.658.665	Vehicles
Perlengkapan jaringan	28.190.884.708	73.264.962.922	-	33.482.716.645	134.938.564.275	Network equipment
Sub-total	49.974.075.795	99.569.574.995	(920.537.813)	33.482.716.645	182.105.829.622	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	33.408.018.432	2.370.110.523	(1.612.963.602)	(33.482.716.645)	682.448.708	Assets under construction
Total	83.382.094.227	101.939.685.518	(2.533.501.415)	-	182.788.278.330	Total
Aset sewa pembiayaan (Catatan 38)						
Perlengkapan jaringan	-	32.500.000.000	-	-	32.500.000.000	Under finance lease (Note 38)
Total biaya perolehan	83.382.094.227	134.439.685.518	(2.533.501.415)	-	215.288.278.330	Network equipment Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						
Bangunan	12.540.000	267.561.375	-	-	280.101.375	Accumulated depreciation Direct ownership
Komputer dan perlengkapannya	589.956.276	328.187.501	(102.682.734)	65.957.992	881.419.035	Building
Peralatan dan perabotan kantor	1.017.528.166	2.090.466.237	(56.714.010)	(65.957.992)	2.985.322.401	Computer and equipments
Kendaraan	332.560.721	323.324.751	(26.484.375)	-	629.401.097	Office furniture and fixtures
Perlengkapan jaringan	2.935.811.961	7.471.827.365	-	-	10.407.639.326	Vehicles
Sub-total	4.888.397.124	10.481.367.229	(185.881.119)	-	15.183.883.234	Network equipment Sub-total
Aset sewa pembiayaan (Catatan 38)						
Perlengkapan jaringan	-	1.263.888.889	-	-	1.263.888.889	Under finance lease (Note 38)
Total akumulasi depresiasi	4.888.397.124	11.745.256.118	(185.881.119)	-	16.447.772.123	Network equipment Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	78.493.697.103				198.840.506.207	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung							
Tanah	12.351.996.363	-	250.800.000	-	-	12.351.996.363	Cost Direct ownership
Bangunan		250.800.000				250.800.000	Land Building
Komputer dan perlengkapannya	11.237.024.604	99.427.000	(10.446.057.945)	-	890.393.659	Computer and equipments	
Peralatan dan perabotan kantor	1.393.571.321	952.068.542	4.817.406.505	(791.499.423)	-	6.371.546.945	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.338.200.000	531.854.120	170.350.000	(121.950.000)	-	1.918.454.120	Vehicles
Perlengkapan jaringan	-	23.404.119.919	2.419.629.789	-	2.367.135.000	Network equipment	
Sub-total	26.320.792.288	25.138.842.581	7.506.813.294	(11.359.507.368)	2.367.135.000	49.974.075.795	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	30.250.372.900	5.524.780.532	-	(2.367.135.000)	33.408.018.432	Assets under construction
Total biaya perolehan	26.320.792.288	55.389.215.481	13.031.593.826	(11.359.507.368)	-	83.382.094.227	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							
Bangunan	-	7.315.000	5.225.000	-	-	12.540.000	Accumulated depreciation Direct ownership
Komputer dan perlengkapannya	10.756.387.154	-	282.471.813	(10.430.130.603)	(18.772.088)	589.956.276	Building
Peralatan dan perabotan kantor	797.885.551	164.935.445	708.795.337	(672.860.255)	18.772.088	1.017.528.166	Computer and equipments
Kendaraan	209.381.147	17.428.002	227.701.572	(121.950.000)	-	332.560.721	Office furniture and fixtures
Perlengkapan jaringan	-	1.635.319.433	1.300.492.528	-	-	2.935.811.961	Vehicles
Total akumulasi depresiasi	11.763.653.852	1.824.997.880	2.524.686.250	(11.224.940.858)	-	4.888.397.124	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	14.557.138.436					78.493.697.103	Net book value

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai "Beban Penjualan - Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing - masing sebesar Rp8.736.501.046 (Catatan 22) dan Rp3.008.755.072 (Catatan 23).

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	3.381.818	73.359.509	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(212.138.826)	(134.566.510)	<i>Net book value of fixed assets sold and write-off</i>
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 25)	(208.757.008)	(61.206.999)	<i>Loss on sale and write-off of fixed assets - net (Note 25)</i>

Pada tahun 2016, aset tetap tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp522.517.868 dialihkan sehubungan dengan pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp462.070.051.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan milik Perusahaan dan entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp1.604.257.568 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.948.820.000 kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2016, were presented as "Selling expenses - Depreciation" and "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp 8,736,501,046 (Note 22) and Rp3,008,755,072 (Note 23), respectively.

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

During 2016, certain fixed assets with net book value of Rp522,517,868 are transferred related to the transfer of software business (Note 10).

As of December 31, 2016, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp462,070,051.

As of December 31, 2016, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2016, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries vehicles with net book value of Rp1,604,257,568 are covered by insurance under blanket policies by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, third parties amounting to Rp1,948,820,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP, entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2016, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP, a subsidiary to third parties related to the purchase of network equipment.

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Kontrak Pelanggan/ Customers Contract	Perangkat Lunak/Software	Dihasilkan Internal - Biaya Pengembangan/ Internally Generated - Development Cost	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan						
Saldo, 1 Januari 2015	175.018.633	483.400.361	2.679.940.869	1.160.626.264	4.498.986.127	<i>Balance, January 1, 2015</i>
Penambahan kapitalisasi biaya pengembangan	-	-	-	465.512.193	465.512.193	<i>Acquisition - ND 95</i>
Dihasilkan internal - ND 6	-	-	1.626.138.457	(1.626.138.457)	-	<i>Internally generated - ND 6</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 31)	1.433.629.939	-	137.410.000	-	1.571.039.939	<i>Acquisition of subsidiaries (Note 31)</i>
Saldo, 31 Desember 2015	1.608.648.572	483.400.361	4.443.489.326	-	6.535.538.259	<i>Balance, December 31, 2015</i>
Penambahan Pengurangan	(175.018.633)	(483.400.361)	6.430.707.200 (4.306.079.326)	-	6.430.707.200 (4.964.498.320)	<i>Additions Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.568.117.200	-	8.001.747.139	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2015	-	(80.566.724)	(446.656.810)	-	(527.223.534)	<i>Balance, January 1, 2015</i>
Penambahan	-	(120.850.090)	(979.510.550)	-	(1.100.360.640)	<i>Additions</i>
Saldo, 31 Desember 2015	-	(201.416.814)	(1.426.167.360)	-	(1.627.584.174)	<i>Balance, December 31, 2015</i>
Amortisasi tahun berjalan Pengurangan	-	(30.212.523) 231.629.337	(812.597.466) 1.690.672.940	-	(842.809.989) 1.922.302.277	<i>Amortization during the year Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2016	-	-	(548.091.886)	-	(548.091.886)	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Nilai buku neto						Net book value
Saldo, 31 Desember 2015	1.608.648.572	281.983.547	3.017.321.966	-	4.907.954.085	<i>Balance, December 31, 2015</i>
Saldo, 31 Desember 2016	1.433.629.939	-	6.020.025.314	-	7.453.655.253	<i>Balance, December 31, 2016</i>

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, pihak ketiga, menandatangani Akta Jual Beli untuk mentransfer bisnis perangkat lunak Perusahaan yang dinamakan "NEXSOFT" dengan harga pengalihan sebesar Rp8.181.818.182.

Nilai tercatat dari aset-aset yang dialihkan pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Perangkat lunak (termasuk goodwill dan kontrak pelanggan) - neto	3.042.196.043	Software (including goodwill and customers contract) - net
Biaya dibayar di muka	1.038.897.375	Prepaid expenses
Aset tetap - neto (Catatan 9)	522.517.868	Fixed assets - net (Note 9)
Uang muka	260.459.500	Advances
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.445.000	Other non-current financial assets
Kas di bank	10.000.000	Cash in bank
Total aset yang ditransfer	4.899.515.786	Total assets transferred
Harga pengalihan	8.181.818.182	Transfer price
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 24)	3.282.302.396	Gain on transfer of software business (Note 24)

Perusahaan tidak menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" sehubungan dengan pengalihan bisnis perangkat lunak tersebut karena tidak material.

Pada tanggal 30 April 2015, aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal bernama "ND 6" telah selesai. Selama tahun 2015, penambahan biaya pengembangan adalah sebesar Rp465.512.193 (Catatan 36), sehingga total biaya pengembangannya adalah sejumlah Rp1.626.138.457.

Pada saat pembelian Perangkat lunak ND 95, nilai wajar perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya (Kontrak Pelanggan) masing-masing Rp2.679.940.869 dan Rp483.400.361 ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tanggal 15 Oktober 2014.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut sebesar Rp175.018.633 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

On September 30, 2016, the Company and PT Paramadaksa Teknologi Nusantara, a third party, entered into a Sale and Purchase agreement to transfer the Company's software business named "NEXSOFT" with a transfer price of Rp8,181,818,182.

The carrying amount of assets transferred at the transfer date are as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Perangkat lunak (termasuk goodwill dan kontrak pelanggan) - neto	3.042.196.043	Software (including goodwill and customers contract) - net
Biaya dibayar di muka	1.038.897.375	Prepaid expenses
Aset tetap - neto (Catatan 9)	522.517.868	Fixed assets - net (Note 9)
Uang muka	260.459.500	Advances
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.445.000	Other non-current financial assets
Kas di bank	10.000.000	Cash in bank
Total aset yang ditransfer	4.899.515.786	Total assets transferred
Harga pengalihan	8.181.818.182	Transfer price
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 24)	3.282.302.396	Gain on transfer of software business (Note 24)

The Company does not present its consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and cash flows for the year ended December 31, 2016 and 2015, in accordance with PSAK No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" related to the transfer of software business due to immaterial.

On April 30, 2015, internally generated intangible assets called "ND 6" has been completed. During 2015, additional capitalization of development cost is amounting to Rp465,512,193 (Note 36), hence the total capitalization of development costs is totalling to Rp1,626,138,457.

At the time on purchase of ND 95 software, the fair value of software and other intangible assets (Customer Contract) as determined by KJPP Ruky, Safrudin & Partners through their report dated October 15, 2014 were Rp2,679,940,869 and Rp483,400,361, respectively.

Goodwill arising from acquisition totalling Rp175,018,633 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list.

**PT INDORTEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Nilai perangkat lunak dan Kontrak Pelanggan diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing - masing sebesar Rp842.809.989 dan Rp1.100.360.640, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 25 Oktober 2014, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak dan PT Cyberindo Aditama, pihak ketiga, melakukan perjanjian pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, MAP mendapatkan pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh MAP.

Berdasarkan Addendum Perjanjian No. 038/MAP/JKT/LGL/LOC/X/2015 pada tanggal 27 Oktober 2015, jumlah saldo terutang yang tersisa sebesar Rp2.000.000.000 akan jatuh tempo tanggal 26 Oktober 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar terkait masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp465.616.439, dan masing-masing disajikan sebagai "Pinjaman Jangka Pendek" dan bagian dari "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 April 2016, MAP telah melunasi seluruh hutang dan bunga terkait masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp465.616.439.

**PT INDORTEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

As of December 31, 2016 and

For the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The value of software and Customer Contract are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 of Rp842,809,989 and Rp1,100,360,640, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2016 and 2015, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company and its subsidiaries related to office rent, space rent and telephone line usage.

12. SHORT-TERM LOAN

On October 25, 2014, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary and PT Cyberindo Aditama, a third party, entered into a loan agreement. Based on such agreement, MAP obtained loan of Rp7,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and there is no collateral provided by MAP.

Based on Addendum of Agreement No. 038/MAP/JKT/LGL/LOC/X/2015 dated October 27, 2015, the remaining outstanding balance of Rp2,000,000,000 will be matured on October 26, 2016.

As of December 31, 2015, the related outstanding balance of loan and accrued interest expense of Rp2,000,000,000 and Rp465,616,439, respectively, and were presented as "Short-term Loan" and as part of "Accrued Expenses", respectively, in the consolidated statement of financial position.

On April 21, 2016, MAP has paid the short-term loan and interest expense amounting to Rp2,000,000,000 and Rp465,616,439, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	Rupiah
Rupiah			
PT Jejaring Mitra Persada	8.560.000.000	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Inovasi Lintas Media	229.680.000	-	PT Inovasi Lintas Media
PT Infotech Digital System	174.240.000	-	PT Infotech Digital System
PT Rona Persada Angkasa	127.326.600	-	PT Rona Persada Angkasa
PT Melati Technofo Indonesia	120.024.510	-	PT Melati Technofo Indonesia
PT Mitra Sinergi Adhitama	117.101.870	-	PT Mitra Sinergi Adhitama
PT Bentala Selaras Globalindo	114.400.000	-	PT Bentala Selaras Globalindo
PT Solusi Prima Connectivist	23.340.000	277.049.350	PT Solusi Prima Connectivist
PT Communication Cable Systems Indonesia	15.691.060	1.093.083.611	PT Communication Cable Systems Indonesia
PT Gesika Multi Abadi	-	2.308.400.490	PT Gesika Multi Abadi
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	-	179.766.400	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	427.265.810	414.160.932	Others (each below Rp100,000,000)
Total	9.909.069.850	4.272.460.783	Total

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Lancar	9.441.706.750	3.012.146.772	Current
1 - 30 hari	311.391.737	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	144.583.525	72.230.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.387.838	1.093.083.611	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	95.000.000	More than 90 days
Total	9.909.069.850	4.272.460.783	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the above trade payables.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Jasa tenaga ahli	1.238.646.000	1.223.146.000	Professional fees
Beban bunga (Catatan 17)	166.296.821	5.605.342.466	Interest expense (Note 17)
Lain-lain	329.696.022	19.441.025	Others
Total	1.734.638.843	6.847.929.491	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	-	106.921	Article 4 (2)
Pasal 21	-	144.856.899	Article 21
Pasal 23	-	4.742.843	Article 23
Pasal 26	-	2.381.960	Article 26
Pasal 29	790.359.700	3.635.908.538	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	24.343.586	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	1.729.269.134	21.767.771	Article 4 (2)
Pasal 21	264.299.715	136.879.584	Article 21
Pasal 23	7.004.478	8.752.311	Article 23
Pajak Penghasilan			
Badan - PP No. 46	-	80.857.392	Corporate Income Tax - PP No. 46
Total	2.790.933.027	4.060.597.805	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	110.336.407	132.787.625	<i>Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.393.738.000	2.586.065.000	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total	4.504.074.407	2.718.852.625	Total

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentera Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Sentera Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated February 10, 2017. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2016 and 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	8,3%	9,1%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	8% dari tingkat mortalitas/8% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.624.574.000	1.300.510.000	Current service cost
Biaya bunga	210.946.000	50.739.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	24.119.000	55.158.000	Past service cost
Lain-lain	1.456.000	218.000	Others
Total	1.861.095.000	1.406.625.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	2.586.065.000	615.011.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	1.861.095.000	1.406.625.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(53.422.000)	564.429.000	Other comprehensive income
Total	4.393.738.000	2.586.065.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	2.586.065.000	615.011.000	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	1.624.574.000	1.300.510.000	Current service cost
Biaya bunga	235.065.000	50.739.000	Interest cost
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(51.966.000)	564.647.000	Effect of changes in actuarial assumption
Biaya jasa lalu - belum menjadi hak	-	55.158.000	Past service cost - non vested
Total	4.393.738.000	2.586.065.000	Total

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	4.098.533.000	4.735.168.000	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	1.504.697.000	1.762.689.000	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	4.378.184.000	2.850.593.000	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	1.764.409.000	1.501.015.000	Effect on current service cost
Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:			<i>The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:</i>

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
1 tahun	180.090.000	122.304.000	1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	2.194.303.000	3.578.728.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	68.112.766.000	49.077.750.000	Beyond 5 years
Total	70.487.159.000	52.778.782.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Utang bank			<i>Bank loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.857.142.857 pada tahun 2016	83.451.196.474	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - net of unamortized transaction costs Rp12,857,142,857 in 2016
<i>Medium Term Note</i>			<i>Medium Term Note</i>
PT Nikko Securities Indonesia	-	40.000.000.000	PT Nikko Securities Indonesia
Total	83.451.196.474	40.000.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 9) tertentu milik MAP, Corporate Guarantee dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu kali) setelah tahun 2018.
- Rasio Hutang terhadap Modal maksimal 4 (empat) kali setelah tahun 2018.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp4.034.589.576, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp166.296.821, dicatat sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM LOAN

The details of long-term loan are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 17, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will be matured on December 16, 2022.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 6) and certain fixed assets (Note 9) owned by MAP, Corporate Guarantee from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time after 2018.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 4 (four) time after 2018.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 100%.*

For the year ended December 31, 2016, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp4,034,589,576, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2016, the related accrued interest expense of Rp166,296,821, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(lanjutan)

MAP telah mendapatkan surat persetujuan dari BNI atas penerbitan obligasi, transaksi *leasing* dan tidak tercukupinya rasio *Debt Service Coverage* pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Nikko Securities Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") No. 001/MTN-MAP/I/15 senilai Rp40.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2018. *MTN* ini dibeli oleh PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp5.139.726.027, dan masing-masing disajikan sebagai "Pinjaman Jangka Panjang" dan bagian dari "Beban Akrual - Beban bunga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 26 Mei 2016, MAP telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%	885.623.480.750	Treasure East Investments Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.073.144.908	7,56%	268.286.227.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

17. LONG-TERM LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)

MAP has received approval letter from BNI regarding to the issuance of bonds, lease transaction and insufficiency of Debt Service Coverage ratio as of December 31, 2016.

PT Nikko Securities Indonesia

On January 30, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary issued Medium Term Notes ("MTN") No. 001/MTN-MAP/I/15 of Rp40,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will be matured on January 30, 2018. This MTN was bought by PT Nikko Securities Indonesia, a third party.

As of December 31, 2015, the related outstanding balance of loan and accrued interest expense of Rp40,000,000,000 and Rp5,139,726,027, respectively, and were presented as "Long-term Loan" and as part of "Accrued Expenses - Interest expense", respectively, in the consolidated statement of financial position.

On May 26, 2016, MAP fully repaid such loan.

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2016 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
Treasure East Investments Limited	4.207.493.923	29,66%	1.051.873.480.750	Treasure East Investments Limited
PT Megah Erarahastra	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Erarahastra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	408.144.908	2,88%	102.036.227.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 103 tanggal 25 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, sebagai berikut:

- Rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan saham biasa dengan sebanyak-banyaknya 1.418.000.000 saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana ini belum dilaksanakan.
- Pemberitahuan pembelian saham dan obligasi konversi PT Mega Akses Persada ("MAP") untuk mengembangkan usaha di bidang jaringan serat optik (Catatan 1d).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, tambahan pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp5.000.000.000, dan pembagian dividen kas sebesar Rp28.368.000.000 atau Rp2 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 103 dated June 25, 2015, the Company's shareholders approved among others, as follows:

- The planning for increasing the issued and fully paid capital non-pre-emptive rights by issuing a maximum of 1,418,000,000 shares with par value of Rp250 per share. Until the date of completion of this consolidated financial statements, this plan has not been conducted.
- Notification of purchase of shares and convertible bonds of PT Mega Akses Persada ("MAP") to develop business in the fiber optic network (Note 1d).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 dated June 6, 2016, the Company's shareholders approved among others, addition appropriation of retained earnings for general reserve of Rp5,000,000,000 and the distribution of cash dividends of Rp28,368,000,000 or Rp2 (full amount) per share, which were taken from the 2015 profit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 55 tanggal 20 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp5.000.000.000, dan pembagian dividen kas sebesar Rp28.368.000.000 atau Rp2 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2014.

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Perangkat lunak <i>IT solution</i>	1.632.645.000	3.671.628.455	Software
Serat optik	75.673.612	144.181.578	<i>IT solution</i>
	20.276.554.124	5.307.620.732	Fiber optic
Pihak berelasi: (Catatan 30)			<i>Related party:</i> (Note 30)
Serat optik	673.334.043	79.203.917	Fiber optic
Total	22.658.206.779	9.202.634.682	Total

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 9)	8.736.501.046	1.300.492.528	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji dan imbalan kerja	4.573.684.835	670.154.267	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	1.847.708.400	-	Repair and maintenance
Sewa	973.740.968	909.702.670	Rent
Iklan dan promosi	683.620.310	405.468.710	Advertising and promotion
Transportasi	550.202.177	247.544.744	Transportation
Biaya administrasi	309.178.089	122.652.502	Administration fee
Perlengkapan kantor	140.411.332	19.620.623	Office supplies
Komisi	87.103.451	684.710.597	Commission
Lain-lain	353.580.613	55.133.064	Others
Total	18.255.731.221	4.415.479.705	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Annual Shareholders' General Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 55 dated May 20, 2015, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp5,000,000,000 and the distribution of cash dividends of Rp28,368,000,000 or Rp2 (full amount) per share, which were taken from the 2014 profit.

21. REVENUES

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Perangkat lunak <i>IT solution</i>	1.632.645.000	3.671.628.455	Software
Serat optik	75.673.612	144.181.578	<i>IT solution</i>
	20.276.554.124	5.307.620.732	Fiber optic
Pihak berelasi: (Catatan 30)			<i>Related party:</i> (Note 30)
Serat optik	673.334.043	79.203.917	Fiber optic
Total	22.658.206.779	9.202.634.682	Total

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 9)	8.736.501.046	1.300.492.528	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji dan imbalan kerja	4.573.684.835	670.154.267	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	1.847.708.400	-	Repair and maintenance
Sewa	973.740.968	909.702.670	Rent
Iklan dan promosi	683.620.310	405.468.710	Advertising and promotion
Transportasi	550.202.177	247.544.744	Transportation
Biaya administrasi	309.178.089	122.652.502	Administration fee
Perlengkapan kantor	140.411.332	19.620.623	Office supplies
Komisi	87.103.451	684.710.597	Commission
Lain-lain	353.580.613	55.133.064	Others
Total	18.255.731.221	4.415.479.705	Total

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja	25.683.657.873	16.470.659.854	Salaries and employee benefits
Sewa dan service charge	4.785.830.839	2.616.857.677	Rent and service charge
Jasa tenaga ahli	3.735.349.104	3.443.111.288	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	3.008.755.072	1.224.193.723	Depreciation (Note 9)
Telekomunikasi, air dan listrik	1.093.817.317	477.153.414	Telecommunication, water and electricity
Amortisasi (Catatan 10)	842.809.989	1.100.360.640	Amortization (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	785.923.401	451.519.299	Repair and maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	706.974.693	382.211.604	Stationery and office supplies
Biaya administrasi	625.669.147	638.892.139	Administration fee
Perijinan dan pajak	67.148.500	480.844.451	Licenses and taxes
Lain-lain	1.454.792.862	1.010.631.848	Others
Total	42.790.728.797	28.296.435.937	Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	2015	
Laba atas pengalihan bisnis perangkat lunak (Catatan 10)	3.282.302.396	-	Gain on transfer of software business (Note 10)
Pendapatan bunga	8.771.324	90.181.175	Interest income
Lain-lain	-	3.990.000	Others
Total	3.291.073.720	94.171.175	Total

25. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

25. OTHER EXPENSES

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	2015	
Beban pajak dan denda	1.054.751.249	381.658.702	Tax expenses and fines
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	311.097.865	-	Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	208.757.008	61.206.999	Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 9)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	108.115	56.957.918	Net loss on foreign exchange from operating activity
Lain-lain	57.457.011	37.078.819	Others
Total	1.632.171.248	536.902.438	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan dari kontrak pengelolaan dana (Catatan 5)	15.548.637.875	25.524.451.389	<i>Income from fund management contract (Note 5)</i>
Pendapatan bunga	2.764.601.656	3.380.662.552	<i>Interest income</i>
Total	18.313.239.531	28.905.113.941	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban keuangan sebesar Rp8.556.235.461 merupakan biaya provisi atas pinjaman bank dan biaya bunga atas pinjaman jangka panjang.

27. FINANCE COSTS

For the year ended December 31, 2016, finance costs of Rp8,556,235,461 represents provision for bank loan and interest expenses from long-term loan.

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan - neto sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(3.273.158.505)	(3.770.725.750)	<i>Income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan Entitas anak	283.392.292	270.606.588	<i>Income tax benefit - deferred Company Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	201.103.055	66.996.500	
Beban pajak penghasilan - neto	(2.788.663.158)	(4.096.226.263)	<i>Adjustment in respect of current income tax expense previous years</i>
			<i>Income tax expense - net</i>

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	400.861.610.016	419.014.185.148	<i>Profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	45.820.818.581	7.041.783.246	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	(33.231.929.453)	-	<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	(7.357.334.681)	-	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	406.093.164.463	426.055.968.394	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	33.231.929.453	-	<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.134.093.000	1.138.639.000	<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>
Penyusutan - neto	(523.832)	(56.212.648)	<i>Depreciation - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	8.599.160.705	6.998.198.576	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	149.923.870	283.755.248	<i>Employee benefits in kind</i>
Donasi, jamuan dan representasi	102.500.000	97.666.300	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penyusutan	44.152.865	51.937.500	<i>Depreciation</i>
Beban pajak dan denda	43.988.469	381.658.702	<i>Tax expenses and fines</i>
Laba dari entitas asosiasi	(427.833.956.713)	(416.526.159.375)	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(8.471.798.260)	(3.342.548.426)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba kena pajak perusahaan	13.092.634.020	15.082.903.271	Taxable income of the company
Rugi fiskal tahun:			<i>Tax loss year:</i>
2014	-	(7.466.070.992)	2014
2013	-	(4.427.435.833)	2013
Akumulasi rugi pajak akhir tahun	-	(11.893.506.825)	Cumulative tax losses at end of the year
Penyesuaian rugi fiskal			<i>Adjustment for taxable loss</i>
2014	-	7.466.070.992	2014
2013	-	4.427.435.833	2013
Total	-	-	Total
Laba kena pajak perusahaan - neto	13.092.634.020	15.082.903.271	Taxable income of the company - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2016		
<i>Profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>			
<i>Add:</i>			
<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>			
<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>			
<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>			
<i>Interest expense using effective interest rate</i>			
<i>Profit before income tax - The Company</i>			
<i>Temporary differences:</i>			
<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>			
<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>			
<i>Depreciation - net</i>			
<i>Permanent differences:</i>			
<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>			
<i>Employee benefits in kind</i>			
<i>Donation, entertainment and representation</i>			
<i>Depreciation</i>			
<i>Tax expenses and fines</i>			
<i>Income from associates</i>			
<i>Interest income already subjected to final tax</i>			
Taxable income of the company	13.092.634.020	15.082.903.271	
<i>Tax loss year:</i>			
2014	-	(7.466.070.992)	2014
2013	-	(4.427.435.833)	2013
Cumulative tax losses at end of the year	-	(11.893.506.825)	
<i>Adjustment for taxable loss</i>			
2014	-	7.466.070.992	2014
2013	-	4.427.435.833	2013
Total	-	-	Total
Taxable income of the company - net	13.092.634.020	15.082.903.271	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	3.273.158.505	3.770.725.750	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	80.857.392	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	3.273.158.505	3.851.583.142	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	(3.093.800)	(3.802.000)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.479.705.005)	(131.015.212)	<i>Article 25</i>
Total	(2.482.798.805)	(134.817.212)	<i>Total</i>
Entitas anak	(440.985.363)	-	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(2.923.784.168)	(134.817.212)	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	790.359.700	3.635.908.538	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	80.857.392	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	790.359.700	(3.716.765.930)	<i>Consolidated income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(440.985.363)	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	(440.985.363)	-	<i>Consolidated estimated claim for tax refund</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Profit before income tax as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	45.820.818.581	7.041.783.246	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	(33.231.929.453)	-	<i>Loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	(7.357.334.681)	-	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	406.093.164.463	426.055.968.394	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	101.523.291.116	106.513.992.030	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal tahun berjalan Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax loss for the year</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.149.790.176	1.749.549.644	<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	37.480.968	70.938.812	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	25.625.000	24.416.574	<i>Employee benefits in kind</i>
Penyusutan	11.038.216	12.984.375	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	10.997.117	95.414.676	<i>Depreciation</i>
Laba dari entitas asosiasi	(106.958.489.178)	(104.131.539.843)	<i>Tax expenses and fines</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.117.949.565)	(835.637.106)	<i>Income from associates</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(5.318.216.150)	3.500.119.162	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	582.246.209	<i>Income tax expense (benefit) - The Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan - neto	(5.318.216.150)	4.082.365.371	<i>Adjustment in respect of current income tax of previous years</i>
			<i>Income tax expense (benefit) - The Company - net</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - entitas anak	(201.103.055)	13.860.892	<i>Income tax expense (benefit) - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Beban pajak penghasilan - rugi atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	8.307.982.363	-	<i>Income tax expense - loss on fair value of long-term investment bonds</i>
Beban pajak penghasilan - neto	2.788.663.158	4.096.226.263	<i>Income tax expense - net</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Dibebankan ke/Charged to				Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	646.516.250	465.273.750	(13.355.500)	1.098.434.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	534.500	77.643.508	-	78.178.008	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(58.421.911)	-	(58.421.911)	Allowance for impairment losses
Total	647.050.750	484.495.347	(13.355.500)	1.118.190.597	

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Dibebankan ke/Charged to				Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.752.750	351.656.250	141.107.250	646.516.250	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	14.587.662	(14.053.162)	-	534.500	Fixed assets
Total	168.340.412	337.603.088	141.107.250	647.050.750	

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") tahun 2014 dan menyebabkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp238.402.317 dan dicatat sebagai "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, berdasarkan hasil pembetulan SPT di atas, rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp7.466.070.992 menjadi tidak diakui.

Corporate Income Tax

On June 17, 2015, the Company revised its Annual Tax Return ("SPT") fiscal year 2014 and resulting underpayment of corporate income tax of Rp238,402,317 and was recorded as "Adjustment in Respect of Current Income Tax Previous Years" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additionally, based on the above revision of SPT, the taxable loss of 2014 amounted Rp7,466,070,992 is not recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/13/054/15 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2013 sebesar Rp117.771.256 bukan taksiran tagihan pajak penghasilan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp168.401.152. Selisih tersebut sebesar Rp286.172.408 dicatat sebagai "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2013 tersebut dan pembetulan SPT, rugi fiskal sebesar Rp4.427.435.833 menjadi tidak diakui.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	410.864.005.956	416.693.241.160
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Laba per saham	28,97	29,38

Details of earnings per share computation are as follows:

*Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31*

*Profit for the year attributable to
owners of the parent entity*

*Weighted-average number of
outstanding shares*

Earnings per share

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

31 Desember/December 31,			
2016		2015	
Total/ Total	Percentase*/ Percentage* ^{a)}	Total/ Total	Percentase*/ Percentage* ^{a)}
Piutang usaha (Catatan 6) PT Indomarco Prismatama	283.371.550	0.00	87.124.309

*Trade receivables (Note 6)
PT Indomarco Prismatama*

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2016		2015	
Total/ Total	Percentase*/ Percentage* ^{a)}	Total/ Total	Percentase*/ Percentage* ^{a)}
Pendapatan (Catatan 21) PT Indomarco Prismatama	673.334.043	2.97	79.203.917

*Revenues (Note 21)
PT Indomarco Prismatama*

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

*) percentage to total consolidated revenue

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and other short-term employee benefits compensation to the Company and its subsidiaries key management for employee services are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2016		2015	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	2.371.590.000	1.714.666.667	
Direksi	2.744.469.598	2.656.974.811	
Total	5.116.059.598	4.371.641.478	Total

*Salaries and short-term
employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi PT Mega Akses Persada (“MAP”)

Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan mengakuisisi 71,89% kepemilikan saham pada MAP melalui PT Indoritel Persada Nusantara (“IPN”) (Catatan 1d).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas MAP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

<i>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</i>	<i>Cash on hand and cash in banks Trade receivables Other receivables Advances and prepaid expenses Prepaid taxes Fixed assets - net (Note 9) Other non-current financial assets</i>	<i>Total assets</i>
Kas dan kas di bank	23.663.869.595	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	651.809.995	Trade receivables
Piutang lain-lain	168.700.570	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.411.095.145	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.669.708.737	Prepaid taxes
Aset tetap - neto (Catatan 9)	53.564.217.601	Fixed assets - net (Note 9)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	775.319.684	Other non-current financial assets
Total aset	84.904.721.327	
Pinjaman jangka pendek	5.095.000.000	Short-term loan
Utang usaha	18.790.184	Trade payables
Beban akrual	3.376.946.861	Accrued expenses
Utang pajak	455.863.994	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen	599.325.000	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang (Catatan 17)	40.000.000.000	Long-term loan (Note 17)
Total liabilitas	49.545.926.039	
Aset neto pada tanggal akuisisi	35.358.795.288	<i>Net assets at acquisition date</i>
Kepentingan nonpengendali (10.500.000.000 saham dari 37.353.000.000 saham)	(9.939.425.227)	Non-controlling interest (10,500,000,000 shares out of 37,353,000,000 shares)
Aset neto yang diakuisisi <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	25.419.370.061 1.433.629.939	Net assets acquired <i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 10)
Total imbalan yang dibayarkan	26.853.000.000	Total consideration paid

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2016		2015	
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset:				
Kas dan setara kas	3.418	45.918.202	1.283	17.692.777
Total asset moneter	3.418	45.918.202	1.283	17.692.777
				United States dollar Assets:
				Cash and cash equivalents
				Total monetary assets

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyertuji kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term loan and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also have various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan dan entitas anaknya yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease <i>in basis point</i></i>	<i>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</i>
31 Desember 2016		
Rupiah	+100	(529.508.062)
Rupiah	-100	529.508.062

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**PT INDRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loan and consumer financing payables. There are no loans of the Company and its subsidiaries that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	<i>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</i>	<i>December 31, 2016</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Rupiah</i>

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam Catatan 32.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2016	December 31, 2015
31 Desember 2016				
Dolar AS	+1%	459.242	US dollar	US dollar
Dolar AS	-1%	(459.242)		
31 Desember 2015				
Dolar AS	+1%	176.990	US dollar	US dollar
Dolar AS	-1%	(176.990)		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are presented in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

		Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2016	December 31, 2015
			US dollar	US dollar
			US dollar	US dollar

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutank bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	62.954.646.624	62.954.646.624	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	45.058.471.471	45.058.471.471	Short-term investments
Piutang usaha	14.316.991.462	14.316.991.462	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.264.272.162	4.264.272.162	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	520.439.972	520.439.972	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.328.108.550	1.328.108.550	Other non-current financial assets
Total	128.442.930.241	128.442.930.241	Total
	301.196.840.145	301.196.840.145	

*) Tidak terdapat bagian yang dijaminkan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian offsetting yang mempengaruhi eksposur maksimum.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The Company and its subsidiaries' management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries policy is to ensure that they will always have sufficient cash to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	-	-	9.909.069.850
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	-	-	2.734.312.032
Beban akrual	1.734.638.843	-	-	1.734.638.843
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	-	-	110.336.407
Pinjaman jangka panjang Pokok pinjaman	-	96.308.339.331	-	96.308.339.331
Beban bunga masa depan	10.711.627.519	3.720.162.240	-	14.431.789.759
Utang pembiayaan konsumen	254.762.300	210.989.236	96.214.143	561.965.679
Total	25.454.746.951	100.239.490.807	96.214.143	125.790.451.901
				Total

31 Desember 2015/December 31, 2015				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Pinjaman jangka pendek	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	4.177.460.783	95.000.000	-	4.272.460.783
Utang lain-lain - pihak ketiga	199.000.000	-	-	199.000.000
Beban akrual	6.847.929.491	-	-	6.847.929.491
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	132.787.625	-	-	132.787.625
Pinjaman jangka panjang	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	76.265.000	130.740.000	130.740.000	337.745.000
Total	13.433.442.899	40.225.740.000	130.740.000	53.789.922.899
				Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company and its subsidiaries to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Sebagai tambahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. In addition to the existing objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2016.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	62.985.539.467	62.985.539.467	19.250.071.375	19.250.071.375	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	45.058.471.471	45.058.471.471	250.000.000.000	250.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	14.316.991.462	14.316.991.462	4.939.360.616	4.939.360.616	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.264.272.162	4.264.272.162	24.540.195.036	24.540.195.036	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	520.439.972	520.439.972	1.424.222.272	1.424.222.272	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.328.108.550	1.328.108.550	1.090.648.629	1.090.648.629	Other non-current financial assets
Total	128.473.823.084	128.473.823.084	301.244.497.928	301.244.497.928	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Short-term loan
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	9.909.069.850	4.272.460.783	4.272.460.783	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	2.734.312.032	199.000.000	199.000.000	Other payables - third parties
Beban akrual	1.734.638.843	1.734.638.843	6.847.929.491	6.847.929.491	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	110.336.407	132.787.625	132.787.625	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	83.451.196.474	96.308.339.331	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term loan
Utang pembiayaan konsumen	561.965.679	561.965.679	337.745.000	337.745.000	Consumer financing payables
Total	98.501.519.285	111.358.662.142	53.789.922.899	53.789.922.899	Total

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, segmen lainnya merupakan gabungan pendapatan dari perangkat lunak dan *IT Solution*.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	62.985.539.467	62.985.539.467	19.250.071.375	19.250.071.375	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	45.058.471.471	45.058.471.471	250.000.000.000	250.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	14.316.991.462	14.316.991.462	4.939.360.616	4.939.360.616	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.264.272.162	4.264.272.162	24.540.195.036	24.540.195.036	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	520.439.972	520.439.972	1.424.222.272	1.424.222.272	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.328.108.550	1.328.108.550	1.090.648.629	1.090.648.629	Other non-current financial assets
Total	128.473.823.084	128.473.823.084	301.244.497.928	301.244.497.928	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Short-term loan
Utang usaha - pihak ketiga	9.909.069.850	9.909.069.850	4.272.460.783	4.272.460.783	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.734.312.032	2.734.312.032	199.000.000	199.000.000	Other payables - third parties
Beban akrual	1.734.638.843	1.734.638.843	6.847.929.491	6.847.929.491	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.336.407	110.336.407	132.787.625	132.787.625	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	83.451.196.474	96.308.339.331	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term loan
Utang pembiayaan konsumen	561.965.679	561.965.679	337.745.000	337.745.000	Consumer financing payables
Total	98.501.519.285	111.358.662.142	53.789.922.899	53.789.922.899	Total

35. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and its subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company and its subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.

On December 31, 2016, other segment is the combination of income from software and IT Solution.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen perangkat lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*on-premise software*).

Pendapatan dari penjualan lisensi dan biaya pemeliharaan tahunan produk piranti lunak standar kami diakui sesuai dengan persyaratan untuk menjual barang-barang yang tercantum dalam PSAK No. 23 (Pendapatan) yaitu ketika bukti pengaturan ada, pengiriman telah terjadi, risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan, jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, dan penagihan piutang terkait cukup dimungkinkan.

IT Solution

Segment *IT Solution* memberikan jasa layanan terpadu berbasis internet. Layanan terpadu ini meliputi layanan *web design*, *web advertising*, *web development*, *online marketing services*, *application and system design*.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Software

Software segment's revenue represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (on-premise software).

Revenue from sale of licenses and annual maintenance fee of our standard software products is recognized in line with the requirements for selling goods stated in PSAK No. 23 (Revenue) which are when evidence of an arrangement exists, delivery has occurred, the risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, the amount of revenue can be measured reliably, and collection of the related receivable is reasonably probable.

IT Solution

The IT Solution services segment provides an integrated internet-based service for various kinds of industry. This integrated services including web design, web advertising, and web development, online marketing services, application and system design.

Fiber Optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much larger when compared to existing technologies. As an Infrastructure Service Provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Serat Optik/ Fiber Optic	Segmen lainnya/ Other segment	Total/ Total	
Pendapatan				Revenue
Jasa kepada pelanggan	20.949.888.167	1.708.318.612	22.658.206.779	Services to customers
Hasil segmen	20.949.888.167	1.708.318.612	22.658.206.779	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			427.833.956.713	Unallocated income
Laba usaha			391.104.605.946	Profit from operations
Pendapatan keuangan			18.313.239.531	Finance income
Beban keuangan			(8.556.235.461)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			400.861.610.016	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(3.273.158.505)	Income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			484.495.347	Income tax benefit - deferred
Laba tahun berjalan			398.072.946.858	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			(24.236.985.433)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan			373.835.961.425	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			8.335.065.215.434	Segment assets
Liabilitas segmen			105.688.495.804	Segment liabilities
Depresiasi			11.745.256.118	Depreciation
Pengeluaran modal			134.439.685.518	Capital expenditures

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Serat Optik/ Fiber Optic	Perangkat lunak/ Software	IT solution/ IT solution	Total/ Total	
Pendapatan					Revenue
Jasa kepada pelanggan	5.386.824.649	3.671.628.455	144.181.578	9.202.634.682	Services to customers
Hasil segmen	5.386.824.649	3.671.628.455	144.181.578	9.202.634.682	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi				416.526.159.375	Unallocated income
Laba usaha				392.574.147.152	Profit from operations
Pendapatan keuangan				28.905.113.941	Finance income
Beban keuangan				(2.465.075.945)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				419.014.185.148	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini				(3.851.583.142)	Income tax expense - current
Penyesuaian sehubungan dengan tahun 2014				(582.246.209)	Adjustment in respect with 2014
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan				337.603.088	Income tax benefit - deferred
Laba tahun berjalan				414.917.958.885	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak				(423.321.750)	Remeasurement loss of employee benefits liabilities - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan				414.494.637.135	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				7.928.528.692.506	Segment assets
Liabilitas segmen				60.440.387.704	Segment liabilities
Depresiasi				2.524.686.250	Depreciation
Pengeluaran modal				13.031.593.826	Capital expenditures

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Perolehan aset tetap melalui hutang pemberian konsumen	396.800.000	-
Kapitalisasi biaya-biaya pengembangan ke aset takberwujud yang dihasilkan secara internal	-	465.512.193

*Acquisition of vehicles through consumer financing payables
Capitalization of development costs internally generated to intangible assets*

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015			
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified
Beban penjualan	2.288.933.720	2.126.545.985	4.415.479.705
Beban umum dan administrasi	30.422.981.922	(2.126.545.985)	28.296.435.937

*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME*

*Selling expenses
General and administrative expenses*

38. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 12 Mei 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian *indefeasible right to use* ("IRU"). Berdasarkan perjanjian ini, MAP membayar di muka sebesar Rp32.500.000.000 untuk memperoleh hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan untuk menggunakan kapasitas dari jaringan fiber optik tertentu yang dimiliki dan dioperasikan oleh H3I. Jangka waktu sewa IRU adalah 15 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, hak untuk menggunakan jaringan fiber optik tersebut disajikan sebagai "Aset Tetap - Aset Sewa Pembiayaan - Perlengkapan Jaringan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

On May 12, 2016, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), a third party, entered into an *indefeasible right to use* ("IRU") agreement. Under this agreement, an advance payment of Rp32,500,000,000 by MAP for granting the exclusive right, unrestricted and *indefeasible for using the capacity of certain fiber optic network owned and operated by H3I*. The IRU lease period is 15 years. As of December 31, 2016, such right to use the fiber optic network is presented as "Fixed Assets - Under Finance Lease - Network Equipment" in the consolidated statement of financial position.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan Kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.
- b. Pada tanggal 3 Januari 2017, MAP dan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat hutang konversi wajib, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat hutang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be matured on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.
- b. On January 3, 2017, MAP and PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholder of MAP, entered into mandatory convertible notes subscription and issuance agreement, whereby MAP intends to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp100,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/
SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
I. KETENTUAN UMUM	I. GENERAL TERMS	
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.	✓
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	✓
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.	✓
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	II. ANNUAL REPORT FORMAT	
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	✓
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.	✓
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN	III. ANNUAL REPORT CONTENTS	
1) Ketentuan Umum	1) General Terms	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. The Annual Report shall at least include the following information:	
› ikhtisar data keuangan penting;	› an overview of important financial data;	
› informasi saham (jika ada);	› share information (if any);	
› laporan Dewan Komisaris;	› Board of Commissioners' report;	
› laporan Direksi;	› Board of Directors' report;	
› profil Emiten atau Perusahaan Publik;	› Issuer or Public Company profiles;	
› analisis dan pembahasan manajemen;	› management discussion and analysis;	
› tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	› Issuer or Public Company governance;	
› tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	› Issuer or Public Company social and environmental responsibility;	✓
› laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	› audited annual financial statements; and	
› surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	› a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;	✓
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) Annual Report Contents Description	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Financial Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	

Ketentuan	Terms	Halaman Page
<ul style="list-style-type: none"> > pendapatan/penjualan; > laba bruto; > laba (rugi); > jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; > total laba (rugi) komprehensif; > jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; > laba (rugi) per saham; > jumlah aset; > jumlah liabilitas; > jumlah ekuitas; > rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; > rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; > rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; > rasio lancar; > rasio liabilitas terhadap ekuitas; > rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan > informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industriya; 	<ul style="list-style-type: none"> > revenue / sales; > gross profit; > profit (loss); > the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; > total comprehensive profit (loss); > the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; > profit (loss) per share; > total assets; > total liabilities; > total equity; > profit (loss) to total assets ratio; > profit (loss) to equity ratio; > profit (loss) to earnings / sales ratio; > current ratio; > liabilities to equity ratio; > liabilities to total assets ratio; and > information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	> 10-13
b. Informasi Saham	b. Share information	
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) shall at least include:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> > jumlah saham yang beredar; > kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; > harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan > volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; > Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; > Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: <ul style="list-style-type: none"> > total outstanding shares; > market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; > highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and > the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; > The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; > Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 	> 14-15
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> > tanggal pelaksanaan aksi korporasi; > rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; > jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan > harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least: <ul style="list-style-type: none"> > the date of execution of corporate actions; > the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; > the number of shares outstanding before and after the corporate action; and > share price before and after the corporate action; 	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and	

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016
POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;	
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report shall at least include:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: > strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; > perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan > kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: > the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; > a comparison between the results achieved and those targeted; and > the constraints faced by the Issuer or Public Company;	26-31
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) an overview of the business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) the Issuer or Public Company's application of governance; and	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);	
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;	20-25
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;	
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;	
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and	
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The Issuer or Public Company Profile shall at least include:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: > alamat; > nomor telepon; > nomor faksimile; > alamat surat elektronik; dan > alamat Situs Web;	2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: > address; > telephone number; > fax number; > electronic mail address; and > web site address;	47
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	48
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	51
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;	49-51

Ketentuan	Terms	Halaman Page
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;	50
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; > foto terbaru; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan > hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	7) The profile of Directors, to at least include: <ul style="list-style-type: none"> > the name and position in accordance with the duties and responsibilities; > a recent photograph; > age; > nationality; > educational history; > position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and c. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and > affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; 	40-42
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> > nama; > foto terbaru; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); > hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan > pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include: <ul style="list-style-type: none"> > name; > a recent photograph; > age; > nationality; > educational history; > position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; b. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; > concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and d. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; <ul style="list-style-type: none"> > education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); > affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and > a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any); 	34-37

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016
POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;	✓
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;	52-54
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: > pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; > anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan > kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: > shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; > members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and > public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	55
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: > kepemilikan institusi lokal; > kepemilikan institusi asing; > kepemilikan individu lokal; dan > kepemilikan individu asing;	12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: > local institutions ownership; > foreign institutional ownership; > local individual ownership; and > foreign individual ownership;	56
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	56
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;	58
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);	
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);	
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;	
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (<i>fee</i>) paid, and the period of assignment; and	

Ketentuan	Terms	Halaman Page
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: > nama penghargaan dan/atau sertifikasi; > badan atau lembaga yang memberikan; dan > masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: > name of the awards and / or certificates; > issuing body or institution; and > validity period for the awards and / or certificates (if any);	N/A
> Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	> Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: > produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; > pendapatan/penjualan; dan > profitabilitas;	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: > production, including the process, capacity, and its development; > revenue / sales; and > profitability;	78-83
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: > aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; > liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; > ekuitas; > pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan > arus kas;	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: > current assets, non-current assets and total assets; > short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; > equity; > revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and > cash flow;	84-87
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;	88
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;	88
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	88-89
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: > tujuan dari ikatan tersebut; > sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; > mata uang yang menjadi denominasi; dan > langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: > the purpose of such commitments; > sources of funds to meet such commitments; > currency denominated; and > planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	89
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: > jenis investasi barang modal; > tujuan investasi barang modal; dan > nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: > type of capital goods investments; > capital goods investment objectives; and > value of capital goods investments realized;	89
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	89-90

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016
 POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik diikatkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	74-77
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: > pendapatan/penjualan; > laba (rugi); > struktur modal (<i>capital structure</i>); atau > hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: > revenue / sales; > profit (loss); > capital structure; or > other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	N/A
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: > pendapatan/penjualan; > laba (rugi); > struktur modal (<i>capital structure</i>); > kebijakan dividen; atau > hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: > revenues / sales; > profit (loss); > capital structure; > dividend policy; or > other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	N/A
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;	78-81
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: > kebijakan dividen; > tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; > jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan > jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including: > dividend policy; > cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date; > amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and > amount of dividends paid per year;	90
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: > dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan > dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: > during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and > in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;	91
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: > tanggal, nilai, dan objek transaksi; > nama pihak yang melakukan transaksi; > sifat hubungan Afiliasi (jika ada); > penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan > pemenuhan ketentuan terkait;	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: > date, value, and the object of the transaction; > name of the party involved in the transaction; > nature of affiliation (if any); > description of the fairness of the transaction; and > compliance with related provisions;	91-92
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	92
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	92-93
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:	

Ketentuan	Terms	Halaman Page
<p>1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; > pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; > prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; > kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan; dan c. pihak yang melakukan penilaian; > penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan > dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > duties and responsibilities of the Board of Commissioners; > statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter; > procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; > policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting; > Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The execution of performance assessment procedures; b. criteria used; and c. parties to assess; > performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and > in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> a. reason for not establishing the committee; and b. nomination and remuneration procedures performed during the financial year; 	120-129
<p>2) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; > pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; > prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; > informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; > informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan > penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>1) Board of Directors, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; > statement that the Board of Directors have guidelines or charter; > procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company; > policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings; > information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; > information on AGM decisions made during the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; > performance assessment for committees supporting the Board of Directors; 	130-138

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016
POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
<p>3) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; > pernyataan independensi Komite Audit; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan > pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; 	<p>3) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > names and positions of the committee members; > age; > nationality; > education history; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > period and tenure of Audit Committee members; > statement of Audit Committee independence; > policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; > education and / or training followed in the financial year (if any); and > implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter; 	139-144
<p>4) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > periode dan masa jabatan anggota komite; > uraian tugas dan tanggung jawab; > pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; > pernyataan independensi komite; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan > uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>4) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > names and positions of the committee members; > age; > nationality; > education history; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > period and tenure of committee members; > description of duties and responsibilities; > statement that it has established committee guidelines or charter; > statement of committee independence; > policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; > education and / or training followed in the financial year (if any); and > brief description of the committee's activities in the financial year; 	144-147
<p>5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama; > domisili; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > riwayat pendidikan; > pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan > uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>5) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > name; > domicile; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and b. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > education history; > education and / or training followed during the financial year; and > brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year; 	148-149

Ketentuan	Terms	Halaman Page
6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: > nama kepala Unit Audit Internal; > riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); > pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; > struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; > uraian tugas dan tanggung jawab; > pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan > uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	6) Internal Audit Unit, including among others: > name of the Internal Audit Unit head; > position history, including: a. the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and b. work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; > professional internal audit qualifications or certifications (if any); > education and / or training followed in the financial year; > structure and positions within the Internal Audit Unit; > duties and responsibilities description; > statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and > brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;	150-152
7) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: > pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan > tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	7) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including: > financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and > review of the internal control system effectiveness;	155
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: > gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; > jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan > tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	8) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including: > general description of the Issuer or Public Company risk management system; > risks types and their management; and > review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;	155
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: > pokok perkara/gugatan; > status penyelesaian perkara/gugatan; dan > pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including: > case / litigation description; > case / litigation settlement status; and > impact on the Issuer or Public Company condition;	155
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	10) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);	156
11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: > pokok-pokok kode etik; > bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan > pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	11) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: > code of conduct content; > form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and > statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	160
12) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	12) information on corporate culture or corporate values (if any);	N/A
13) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: > jumlah saham dan/atau opsi; > jangka waktu pelaksanaan; > persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan > harga pelaksanaan;	13) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: > number of shares and / or options; > exercise period; > requirements of the employee and / or management beneficiaries; and > exercise price;	N/A

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016
 POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Halaman Page
14) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: > cara penyampaian laporan pelanggaran; > perlindungan bagi pelapor; > penanganan pengaduan; > pihak yang mengelola pengaduan; dan > hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan;	14) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: > violation report submission; > protection for whistleblowers; > complaint handling; > complaint management; and > complaint handling results, at least including: a. number of complaints received and processed during the financial year; and b. complaint follow up;	161-163
15) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: > pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau > penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	15) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: > statement regarding recommendations have been implemented; and / or > description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);	98-104
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	167
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: > lingkungan hidup, antara lain: a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including: > environment, including: a. use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; b. Issuer or Public Company waste treatment systems; c. complaint mechanism for environmental problems; and d. environmental certification held;	167
> praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b. sarana dan keselamatan kerja; c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d. tingkat kecelakaan kerja; e. pendidikan dan/atau pelatihan; f. remunerasi; dan g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	> employment practices, health and safety, including: a. gender equality and employment opportunities; b. method and work safety; c. employee turnover; d. number of workplace accidents; e. education and / or training; f. remuneration; and g. complaints mechanism for labor disputes;	168
> pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: a. penggunaan tenaga kerja lokal; b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c. perbaikan sarana dan prasarana sosial; d. bentuk donasi lainnya; dan e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	> social and community development, including: a. use of local labor; b. Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; c. social infrastructure improvement; d. other donations; and e. communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);	169
> tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: a. kesehatan dan keselamatan konsumen; b. informasi barang dan/atau jasa; dan c. saran, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	> responsibility regarding goods and / or services, among others: a. consumer health and safety; b. information on goods and / or services; and c. method, number, and countermeasures on consumer complaints.	170
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and	N/A

Ketentuan	Terms	Halaman Page
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;	N/A
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Annual Audited Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and	176-296
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	j. Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report	172-173
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .	



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kantor Pusat:

Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel. +62 21 29410709
Fax. +62 21 29410701
Email: ir@indoritel.co.id



www.indoritel.co.id